

RENCANA STRATEGIS BISNIS (RSB) POLTEKKES KEMENKES PALU TAHUN 2025-2029



@polkespalu



www.poltekkespalu.ac.id



**Jln. Lagumba No 25 Mamboro Barat,
Palu Utara, Kota Palu**

LEMBAR PENGESAHAN
RENCANA STRATEGIS BISNIS (RSB) POLTEKKES KEMENKES PALU
TAHUN 2025–2029

Rencana Strategis Bisnis Poltekkes Kemenkes Palu Tahun Anggaran 2025 s.d 2029 ini telah disusun dan selanjutnya disahkan untuk digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum di Lingkungan Poltekkes Kemenkes Palu.

Disahkan di Jakarta
Pada Tanggal : 9 Januari 2026

Direktur Jenderal Sumber Daya
Manusia Kesehatan,



dr. Yuli Farianti, M.Epid

Direktur Politeknik Kesehatan
Kementerian Kesehatan Palu,



Dr. M.H.Supriadi B, S.Kp.,M.Kep

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan hidayah-Nya Rencana StrategiS Bisnis (RSB) Poltekkes Kemenkes Palu Tahun 2025-2029 dapat diselesaikan. Rencana Strategi Bisnis adalah langkah yang krusial bagi Poltekkes Kemenkes Palu agar mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan sosial, ekonomi, dan teknologi yang cepat, dalam upaya untuk tetap relevan dan berkualitas. Rencana Strategis Bisnis Poltekkes Kemenkes Palu perlu disusun dalam rangka memenuhi permintaan Rencana Target dan Pagu PNPB TA 2027 sebagaimana diamanatkan dalam Surat Kepala Biro Keuangan dan Barang Miliki Negara Nomor KU.01.01/A.II/2276/2025 tanggal 7 Oktober 2025.



Rencana strategi bisnis Poltekkes Kemenkes Palu dibuat dengan fleksibel dan terus menerus disesuaikan dengan perubahan yang terjadi di lingkungan eksternal dan internal. Hal ini untuk merespon perubahan tren Pendidikan, perkembangan teknologi serta perubahan kebijakan pemerintah, dengan demikian pembuatan rencana strategi bisnis Poltekkes Kemenkes Palu bukanlah sekedar proses satu kali, tetapi merupakan upaya berkelanjutan untuk menjaga relevansi dan keberlanjutan Poltekkes Kemenkes Palu dalam jangka Panjang.

Terima kasih kami ucapkan kepada seluruh civitas akademika yang mendukung diselesaikannya Renstra Bisnis ini. Akhirnya kami berharap Renstra Bisnis Poltekkes Kemenkes Palu Tahun 2025-2029 ini dapat menjadi pedoman bagi segenap sivitas akademika Poltekkes Kemenkes Palu dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi dan membangun serta memajukan Poltekkes Kemenkes Palu di masa depan. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan kekuatan kepada kita untuk dapat menjalankan semua program dalam Rencana Strategi Bisnis ini. Aamiin YRA

Palu, 29 Oktober 2025

Direktur Politeknik Kesehatan
Kementerian Kesehatan Palu,



Dr. M.H. Supriadi B, S.Kp., M.Kep

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GRAFIK	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN.....	6
A. RENSTRA KEMENKES TAHUN 2025-2026.....	6
1. Visi Kementerian Kesehatan	6
2. Misi Kementerian Kesehatan.....	6
3. Arah kebijakan Kementerian Kesehatan.....	6
B. VISI DAN MISI BLU POLTEKKES KEMENKES PALU	8
1. Visi dan misi BLU Poltekkes Kemenkes Palu	8
2. Penjabaran keterkaitan dengan Visi dan Misi BLU Poltekkes Kemenkes Palu dengan arah kebijakan Kementerian Kesehatan	8
3. Tugas dan Fungsi BLU Poltekkes Kemenkes Palu.....	9
C. TARGET RSB	10
BAB II ANALISIS DAN STRATEGI	11
A. EVALUASI KINERJA BLU POLTEKKES KEMENKES PALU	11
B. ANALISIS SWOT	10
C. INISIATIF STRATEGIS	12
BAB III RENCANA STRATEGIS BISNIS 5 (LIMA) TAHUN	14
A. PROGRAM KEMENTERIAN KESEHATAN.....	14
B. STRATEGI BISNIS BLU POLTEKKES KEMENKES PALU	14
C. KEGIATAN DAN INDIKATOR	16
BAB IV PENUTUP.....	20
DAFTAR LAMPIRAN	21
LAMPIRAN I.....	21
LAMPIRAN 2.....	25
LAMPIRAN 3.....	45
LAMPIRAN 4.....	52
LAMPIRAN 5.....	70
LAMPIRAN 6.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 6 tujuan dan indikator Kementerian Kesehatan	7
Tabel 2. Sasaran Program dan Indikator Kinerja.....	9
Tabel 3. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Utama Poltekkes Kemenkes Palu Tahun 2020-2024	8
Tabel 4. Analisis SWOT Internal dan Eksternal Poltekkes Kemenkes Palu	10
Tabel 5. Hasil Analisis SWOT	11
Tabel 6. Rincian Rencana Strategis Bisnis Selama 5 Tahun Poltekkes Kemenkes Palu Tahun 2025-2029	17
Tabel 7. Jumlah program studi dan akreditasi tahun 2020-2024	26
Tabel 8. Mahasiswa penerima beasiswa tahun 2020-2024	26
Tabel 9. Jumlah dan dana penelitian tahun 2020-2024	26
Tabel 10. Jumlah publikasi nasional/internasional tahun 2020-2024	27
Tabel 11. Jumlah dan dana pengabdian tahun 2020-2024.....	27
Tabel 12. Data kerja sama dengan mitra luar/dalam negeri tahun 2020-2024.....	27
Tabel 13. Rasio dosen dan mahasiswa tahun 2020-2024	29
Tabel 14. Jumlah dosen pns dan non pns tahun 2020-2024	30
Tabel 15. Dosen pns menurut pangkat dan golongan tahun 2020-2024	31
Tabel 16. Dosen menurut usia tahun 2020-2024.....	31
Tabel 17. Tenaga kependidikan menurut kualifikasi akademik tahun 2020-2024	31
Tabel 18. Tenaga kependidikan pns dan non pns tahun 2020-2024	31
Tabel 19. Tenaga kependidikan menurut pangkat dan golongan tahun 2020-2024.....	32
Tabel 20. Tenaga kependidikan berdasarkan usia tahun 2020-2024	32
Tabel 21. Rekapitulasi sarana/prasarana Gedung dan ruangan.....	32
Tabel 22. Buku Untuk Gedung dan Bangunan (dalam ribuan rupiah).....	32
Tabel 23. Nilai Buku Peralatan Dan Mesin	33
Tabel 24. Capaian Kinerja Tahun 2020	33
Tabel 25. Capaian Kinerja Tahun 2021	33
Tabel 26. Capaian Kinerja Tahun 2022.....	34
Tabel 27. Capaian Kinerja Tahun 2023.....	35
Tabel 28. Capaian Kinerja Tahun 2024	36
Tabel 29. Analisis SWOT----> Kekuatan (Strength).....	37
Tabel 30. Analisis SWOT----> Kelemahan (Weakness).....	39
Tabel 31. Analisis SWOT----> Peluang (Opportunities).....	40
Tabel 32. Analisis SWOT----> Ancaman (Treats)	41
Tabel 33. Analisis SWOT	45
Tabel 34. Tarif Layanan akademik	54
Tabel 35. Tarif Layanan Publikasi Jurnal Dan Ethical Clearance Penelitian	55
Tabel 36. Tarif layanan unit bahasa	56
Tabel 37. Tarif Sewa Ruangan Dan Laboratorium	57
Tabel 38. Tarif Sewa Kendaraan, Peralatan Dan Mesin	57
Tabel 39. Tarif Sewa Peralatan Dan Layanan Laboratorium	58
Tabel 40. Tarif Baju Seragam Akademik Dan Toga	59
Tabel 41. Pendayagunaan Dosen/Instruktur Oleh Instansi Lainnya	60
Tabel 42. Sumber potensi penerimaan PNBP	60
Tabel 43. Proyeksi jumlah animo mahasiswa baru Pola PK BLU 2025-2029	60
Tabel 44. Proyeksi jumlah mahasiswa aktif, jumlah lulusan, rata2 IPK, dan rata2 masa tunggu kerja Pola PK BLU 2025-2029	61

Tabel 45. Proyeksi rasio dosen dan mahasiswa Pola PK BLU 2025-2029	61
Tabel 46. Proyeksi rasio tendik dan mahasiswa Pola PK BLU 2025-2029	61
Tabel 47. Proyeksi Jumlah Dosen Berdasarkan Kualifikasi Pola PK BLU 2025-2029.....	61
Tabel 48. Proyeksi Jumlah Dosen PNS dan Dosen Non PNS Pola PK BLU 2025-2029	61
Tabel 49. Proyeksi Jumlah Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional Pola PK BLU 2025-2029	62
Tabel 50. Proyeksi Jumlah Dosen Berdasarkan Pangkat dan Golongan Pola PK BLU 2025-2029	62
Tabel 51. Proyeksi Jumlah Dosen Berdasarkan Usia Pola PK BLU 2025-2029	62
Tabel 52. Proyeksi Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Kualifikasi Pola PK BLU 2025-2029	62
Tabel 53. Proyeksi Jumlah Tenaga Kependidikan PNS dan Non PNS Pola PK BLU 2025-2029	63
Tabel 54. Proyeksi Jumlah Tenaga Kependidikan PNS Berdasarkan Pangkat dan Golongan Pola PK BLU 2025-2029	63
Tabel 55. Proyeksi Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Usia Pola PK BLU 2025-2029	63
Tabel 56. Proyeksi prodi Pola PK BLU 2025-2029	63
Tabel 57. Proyeksi akreditasi Pola PK BLU 2025-2029	64
Tabel 58. Proyeksi Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa Pola PK BLU 2025-2029.....	64
Tabel 59. Proyeksi Jumlah dan Dana Penelitian Pola PK BLU 2025-2029.....	65
Tabel 60. Proyeksi Jumlah Publikasi yang Terakreditasi Nasional dan Internasional Pola PK BLU 2025-2029	65
Tabel 61. Proyeksi Jumlah dan Dana Pengabdian kepada Masyarakat Pola PK BLU 2025-2029	65
Tabel 62. Proyeksi Jumlah Kerja sama Mitra Dalam/Luar Negeri Pola PK BLU 2025-2029	66
Tabel 63. Proyeksi Pendapatan PNBPN Poltekkes Pola PK BLU 2025-2029	66
Tabel 64. Proyeksi Belanja Poltekkes Pola PK-BLU 2025-2029.....	66
Tabel 65. Perbandingan Proyeksi Pendapatan (PK-BLU) 2022 – 2026.....	67
Tabel 66. Perbandingan Proyeksi Belanja (PK-BLU) 2022 – 2026	67
Tabel 67. Proyeksi Neraca Poltekkes 2022 – 2026 (PK-BLU)	67
Tabel 68. Proyeksi Rekapitulasi Sarana/Prasarana Gedung dan Ruangan Pola	69

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Realisasi Pendapatan (RM dan PNBPN) tahun 2020-2024	11
Grafik 2. Realisasi Target dan Pendapatan	11
Grafik 3. Realisasi Belanja Tahun 2020-2024	12
Grafik 4. Jumlah Penelitian, Pengabdian Masyarakat, Publikasi, dan HKI Tahun 2020-2024	12
Grafik 5. Posisi Poltekkes Kemenkes Palu dalam Diagram Kartesius Analisis SWOT	11
Grafik 6. Proyeksi Pendapatan Sebelum dan Sesudah BLU	16
Grafik 7. Proyeksi Belanja RM dan PNBPN Pola BLU	16
Grafik 8. Animo Mahasiswa Periode 2020-2024	25
Grafik 9. Jumlah Prestasi Mahasiswa Tahun 2020-2024	25
Grafik 10. Jumlah Serapan Lulusan Periode 2020-2024	25
Grafik 11. Jumlah lulusan tepat waktu tahun 2020-2024	26
Grafik 12. Sumber BLU	28
Grafik 13. Pendapatan Rupiah Murni	28
Grafik 14. Pagu dan realisasi pendapatan tahun 2020-2024	29
Grafik 15. Pagu dan realisasi belanja tahun 2020-2024	29
Grafik 16. Jumlah dosen menurut kualifikasi akademik tahun 2020-2024	30
Grafik 17. Jumlah dosen PNS menurut jenjang tahun 2020-2024	30
Grafik 18. Proyeksi Pendapatan Sebelum dan Sesudah BLU 2025-2029	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan, Indikator Tujuan, dan Sasaran Strategis, Arah Kebijakan dan Strategi Renstra Kementerian Kesehatan	7
Gambar 2. Struktur Organisasi BLU Poltekkes Kemenkes Palu	10
Gambar 3. Lini Masa Strategi Bisnis BLU Poltekkes Kemenkes Palu	15
Gambar 4. Matriks Keterkaitan Antara Visi, Misi, Tujuan Strategis, Sasaran Strategis, Kebijakan, Program Utama Dan Kegiatan Strategis 5 Tahun Kedepan	70

RINGKASAN EKSEKUTIF

Rencana Strategis Bisnis (RSB) Poltekkes Kemenkes Palu Tahun 2025–2029 disusun sebagai pedoman strategis untuk mewujudkan Visi institusi: "Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi yang menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang berkarakter, unggul, profesional dan berdaya saing global pada tahun 2048 dengan sentra unggulan kesehatan jantung". RSB ini diharapkan akan menjadi pedoman dalam penyelenggaraan pengelolaan keuangan layanan BLU yang efektif, efisien, akuntabel, dan berorientasi pada peningkatan mutu layanan tridarma perguruan tinggi. Poltekkes Kemenkes Palu berperan strategis dalam mendukung transformasi sistem kesehatan nasional melalui penguatan pendidikan tenaga kesehatan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Rencana Strategis Bisnis periode 2025–2029 ini menjadi kelanjutan dari RSB 2022–2026 yang menunjukkan peningkatan kinerja signifikan pada aspek akademik, keuangan, dan tata kelola. Evaluasi kinerja sebelumnya menjadi dasar dalam perumusan strategi baru yang lebih adaptif terhadap perubahan lingkungan strategis dan tantangan global. Secara posisi strategis, hasil analisis SWOT menempatkan institusi pada Kuadran I (Strategi Tumbuh), menegaskan bahwa Poltekkes Kemenkes Palu memiliki potensi besar untuk berkembang dengan memanfaatkan keunggulan internal dalam menghadapi peluang eksternal yang ada. Periode 2025-2029 ini berfokus pada Peningkatan Daya Saing dan Ketersediaan Inovasi.

Poltekkes Kemenkes Palu dalam menghadapi tantangan dan peluang ke depan, menetapkan sembilan inisiatif strategis utama, yaitu pengembangan program Rintisan Kelas Internasional (RKI), penguatan hilirisasi riset dan pengabdian masyarakat, peningkatan akreditasi prodi, pemanfaatan aset untuk menambah pendapatan, peningkatan kapasitas tenaga pendidik dan kependidikan, meningkatkan kualitas sistem pengelolaan keuangan, meningkatkan kualitas kerjasama, meningkatkan kapasitas dan kualitas pelayanan, sarana dan prasarana pendidikan sesuai perkembangan teknologi dan meningkatkan inovasi proses belajar mengajar. Seluruh strategi ini diarahkan untuk memperkuat posisi Poltekkes Kemenkes Palu dalam sistem pendidikan tinggi kesehatan nasional dan memperluas jangkauan pengaruhnya di tingkat internasional.

Melalui implementasi strategi tersebut, Poltekkes Kemenkes Palu menargetkan terwujudnya peningkatan mutu pendidikan vokasi dan profesi, pengembangan pusat unggulan kesehatan jantung, peningkatan kapasitas penelitian dan publikasi ilmiah, penguatan jejaring kerja sama internasional, serta kemandirian keuangan BLU yang berkelanjutan. Dengan demikian, RSB 2025–2029 diharapkan menjadi landasan kuat bagi Poltekkes Kemenkes Palu dalam berkontribusi terhadap transformasi kesehatan nasional dan pencapaian tujuan pembangunan menuju Indonesia Emas 2045.

BAB I PENDAHULUAN

A. RENSTRA KEMENKES TAHUN 2025-2026

1. Visi Kementerian Kesehatan

Cita-cita Indonesia dalam RPJPN 2025-2045, yaitu Indonesia Emas 2045 dijabarkan dalam RPJMN 2025-2029 menjadi “Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”. Selaras dengan visi pada RPJMN 2025-2029, Kementerian Kesehatan menetapkan visi 2025-2029, yaitu Masyarakat yang Sehat dan Produktif Guna Mewujudkan Indonesia Emas 2045.

2. Misi Kementerian Kesehatan

Kementerian Kesehatan melaksanakan Misi (Asta Cita) Presiden dan Wakil Presiden Periode 2025-2029 terutama pada Asta Cita nomor 4, yaitu “memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas”. Asta cita tersebut dituangkan dalam RPJMN 2025-2029 sebagai Prioritas nasional (PN) ke-4 dalam RPJMN. Untuk mendukung PN 4 pada RPJMN dan mewujudkan Visi Kementerian Kesehatan Periode 2025-2029, maka ditetapkan Misi Kementerian Kesehatan untuk periode yang sama yaitu sebagai berikut:

1. Mewujudkan masyarakat sehat pada seluruh siklus hidup;
2. **Memenuhi layanan kesehatan yang baik, adil dan terjangkau;**
3. Mengimplementasikan sistem ketahanan kesehatan yang tangguh dan responsif;
4. Memperkuat tata kelola dan pembiayaan kesehatan yang efektif, adil dan berkelanjutan;
5. Mengembangkan teknologi kesehatan yang maju; dan
6. **Mewujudkan Kementerian Kesehatan yang agile, efektif dan efisien**

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan menyebutkan bahwa Poltekkes Kemenkes secara administratif dikoordinasikan dan dibina oleh Sekretaris Direktorat Jenderal SDM Kesehatan dan secara teknis fungsional dibina oleh Direktur di lingkungan Direktorat Jenderal SDM Kesehatan. Berdasarkan hal tersebut, Poltekkes Kemenkes sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal SDM Kesehatan secara administratif mendukung pencapaian misi keenam dan secara teknis fungsional mendukung misi kedua.

3. Arah kebijakan Kementerian Kesehatan

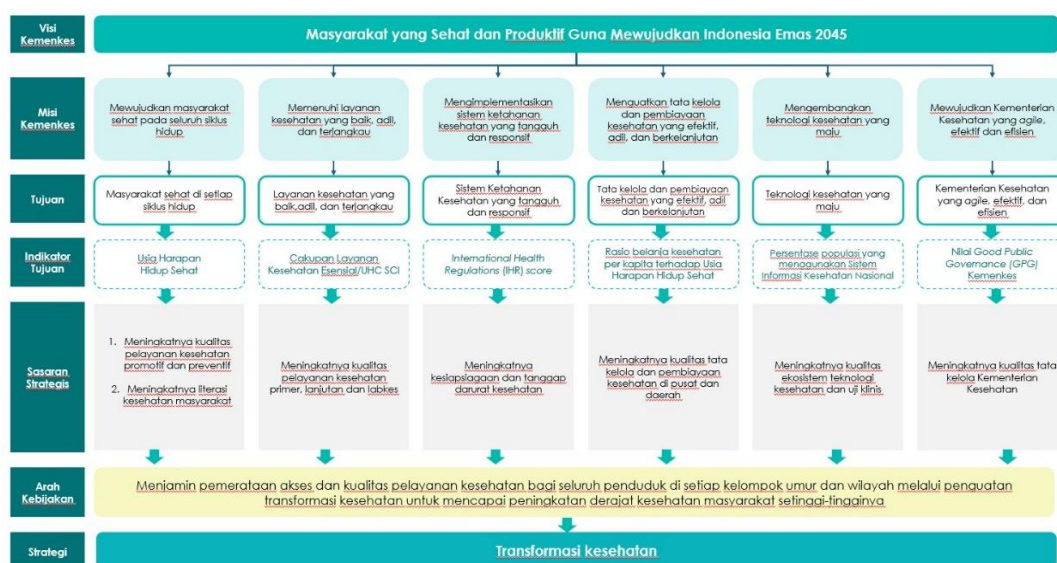
Tujuan Kementerian Kesehatan

Dalam rangka pencapaian visi, ditetapkan 6 tujuan Kementerian Kesehatan dengan 6 indikator tujuan untuk tahun 2025-2029 yaitu:

Tabel 1. 6 tujuan dan indikator Kementerian Kesehatan

No.	Tujuan	Indikator Tujuan
1	Masyarakat sehat di setiap siklus hidup	Usia Harapan Hidup Sehat/ <i>Healthy Adjusted Life Expectancy</i> (HALE)
2	Layanan Kesehatan yang baik, adil dan terjangkau	Cakupan Layanan Kesehatan Esensial/ <i>Universal Health Coverage (UHC) Service Coverage Index</i>
3	Sistem Ketahanan Kesehatan yang tangguh dan responsive	<i>International Health Regulations</i> (IHR) score
4	Tata Kelola dan Pembiayaan Kesehatan yang efektif, adil, dan berkelanjutan	Rasio belanja kesehatan per kapita terhadap usia harapan hidup sehat
5	Teknologi Kesehatan yang maju	Persentase populasi yang menggunakan Sistem Informasi Kesehatan Nasional
6	Kementerian Kesehatan yang <i>agile</i> , efektif, dan efisien	Nilai <i>Good Public Governance (GPG)</i> Kementerian Kesehatan

Sesuai dengan tujuan diatas, Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan mendukung tujuan kedua yaitu layanan kesehatan yang baik, adil dan terjangkau dengan indikator tujuannya, yaitu Cakupan Layanan Kesehatan Esensial/*Universal Health Coverage (UHC) Service Coverage Index* dan tujuan ke enam, yaitu Kementerian Kesehatan yang *agile*, efektif, dan efisien dengan tujuan indikatornya, yaitu Nilai *Good Public Governance (GPG)* Kementerian Kesehatan. Direktorat Jenderal SDM Kesehatan sebagai salah satu Eselon I Kementerian Kesehatan berkomitmen untuk melanjutkan transformasi kesehatan, yaitu transformasi SDM kesehatan SDM Kesehatan yang merupakan pilar kelima dalam transformasi kesehatan Indonesia yang bertujuan untuk menjamin kecukupan dan pemerataan SDM Kesehatan yang kompeten secara proporsional terhadap jumlah penduduk, termasuk di kawasan DTPK. Berikut adalah Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan, Indikator Tujuan, dan Sasaran Strategis, Arah Kebijakan dan Strategi Renstra Kementerian Kesehatan:



Gambar 1. Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan, Indikator Tujuan, dan Sasaran Strategis, Arah Kebijakan dan Strategi Renstra Kementerian Kesehatan

Poltekkes Kemenkes sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal SDM Kesehatan pada RENSTRA Kemenkes tahun 2025-2029 mendukung dua sasaran strategis yaitu meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan primer, lanjutan dan labkes dan meningkatnya kualitas tata kelola Kementerian Kesehatan. Keterkaitan tujuan, sasaran strategis (SS), indikator sasaran strategis (ISS), sasaran program, indikator kinerja program (IKP), sasaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan (IKK) yang pencapaiannya didukung oleh Poltekkes Kemenkes baik secara langsung maupun tidak langsung terlampir pada lampiran.

B. VISI DAN MISI BLU POLTEKKES KEMENKES PALU

1. Visi dan misi BLU Poltekkes Kemenkes Palu

Poltekkes Kemenkes Palu memiliki **Visi** “Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan yang menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang berkarakter, unggul, professional dan berdaya saing global pada tahun 2048 dengan sentra unggulan kesehatan jantung.

- a. Berkarakter: memiliki potensi kognitif, afektif dan psikomotor yang teraktualisasi dalam kehidupannya.
- b. Unggul: memberikan pelayanan terdepan sesuai dengan perkembangan iptek
- c. Profesional: memenuhi kualifikasi dalam suatu profesi dan dapat bekerja secara interprofesional
- d. Berdaya saing global: mampu berkiprah dan memiliki semangat kompetisi dikancah internasional

Untuk mewujudkan visi tersebut Poltekkes Kemenkes Palu menetapkan 5 Misi, yaitu:

1. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan yang mendukung pengembangan kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berkarakter, unggul dan professional serta berdaya saing global
2. Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan publikasi ilmiah yang mendukung program pemerintah dan kearifan lokal wilayah setempat
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat berbasis riset yang mendukung program pemerintah dan kearifan lokal wilayah setempat.
4. Menyelenggarakan tata kelola organisasi dan manajemen SDM, pengawasan internal, dan tata kelola kerumahtanggaan yang kredibel, akuntabel, transparan dan terukur
5. Menyelenggarakan kegiatan kerjasama dan jejaring untuk mendukung tridarma perguruan tinggi baik dalam negeri maupun luar negeri.

2. Penjabaran keterkaitan dengan Visi dan Misi BLU Poltekkes Kemenkes Palu dengan arah kebijakan Kementerian Kesehatan

Keterkaitan visi, misi Poltekkes Kemenkes Palu dengan visi, misi Kementerian Kesehatan terletak pada upaya menghasilkan tenaga kesehatan yang berkarakter, unggul, professional dan berwawasan global untuk mencukupi kebutuhan tenaga kesehatan serta meningkatkan kualitas dan kompetensi sumber daya Kesehatan melalui pelaksanaan pelatihan Nakes di daerah serta melakukan penelitian dan pengabdian sesuai prioritas kesehatan nasional.

Poltekkes Kemenkes Palu terus menguatkan tata kelola BLU, efisiensi anggaran, profesionalitas ASN, pengawasan internal, digitalisasi layanan, serta membangun sistem manajemen yang transparan dan akuntabel. Hal ini sesuai dengan arah kebijakan Kementerian Kesehatan untuk mendukung tujuan ke 2 dan 6.

3. Tugas dan Fungsi BLU Poltekkes Kemenkes Palu

Tugas dan fungsi Badan Layanan Umum (BLU) Poltekkes Kemenkes Palu merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh pejabat pengelola dan atau pegawai BLU dalam rangka memberikan serta meningkatkan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan struktur organisasi dan tata kerja yang telah ditetapkan oleh Menteri atau Pimpinan Lembaga Dalam upaya untuk mewujudkan Visi dan Misi Poltekkes Kemenkes Palu, Direktur menetapkan 8 sasaran program dan IKU sebagaimana disajikan pada Tabel 2 :

Tabel 2. Sasaran Program dan Indikator Kinerja

No	Sasaran Program / Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Indikator Kinerja Kegiatan
1	Tata Kelola Keuangan Efektif, Efisien Dan Akuntabel	1. Persentasi EBITDA Margin
		2. Jumlah Pendapatan
		3. Jumlah Pendapatan Dari Optimalisasi Aset Dan Kerjasama
		4. Modernisasi Pengelolaan BLU
		5. Indeks Akurasi Proyeksi Pengesahan Pendapatan BLU Dan Belanja BLU
		6. Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU
		7. Nilai Kinerja Anggaran
		8. Persentase Realisasi Anggaran
2	Meningkatnya Kualitas Lulusan	9. Persentase Kelulusan Uji Kompetensi
3	Meningkatnya Kuantitas Dan Kualitas Penelitian Dan Produk Inovasi	10. Jumlah Luaran Penelitian Yang Dipublikasikan
		11. Jumlah Produk Inovasi Yang Dihilirisasi dan/atau Komersialisasi
4	Meningkatnya Kuantitas Dan Kualitas Pengabdian Kepada Masyarakat	12. Jumlah Pengabdian Yang Dihasilkan
5	Meningkatnya Kuantitas Dan Kualitas Dosen	13. Rasio Dosen Tetap Terhadap Mahasiswa
		14. Persentase Dosen Fungsional Dengan Sertifikasi Kualifikasi Lektor Kepala Dan Atau Guru Besar
		15. Persentase Dosen Fungsional Yang Memiliki Sertifikasi Dosen
		16. Persentase Dosen Tetap Yang Memiliki Kemampuan Berbahasa Inggris
6	Meningkatnya Serapan Lulusan	17. Persentase Serapan Lulusan Poltekkes Yang Bekerja Maksimal 6 Bulan Dari Tanggal Ijazah
		18. Persentase Serapan Lulusan Poltekkes Yang Bekerja Di Sektor Kesehatan
		19. Persentase Serapan Lulusan Poltekkes Yang Bekerja Di Luar Negeri
7	Meningkatnya Prestasi Dosen Dan Mahasiswa	20. Jumlah Prestasi Dosen
		21. Jumlah Prestasi Mahasiswa
8	Meningkatnya Kualitas Kelembagaan	22. Persentase Prodi Poltekkes Kemenkes Yang Memiliki Akreditasi Unggul Dan Atau Akreditasi Internasional

BAB II ANALISIS DAN STRATEGI

A. EVALUASI KINERJA BLU POLTEKKES KEMENKES PALU

Berdasarkan aspek penilaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah direalisasikan oleh Poltekkes Kemenkes Palu selama lima tahun terakhir dan evaluasi kinerja BLU Poltekkes Kemenkes Palu periode 2020-2024 secara umum menunjukkan tren peningkatan yang bermakna. Peningkatan ini tercermin dari meningkatnya kinerja akademik dosen, seperti jumlah penelitian dan publikasi serta HAKI. Angka kelulusan UKOM juga cenderung naik diatas 90% namun belum mencapai target 95%. Terjadi kecenderungan penurunan ratio dosen terhadap mahasiswa (1:18). Olehnya itu diperlukan langkah strategis untuk meningkatkan pencapaian pada indikator kinerja yang telah ditetapkan setiap tahun.

1. Evaluasi Capaian RSB Tahun 2020-2024

a. Realisasi pendapatan tahun 2020-2024

Pendapatan Poltekkes Kemenkes Palu berasal dari Rupiah Murni (RM) dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), terlihat pada grafik bahwa dari tahun 2020 sampai 2023 terjadi peningkatan pendapatan RM dan tahun 2024 mulai menurun. Pendapatan PNBP menurun ditahun 2021, dan tahun 2022 mulai terjadi peningkatan sampai 2024.



Grafik 1. Realisasi Pendapatan (RM dan PNBP) tahun 2020-2024

Pada Grafik 1. terlihat bahwa terdapat penurunan target pendapatan yang signifikan dari tahun 2021 sampai 2023. Sedangkan realisasi juga fluktuatif, terjadi penurunan di tahun 2021 dan mulai naik ditahun 2022-2024. Penurunan ini disebabkan karena menurunnya jumlah mahasiswa akibat moratorium pada prodi sarjana terapan kebidanan, dan baru mulai menerima mahasiswa baru di tahun 2024.



Grafik 2. Realisasi Target dan Pendapatan

b. Realisasi Belanja 2020-2024

Implementasi dari biaya yang dikeluarkan untuk pelaksanaan jasa-jasa layanan dan operasional perkantoran, baik yang diperoleh dari pendapatan RM dan PNB. Dari grafik 3. terlihat bahwa setiap tahun capaian realisasi fluktuatif, menyesuaikan dengan kebutuhan internal.



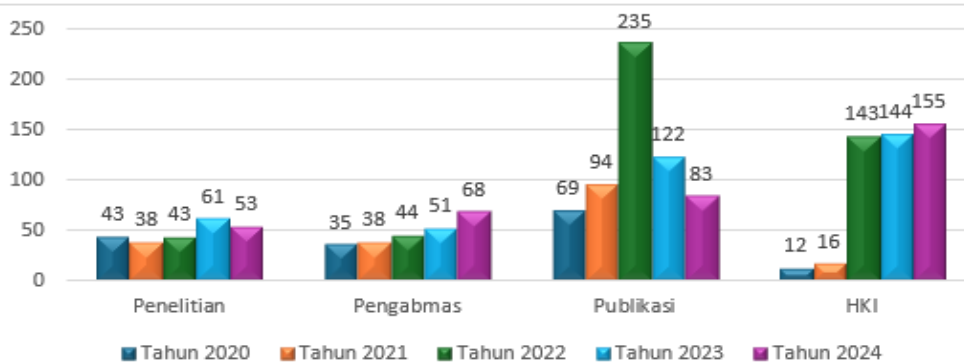
Grafik 3. Realisasi Belanja Tahun 2020-2024

c. Aspek Pendidikan

Ratio antara dosen dan mahasiswa (1:16) pada tahun 2020 dan tahun 2024 meningkat menjadi 1:18. Peningkatan ini didukung dengan adanya indikator kinerja Poltekkes yaitu persentase mahasiswa dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) yang mendapatkan dana bantuan pendidikan. Terdapat Peningkatan dosen. Sejak tahun 2023 – 2024 terjadi peningkatan dosen yang lulus sertifikasi dosen. Pada tahun 2024 dari 11 program studi di Poltekkes Kemenkes Palu, terdapat 3 yang telah terakreditasi unggul.

d. Aspek Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.

Pada aktifitas penelitian dan pengabdian masyarakat dosen terdapat peningkatan pada kualitas dan kuantitas penelitian, pengabdian masyarakat, publikasi dan HKI. Walaupun dana pengabdian masyarakat masih kurang dari target yang diharapkan. Kinerja penelitian dan pengabdian masyarakat dosen dapat dilihat pada Grafik. 4.



Grafik 4. Jumlah Penelitian, Pengabmas, Publikasi, dan HKI Tahun 2020-2024

Evaluasi Kinerja pada Rencana Strategis Bisnis pada tahun 2020-2024 Poltekkes Kemenkes Palu dapat dilihat dari penilaian Indikator Utama (IKU) selama lima tahun terakhir yang telah direalisasikan oleh Poltekkes Kemenkes Palu, dijabarkan dalam uraian tabel berikut ini :

Tabel 3. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Utama Poltekkes Kemenkes Palu Tahun 2020-2024

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2020		2021		2022		2023		2024	
		T	R	T	R	T	R	T	R	T	R
Tata Kelola	1. Persentase realisasi pendapatan PNPB (2022) / BLU (2024) terhadap biaya operasional	0	0	0	0	19,99%	24,42%	0	0	31,20%	29,30%
	2. Realisasi Pendapatan PNPB (2022) / BLU (2024) Tahunan	18.723.635.000	16.855.798.587	11.517.278.800	14.644.863.013	10.895.317.300	15.543.824.500	10.795.293.000	16.424.341.323	17.047.700.000	16.250.230.781
	3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset	0	0	0	0	0	0	0	0	1.800.000.000	603.830.781
	4. Persentase penyelesaian modernisasi BLU	0	0	0	0	0	0	0	0	110%	135%
	5. Indeks akurasi proyeksi pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0	3,50 indeks	4,76 indeks
	6. Persentase realisasi anggaran	0	0	0	0	0	0	0	0	96%	97,62%
	7. Persentase rekomendasi hasil pengawasan BPK RI yang telah tuntas ditindaklanjuti persentase realisasi anggaran	0	0	0	0	0	0	0	0	95%	95%
Pendidikan	8. Rasio Dosen terhadap mahasiswa	1:21	1:16	1:21	1:18	1:21	1:18	0	1:17	0	1:18
	9. Serapan Lulusan < 1 Tahun	0	0	0	0	42%	42,30%	0	0	0	0
	10. Jumlah dosen yang memiliki serdos	0	0	0	0	0	0	3 orang	7 orang	80%	85%
	11. Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi LK / Gubes	0	0	0	0	0	0	2 orang	6 orang	30%	20%
	12. Presentasi dosen tetap berkualifikasi S3	6,48%	6,09%	6,48%	11,24%	7	11	0	8,8%	0	9,2%
	13. Dosen Yang Berprestasi Nasional Dan Internasional	2	1	2	8	6	20	0	0	0	0
	14. Persentase kemampuan bahasa inggris dosen (TOEFL ITP min 475) dosen KI	0	0	0	0	0	0	7 orang	7 orang	60%	71%
	15. Indeks Kepuasan Masyarakat	3,28	3,10	3,28	3,00	3	3,20	0	0	0	0
	16. Persentase Mahasiswa Dari Masyarakat Yang	5	5,39	5	5,12	5%	5,28%	0	0	0	0

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2020		2021		2022		2023		2024	
		T	R	T	R	T	R	T	R	T	R
	Berpenghasilan Rendah Yang Mendapat Bantuan Dana Pendidikan										
	17. Persentase kelulusan UKOM	75%	74,5%	75%	91,69%	80%	89,70%	94,70%	88%	95%	93%
	18. Penambahan prodi terakreditasi unggul	0	0	0	0	0	0	1	0	2 prodi	3 prodi
	19. Persentase respon rate <i>tracer study</i>	0	0	0	0	0	0	71,69%	72%	0	0
	20. Persentase Serapan lulusan yang bekerja di fasyankes pemerintah	40	54	40	54	0	0	23,47%	23,50%	30%	30,22%
	21. Jumlah lulusan perawat yang bekerja di LN	0	0	0	0	0	0	4 orang	6 orang	15%	0,38%
	22. Penambahan penguasaan bahasa Asing selain Bahasa Inggris bagi KI	0	0	0	0	0	0	1 (japan)	1 (Japan)	0	0
	23. Jumlah prestasi Dosen	0	0	0	0	0	0	4	4	10	12
	24. Jumlah prestasi mahasiswa	2	1	2	4	6	10	7	10	0	0
Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	25. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun (Wilayah) 2020 s/d 2022;	35 (4)	35	38 (4)	38 (5)	4 wilayah	4 wilayah	0	0	0	0
	26. Karya yang diusulkan mendapat HAKI	8	12	8	16	40	61	0	144	0	155
	27. Penelitian yang dipublikasikan	20	69	25	94	40	80	0	122	0	83
	28. Jumlah Kegiatan Penelitian Yang Dilakukan / dalam mendukung program stunting TBC, PM, PTM dan KIA	40	43	38	38	50	66	32	61	0	53
	29. Jumlah luaran penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan (2023) / yang dikomersialisasi (2024)	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
	30. Pengabdian masyarakat sesuai dengan program prioritas	0	0	0	0	0	0	5 MOU	5 MOU	3 MOU	3 MOU

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2020		2021		2022		2023		2024	
		T	R	T	R	T	R	T	R	T	R
	transformasi kesehatan (Stunting, TBC, PM, PTM, KIA 2023) / (KJSU-KIA 2024)										

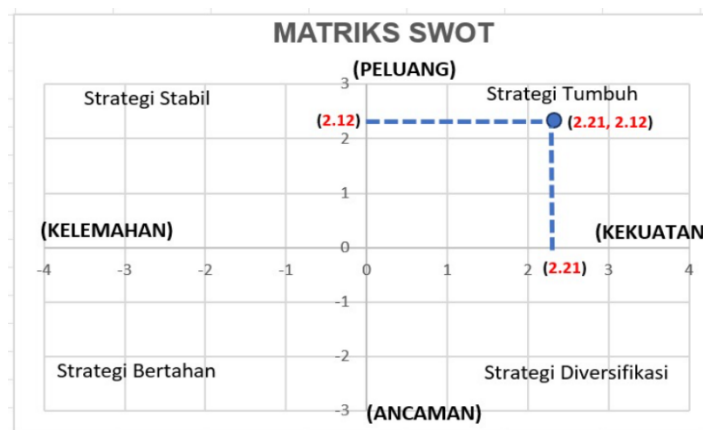
B. ANALISIS SWOT

Lingkungan internal (Kekuatan dan Kelemahan) dan lingkungan eksternal (Peluang dan Ancaman) yang mempengaruhi keberhasilan atau ketidakberhasilan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palu, dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4. Analisis SWOT Internal dan Eksternal Poltekkes Kemenkes Palu

KEKUATAN (STRENGTH)	KELEMAHAN (WEAKNESS)
• Akreditasi Poltekkes Kemenkes Palu "B" • 11 Prodi, 5 Prodi akreditasi "Unggul" dan 6 Prodi akreditasi "Baik Sekali" • Kegiatan Tri Dharma telah mengimplementasikan program IPE/ IPC • Memiliki sentra unggulan dibidang kesehatan jantung • Memiliki rintisan kelas internasional • Memiliki jenis layanan ekstra kurikulum: Tim Siaga Bencana, Saka Bakti Husada, PIK-KR, Mahasiswa anti narkoba peduli HIV- AIDS, Seni Budaya, Olahraga, Pencak Silat, Kegiatan keagamaan, dan Polytechnic English Club (PEC). • Terdapat 16 jurnal ilmiah penelitian dan pengabdian masyarakat yang telah terakreditasi Sinta 2, 3, 4, dan 5 • Komite Etik Penelitian Kesehatan Berbasis Digital • UPKSDMK terakreditasi "B" • Jumlah dosen S3 sebanyak 14 orang (11,8%) dari 119 dosen dan yang sedang tubel S3 sebanyak 5 orang. • Dosen tersertifikasi berjumlah 86 dari 119 orang (72,26%) • Rasio Dosen dan tenaga kependidikan (62%:38%) dalam komposisi seimbang dengan proporsi • Dosen berperan sebagai fasilitator dalam peningkatan kapasitas tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) tingkat kabupaten/kota seprovinsi Sulawesi Tengah • Prestasi dosen di tingkat nasional dan internasional • Laboratorium Terpadu, OSCE, CBT, Bahasa dan Lab. Pengujian (proses sertifikasi) • Memiliki gedung asrama	• Persentase kelulusan Uji Kompetensi (UKom) belum mencapai 100% • Terdapat prodi dengan rasio dosen: mahasiswa sangat kecil. • Hilirisasi hasil penelitian belum optimal • Hasil penelitian yang dikomersialisasi Usulan paten/ paten sederhana masih kurang • Dana pengabdian masyarakat masih kurang • Dosen dengan nilai TOEFL minimal 475 masih rendah. • Kenaikan pangkat menuju Lektor Kepala terhambat regulasi peta jabatan, kelulusan uji Mansoskul • Masih kurangnya jumlah pranata laboratorium yang memiliki jabatan fungsional di setiap prodi • Persentase tendik dengan jabatan fungsional masih rendah • Jumlah dosen dan tendik belum merata di setiap Prodi. • Kurangnya pelaksanaan pelatihan bagi dosen dan tendik • Budaya efisiensi belum optimal • Belum adanya penguatan unit usaha dalam menjalankan KSO/KSM yang berdampak pada peningkatan pendapatan Poltekkes • Belum optimalnya pendapatan dibandingkan dengan belanja operasional. • Belum ada tenaga profesional yang mengelola unit usaha • Perlengkapan asrama belum tersedia
PELUANG (OPPORTUNITY)	ANCAMAN (THREAT)
• Minat masyarakat untuk belajar di Poltekkes Kemenkes Palu setiap tahun mengalami peningkatan • Terdapat pengembangan RS dan fasilitas kesehatan lainnya yang membutuhkan tenaga kesehatan • Terdapat MOU dengan pemerintah Daerah dalam peningkatan kualitas nakes dibeberapa Kabupaten/Kota • Kebijakan pemekaran wilayah memungkinkan untuk menerima pegawai di daerah. • Adanya kerjasama G to G , G to P untuk penyerapan lulusan ke LN dengan permintaan yang tinggi. • Memiliki dosen dengan latar belakang pendidikan diluar prodi yang sudah ada sehingga memungkinkan membuka 4 program studi baru. • Potensi mengembangkan unit bisnis • Sistem pengelolaan keuangan BLU memberikan kemudahan dalam pengelolaan keuangan yang fleksibel • Perkembangan teknologi dapat mempercepat proses dan lebih akurat • Tersedianya lahan praktik diberbagai instansi • Pemanfaatan aset oleh pihak luar	• Regulasi tentang pasar bebas memungkinkan masuknya tenaga kesehatan asing. • Terdapat institusi pendidikan swasta dan Pemerintah yang sejenis • Penyediaan formasi pegawai negeri terbatas • Semakin kritisnya pengguna lulusan terhadap kualitas penyelenggaraan akademik • Biaya lahan praktek mahal • Terbatasnya lahan praktik untuk kasus tertentu sebagai sarana praktek mahasiswa • Perubahan teknologi yang semakin cepat yang harus diimbangi dengan peningkatan kualitas tenaga pendidik. • Persaingan di pasar kerja yang semakin ketat menuntut profesional SDM dalam membekali lulusan untuk siap kerja sesuai kebutuhan pengguna lulusan • Adanya kebijakan efisiensi sehingga dana APBN • Adanya regulasi dalam satuan kerja BLU dalam meningkatkan pendapatan BLU • Terbatasnya jumlah persediaan alat

Dari hasil analisis SWOT didapatkan posisi berada pada kuadran I, dapat disimpulkan bahwa institusi memiliki potensi internal yang kuat dan peluang eksternal yang cukup besar. Kekuatan ini bisa terlihat dari jumlah Dosen yang sudah tersertifikasi sebanyak 72,26% dan jumlah dosen S3 saat ini adalah 11,8% animo dosen untuk melanjutkan Pendidikan cukup baik, ditandai dengan dosen mengikuti program S3 saat ini berjumlah 5 orang baik yang mendapatkan dana dari LPDP maupun Mandiri. Penambahan program studi terakreditasi unggul, fasilitas pembelajaran yang modern, tersedia berbagai laboratorium yang menunjang pelaksanaan Pendidikan dan pelatihan (Laboratorium Terpadu, OSCE Center, Laboratorium Bahasa, Laboratorium CBT, Laboratorium Pengujian). Selain itu, fleksibilitas pengelolaan keuangan melalui sistem BLU serta peningkatan kerjasama turut memperkuat daya saing institusi. Dari faktor eksternal, peluang besar muncul dari tingginya permintaan kebutuhan tenaga Kesehatan di pasar global, dukungan dari pemerintah maupun swasta. Namun masih terdapat kelemahan seperti masih rendahnya kemampuan Bahasa Inggris dosen pengajar, ancaman institusi lain yang memiliki program studi sejenis. Namun secara umum, Poltekkes Kemenkes Palu memiliki potensi besar untuk berkembang dan berdaya saing global.



Grafik 5. Posisi Poltekkes Kemenkes Palu dalam Diagram Kartaseius Analisis SWOT

Hasil Analisis SWOT Poltekkes Kemenkes Palu

Tabel 5. Hasil Analisis SWOT

S-O (Attacking Strategy)	W-O (Strength for Attacking Strategy)
- Pengembangan Program Rintisan Kelas Internasional (RKI) untuk mendukung kebutuhan tenaga kesehatan di luar negeri (pasar global). - Meningkatkan status akreditasi prodi dari "Baik Sekali" menuju terakreditasi "Unggul" dan mempersiapkan akreditasi internasional bagi prodi yang telah terakreditasi unggul dan pembukaan prodi baru sesuai mandat Kemenkes. - Pemanfaatan fasilitas/ aset (Laboratorium OSCE, pengujian, ruangan aula dan asrama), layanan unit bahasa, jurnal terakreditasi, komite etik penelitian guna menambah pendapatan. - Memperkuat layanan pelatihan SDM Kesehatan melalui keterlibatan dosen sebagai narasumber untuk menangkap	- Meningkatkan pelatihan bahasa Inggris dosen untuk meningkatkan kompetensi bahasa. - Meningkatkan kapasitas SDM dosen dan tenaga kependidikan sesuai kebutuhan organisasi yang berorientasi pada peningkatan kualitas pelayanan. - Membangun unit usaha profesional melalui peluang BLU dan potensi bisnis untuk meningkatkan pendapatan. - Mengoptimalkan animo masyarakat untuk melanjutkan pendidikan di Poltekkes Kemenkes Palu guna meningkatkan rasio dosen–mahasiswa. - Pembukaan prodi baru dan penambahan jurusan dengan memanfaatkan peluang

peluang permintaan stakeholder dan peningkatan kompetensi tenaga kesehatan daerah. • Mengembangkan unit bisnis berbasis aset kampus, BLU, dan kegiatan pelatihan karena memiliki SDM kompeten dan fasilitas lengkap. • Meningkatkan kualitas sistem pengelolaan keuangan yang mandiri, terintegrasi dan menjamin transparansi dan akuntabilitas. • Meningkatkan kualitas Kerjasama yang ditindaklanjuti dengan kegiatan pengembangan inovasi • Meningkatkan inovasi proses belajar mengajar yang responsif terhadap perkembangan teknologi serta menjamin terwujudnya budaya akademik yang sehat untuk mencapai kelulusan UKOM 100%.	kebijakan pemerintah (PP No. 57 Tahun 2022). • Integrasi sistem informasi akademik dan administrasi melalui pemanfaatan transformasi digital guna meningkatkan efisiensi layanan pendidikan. • Meningkatkan kapasitas sarana dan prasarana pendidikan, penelitian, pengabdian sesuai perkembangan teknologi
S-T (Defensive Strategy)	W-T (Build Strength for Defensive Strategy)
• Memperkuat citra dan kualitas prodi unggulan serta penyelenggaraan akademik dengan memanfaatkan fasilitas modern (OSCE, CBT, Lab Terpadu) guna menghadapi persaingan antar perguruan tinggi kesehatan di Provinsi Sulawesi Tengah. • Pemanfaatan fleksibilitas keuangan BLU untuk menjaga keberlanjutan kegiatan akademik di tengah fluktuasi dana eksternal dan kebijakan efisiensi APBN. • Mengembangkan inovasi teknologi melalui komite etik digital dan jurnal terakreditasi untuk mengimbangi perubahan teknologi yang cepat. • Memaksimalkan jaringan kerja sama dengan fasilitas praktik untuk menghadapi ancaman terbatasnya lahan praktek dan biaya tinggi.	• Peningkatan kemandirian institusi melalui sistem pengelolaan keuangan PK-BLU • Memperbaiki manajemen laboratorium dan percepatan sertifikasi laboratorium agar memenuhi standar praktik yang semakin ketat. • Meningkatkan efisiensi anggaran internal dan penguatan budaya efisiensi agar tidak terhambat oleh kebijakan efisiensi APBN. • Mengoptimalkan redistribusi SDM serta peningkatan jabatan fungsional untuk menghadapi tuntutan kualitas layanan akademik • Mempercepat hilirisasi dan komersialisasi hasil penelitian/ inovasi sebagai sumber pendapatan alternatif.

C. INISIATIF STRATEGIS

Hasil analisis SWOT secara mendalam dan jujur dalam menilai kondisi Poltekkes Kemenkes Palu berada pada kuadran I. Hal ini menunjukkan strategi yang dilakukan oleh Polkespalu untuk menangkap peluang eksternal dengan memanfaatkan kekuatan dan mengelola kelemahan, atau memanfaatkan peluang untuk meningkatkan kekuatan dan meminimalkan kelemahan. Poltekkes Kemenkes Palu juga menunjukkan untuk mengatasi ancaman eksternal dengan meningkatkan keberdayaan kekuatan dan kelemahan.

Berdasarkan hasil analisis SWOT Poltekkes Kemenkes Palu harus memaksimalkan kekuatan untuk memanfaatkan peluang (SO) melalui:

1. Pengembangan Program Rintisan Kelas Internasional (RKI)
Mengoptimalkan kelas RKI yang telah ada di Prodi Sarjana Terapan Keperawatan dan membuka RKI pada program studi lain untuk mendukung kebutuhan tenaga kesehatan di luar negeri (pasar global) dan penambahan Bahasa asing dalam kurikulum Prodi (Jepang dan Jerman).
2. Penguatan hilirisasi Riset dan Pengabdian Masyarakat

Mengoptimalkan perolehan hibah penelitian dan pengabdian masyarakat baik secara nasional maupun internasional, yang mendukung keunggulan Poltekkes Kemenkes Palu yaitu kesehatan jantung dan transformasi Kementerian Kesehatan serta hilirisasi hasil penelitian dan pengabmas hingga komersialisasi.

3. Meningkatkan akreditasi Prodi eksisting dan penambahan Prodi langka guna menambah kebutuhan di Sulawesi Tengah
Meningkatkan status akreditasi prodi dari “Baik Sekali” menuju terakreditasi “Unggul” dan mempersiapkan akreditasi internasional bagi prodi yang telah terakreditasi unggul. Menyiapkan pembukaan prodi baru sesuai dengan mandat dari Kementerian Kesehatan, antara lain Prodi Profesi Bidan, Prodi Sarjana Terapan Kesehatan Lingkungan, Prodi Sarjana Terapan Gizi, Prodi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan, Prodi D-III ATLM, Prodi D-IV Terapis Gigi dan Mulut dan Prodi D-IV Fisioterapi guna mendukung kebutuhan nakes di Sulawesi Tengah.
4. Pemanfaatan fasilitas / aset untuk menambah pendapatan
Optimalisasi pemanfaatan fasilitas dan aset dilakukan untuk meningkatkan pendapatan BLU melalui pengembangan dan perluasan layanan, antara lain pemaksimalan penggunaan Laboratorium OSCE, layanan publikasi jurnal, layanan Unit Bahasa, penyewaan lahan untuk kantin, penyewaan peralatan teknis, penyewaan ruang pertemuan/rapat, serta penyediaan layanan eksternal. Selain itu, dilakukan pemanfaatan kembali bangunan asrama yang pernah ada melalui alih fungsi bangunan guna memenuhi kebutuhan asrama mahasiswa. Pengembangan layanan Laboratorium Pengujian juga menjadi prioritas, khususnya uji mikrobiologi air bersih dan air minum melalui tahapan permohonan asesmen awal uji *E. coli* dan *coliform*, pelaksanaan asesmen, pemantauan dan penyaksian kompetensi, serta pembayaran iuran tahunan sesuai skema yang berlaku. Selanjutnya, dilakukan persiapan akreditasi laboratorium pengujian disertai bimbingan teknis dan pendampingan akreditasi oleh Badan Standardisasi Nasional (BSN). Pengembangan layanan uji logam berat dan udara ambien turut dilakukan melalui peningkatan kapasitas sumber daya manusia di bidang mikrobiologi dan parasitologi serta hematologi.
5. Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sesuai kebutuhan organisasi yang berorientasi pada peningkatan mutu layanan. Pengembangan kapasitas dosen dilakukan melalui pelatihan berkelanjutan, studi lanjut, magang di fasilitas kesehatan sesuai SUP Poltekkes Kemenkes Palu, serta pelibatan aktif dalam kegiatan nasional dan internasional guna memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan dan memperkuat daya saing global. Meningkatkan kualitas sistem pengelolaan keuangan yang mandiri, terintegrasi dan menjamin transparansi dan akuntabilitas.
Mengembangkan sistem informasi yang mendukung pengelolaan keuangan yang mandiri, terintegrasi dan dapat menjamin transparansi dan akuntabilitas.
6. Meningkatkan kualitas Kerjasama yang ditindaklanjuti dengan kegiatan pengembangan inovasi.
Meningkatkan MoU baik nasional maupun internasional untuk membangun kemitraan strategis dalam Tridharma Perguruan Tinggi, baik dalam bentuk penelitian, pengabdian masyarakat, maupun pendidikan.
7. Meningkatkan kapasitas dan kualitas pelayanan, sarana dan prasarana pendidikan, penelitian, pengabdian sesuai perkembangan teknologi. Secara berkelanjutan melakukan perbaikan pada kualitas pelayanan, sarana dan prasarana penunjang kegiatan Tridharma pendidikan dan pengembangan sistem informasi untuk menunjang layanan akademik dan non-akademik.
8. Meningkatkan inovasi proses belajar mengajar yang responsif terhadap perkembangan teknologi guna menjamin terwujudnya budaya akademik yang sehat untuk mencapai kelulusan UKOM 100%.

BAB III RENCANA STRATEGIS BISNIS TAHUN 2025-2029

A. PROGRAM KEMENTERIAN KESEHATAN

Selaras dengan Rencana Pembangunan Nasional dan Rencana Induk Bidang kesehatan, arah kebijakan Kementerian Kesehatan 2025-2029 yaitu “Menjamin pemerataan akses dan kualitas pelayanan kesehatan bagi seluruh penduduk di setiap kelompok umur dan wilayah melalui penguatan transformasi kesehatan untuk mencapai peningkatan derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya”. Arah kebijakan ini memastikan tidak adanya kesenjangan antara laki-laki dan perempuan dalam mengakses pelayanan kesehatan. Kementerian kesehatan akan memastikan bahwa tidak ada satu orang pun yang akan tertinggal dalam pembangunan kesehatan (*no one left behind*).

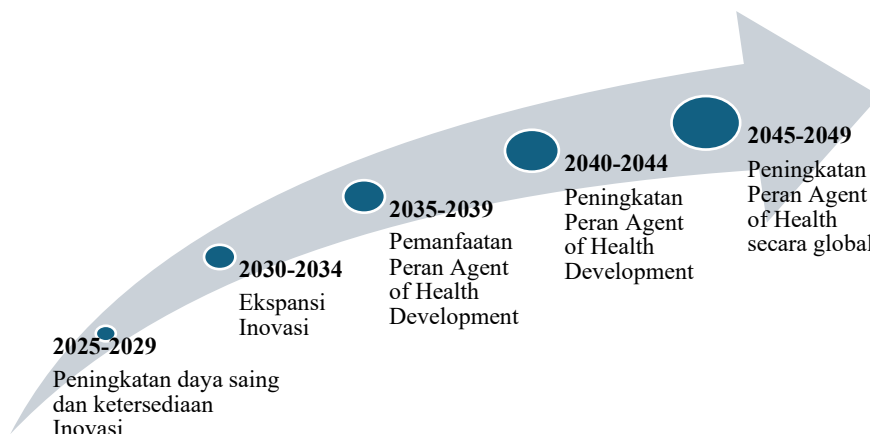
Arah kebijakan Direktorat Jenderal SDM Kesehatan, yakni pemerataan distribusi SDM Kesehatan; Penambahan Kapasitas dan Aksesibilitas SDM Kesehatan; Kualitas dan Standarisasi Layanan Kesehatan; Pemenuhan dan Pemerataan SDM Kesehatan di Puskesmas dan Pustu; dan Penguatan Regulasi dan Kerangka Hukum. Strategi Direktorat Jenderal SDM Kesehatan, yakni :

1. Meningkatkan kualitas perencanaan kebutuhan SDM kesehatan berbasis wilayah dan fasilitas pelayanan kesehatan (RS, Labkesmas, Puskesmas, Pustu)
2. Mendorong pendayagunaan tenaga medis dan tenaga kesehatan, termasuk WNI lulusan luar negeri maupun WNA, dan mendayagunakan tenaga medis dan tenaga kesehatan ke luar negeri sesuai kebutuhan fasilitas pelayanan kesehatan
3. Meningkatkan pembinaan dan pengawasan SDM Kesehatan, terkait perlindungan, kesejahteraan, dan karier untuk meningkatkan kualitas, keamanan, dan keselamatan layanan kesehatan
4. Meningkatkan kuota pendidikan dokter spesialis berbasis rumah sakit, memberikan beasiswa pendidikan bagi SDM Kesehatan, serta memastikan Penyelenggaraan pendidikan tinggi vokasi dan profesi yang fit for purpose di bidang kesehatan
5. Meningkatkan akses dan kualitas pelatihan serta peningkatan kompetensi tenaga medis dan tenaga kesehatan melalui lembaga terakreditasi, serta pemanfaatan platform pembelajaran digital.

Program Kementerian Kesehatan dijadikan dasar bagi penyusunan rencana strategis Poltekkes Kemenkes Palu. Mengacu pada sasaran strategis Ditjen Nakes, maka Poltekkes Kemenkes Palu sebagai salah satu UPT di lingkungan Ditjen Nakes telah merumuskan 11 (sebelas) sasaran strategis yang dijabarkan kedalam indikator serta target capaian dalam 5 tahun kedepan.

B. STRATEGI BISNIS BLU POLTEKKES KEMENKES PALU

Visi Poltekkes Kemenkes Palu adalah “Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi yang menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang berkarakter, unggul, profesional dan berdaya saing global pada tahun 2048 dengan sentra unggulan kesehatan jantung”. Berdasarkan arah pengembangan tersebut diharapkan Poltekkes Kemenkes Palu memiliki daya saing serta mampu berkompetisi secara sehat dengan perguruan tinggi lainnya baik tingkat nasional maupun tingkat Global. Arah pengembangan Poltekkes Kemenkes Palu dijabarkan ke dalam 5 tahapan lini masa berikut :

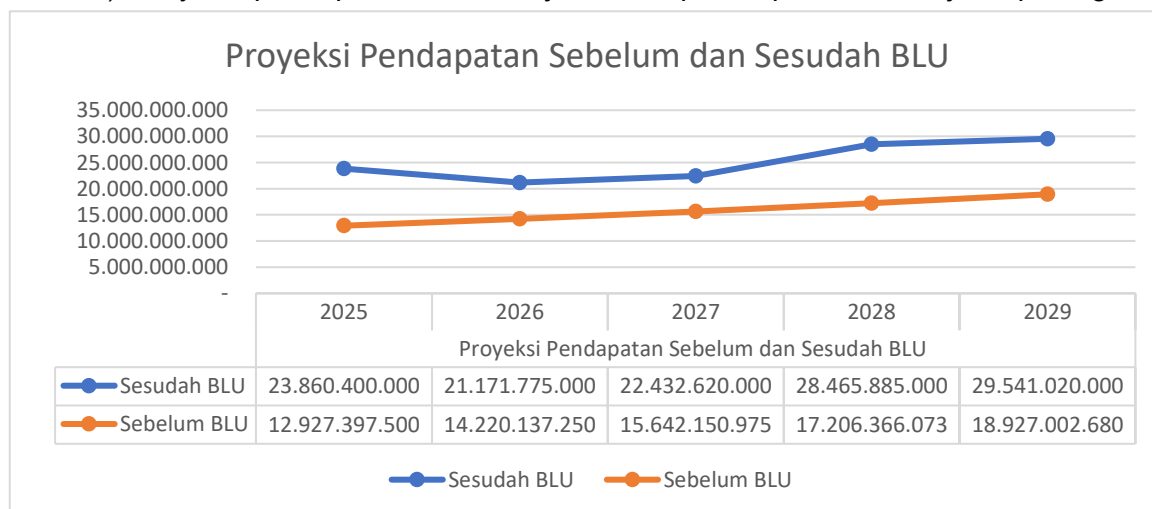


Gambar 3. Lini Masa Strategi Bisnis BLU Poltekkes Kemenkes Palu

Mengacu pada skema diatas, tahapan pencapaian Visi Poltekkes Kemenkes Palu dijabarkan sebagai berikut:

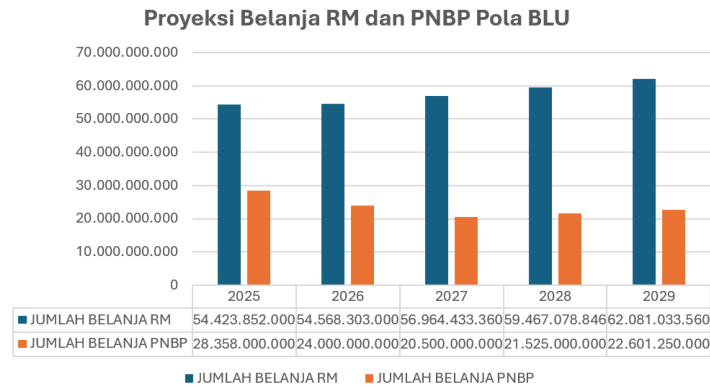
1. Periode I (2025-2029): meningkatkan daya saing dan menyediakan berbagai produk-produk inovasi.
2. Periode II (2030-2034): perluasan produk inovasi setelah branding telah tercapai
3. Periode III (2035-2039): menjadi agen pengembangan kesehatan, berkontribusi dalam memberikan penyehatan bagi masyarakat untuk mencapai universal health coverage.
4. Periode IV (2040-2044): menjadi agen pengembangan kesehatan yang berkontribusi tidak hanya memberikan penyehatan bagi masyarakat di wilayah setempat tetapi juga berkontribusi secara nasional dengan peran yang lebih luas
5. Milestone V (2045-2049): berperan sebagai agen pengembangan kesehatan tidak saja dalam negeri tetapi juga berkiprah di luar negeri.

Saat ini Poltekkes Kemenkes Palu berada pada Periode I dalam rangka mempersiapkan institusi dan sumber daya agar mampu meningkatkan daya saing dan menyediakan berbagai produk inovasi yang dihasilkan dari civitas akademik Poltekkes Kemenkes Palu. Poltekkes Kemenkes Palu sebagai Badan Layanan Umum (BLU) telah menyusun proyeksi keuangan berdasarkan evaluasi kinerja lima tahun sebelumnya serta berbagai asumsi, meliputi kondisi mikro dan makro ekonomi, pengembangan layanan pendidikan, layanan penunjang dan penetapan tarif barang dan jasa. Pendapatan Poltekkes Kemenkes Palu menunjukkan tren peningkatan yang signifikan setelah implementasi status Satuan Kerja Badan Layanan Umum (Satker BLU). Proyeksi pendapatan dan belanja setelah penerapan BLU disajikan pada grafik



Grafik 6. Proyeksi Pendapatan Sebelum dan Sesudah BLU

Berdasarkan Sumber dana dan jenis belanja, Proyeksi Belanja PNBPN Poltekkes Kemenkes Palu dengan Pola Satker PK-BLU pada tahun 2025-2029 difokuskan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan pelayanan melalui peningkatan jumlah penerima beasiswa kurang mampu, mengembangkan media pembelajaran interaktif yang terintegrasi, hilirisasi hasil penelitian ke pengabdian masyarakat yang berkelanjutan, dan peningkatan kualitas sarana prasarana yang menunjang kegiatan bisnis. Proyeksi belanja PNBPN dapat dilihat dalam grafik 7.



Grafik 7. Proyeksi Belanja RM dan PNBPN Pola BLU

Pada tahun 2026, terdapat pemanfaatan saldo awal sebesar Rp7.053.750.000 yang dialokasikan untuk peningkatan kualitas layanan asrama dan ruang kelas, serta pengadaan sarana penunjang proses belajar mengajar. Pengadaan tersebut meliputi tempat tidur, kasur, lemari, pendingin ruangan (AC), televisi, sofa, kursi belajar, dan alat bantu multimedia (ABMM). Sebagai bagian dari strategi pengelolaan keuangan yang berkelanjutan, ditetapkan target saving PNBPN sebesar Rp2.432.620.000 guna menjaga stabilitas fiskal dan akumulasi dana institusi. Selain itu, ditetapkan pula saldo cash buffer sebesar Rp3.151.308.768 yang dialokasikan untuk pembayaran langganan, jasa lahan praktik, pengadaan bahan praktik mahasiswa, serta kebutuhan operasional lainnya, sebagai upaya menjamin ketersediaan dana dalam kondisi darurat maupun kebutuhan mendesak. Pada tahun 2027, direncanakan penggunaan saldo awal sebesar Rp7.250.000.000 yang dialokasikan untuk pembangunan Auditorium tahap I yang difokuskan pada pekerjaan perencanaan teknis, persiapan lahan, pekerjaan struktur bawah dan struktur atas, rangka atap, serta pengawasan dan pengendalian pelaksanaan konstruksi. Pembangunan pada tahap ini belum mencakup pekerjaan finishing dan interior yang akan direncanakan pada tahap selanjutnya.

C. KEGIATAN DAN INDIKATOR

Poltekkes Kemenkes Palu merumuskan 11 (Sebelas) sasaran strategis yang dijabarkan ke dalam indikator sebagai tolak ukur keberhasilan pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran strategis. Indikator yang ditetapkan untuk mencapai sasaran strategis antara lain yang berkaitan dengan Pengembangan SDM, pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, pengembangan IPTEK Kesehatan, pendayagunaan lulusan, pengembangan jejaring dan kerjasama, peningkatan sarana prasarana yang mendukung tata kelola institusi, pengelolaan keuangan serta penjaminan mutu. Setiap sasaran strategis dijabarkan ke dalam indikator dan target capaian yang digambarkan sebagai berikut:

Tabel 6. Rincian Rencana Strategis Bisnis Selama 5 Tahun Poltekkes Kemenkes Palu Tahun 2025-2029

No	Sasaran Strategis Bisnis	Kegiatan dan Indikator	Satuan	Baseline 2024	TARGET / TAHUN				
					2025	2026	2027	2028	2029
Misi 1. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan yang mendukung pengembangan kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berkarakter, unggul dan professional serta berdaya saing global									
Tujuan 1. Menghasilkan lulusan yang mendukung pengembangan kompetensi pengetahuan keterampilan dan sikap yang berkarakter, unggul dan professional serta berdaya saing global									
1.	1. Peningkatan kualitas dan kuantitas SDM yang mendukung capaian lulusan	Jumlah dosen serdos	Orang	77 (119)	86 (118)	91 (119)	96 (122)	101 (125)	106 (128)
		Jumlah dosen LK / Gubes	Orang	24 (119)	24 (119)	27	30	33	36
		Jumlah dosen Gubes	Orang	0	1 (117)	1	2	2	3
		Jumlah dosen dengan skor TOEFL ITP >475	Orang	14	23	25	27	29	31
		Persentase hasil UKOM	%	93	95	96	97	98	100
		Jumlah dosen tubel	Orang	2	5	3	3	3	1
		Jumlah tendik tubel	Orang	4	4	5	5	6	6
		Jumlah dosen S3	Orang	11 (119)	12	16	17	16	17
		Jumlah prestasi dosen	Penghargaan	15	15	17	20	22	23
		2. Peningkatan Pendidikan yang berkualitas	Adanya kurikulum integrasi transformasi, kemenkes, Sentra Unggulan Poltekkes (SUP)	Persentase	100%	100%	100%	100%	100%
	Adanya pengembangan Unggulan Poltekkes Sebagai Center Of Excelent (CoE)		Persentase	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Integrasi Bahasa Asing (selain bahasa Inggris) ke dalam Kurikulum		Prodi	1	1	1	2	3	4
	Adanya penguatan kapasitas program pelatihan Bahasa Asing untuk dosen,		%	32	27	30	33	36	40
	Adanya penguatan kapasitas program pelatihan Bahasa Asing untuk Tendik		%	0	5	7	9	10	15
	Adanya penguatan kapasitas program pelatihan Bahasa Asing untuk Mahasiswa		%	0	0	10	25	40	50
	Pengembangan kurikulum dengan standar internasional, dan kebutuhan pasar global.		kurikulum	1	1	2	3	4	5
	Kegiatan pembelajaran IPE (Inter professional Education) dan IPC (Inter Profesional Colaboration)		Kegiatan	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	Peta jalan SUP		Dokumen	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	Persiapan pembukaan prodi baru		Prodi	0	0	0	1	1	1
	3. Peningkatan Pengelolaan manajemen	Bandwidth Layanan Internet	Mbps	745	745	1450	1540	1600	1600
		Peremajaan Perangkat Teknologi Informasi yang sudah berumur diatas 10 Thn	Persentase						

No	Sasaran Strategis Bisnis	Kegiatan dan Indikator	Satuan	Baseline 2024	TARGET / TAHUN				
					2025	2026	2027	2028	2029
	pendidikan berbasis informasi dan teknologi.	Pengembangkan/ update aplikasi baik Akademik dan non akademik	Aplikasi	3	4	5	6	6	6
	4. Pengembangan kegiatan kemahasiswaan bidang akademik dan non akademik serta pendayagunaan alumni	Rasio dosen mahasiswa	Ratio	1:18	1:20	1:22	1:24	1:27	1:30
		Persentase mahasiswa mendapat bantuan beasiswa	Persentase	22	22,01	23,5	24,5	25,5	27
		Persentase serapan lulusan dalam negeri di fasyankes milik pemerintah	Persentase	30,22	36,80	45,23	53,66	62,09	70,52
		Persentase serapan lulusan di Luar Negeri	Persentase	0,38	1,18	1,98	2,78	3,78	5
		Jumlah Prestasi mahasiswa	Prestasi	14	44	54	64	74	84
		Persentase respon rate Tracer Study (%)	Persentase	89	97,71	98,5	100	100	100
Misi 2. Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan publikasi ilmiah yang mendukung program pemerintah dan kearifan lokal wilayah setempat									
Tujuan 2. Menghasilkan karya ilmiah/ produk inovatif melalui kegiatan penelitian yang mendukung program pemerintah dan kearifan lokal wilayah setempat.									
	5. Peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa kearah kegiatan yang mendukung program pemerintah.	Jumlah penelitian dosen	Penelitian	53	62	67	70	75	80
		Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program pemerintah	Penelitian	35	38	41	44	44	45
		Jumlah Penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan Kesehatan	Penelitian	2	3	4	5	5	5
		Jumlah publikasi penelitian terindex scopus	Jurnal	11	25	30	35	36	37
		Jumlah publikasi national dan national terakreditasi dan buku ber ISBN	Artikel dan Buku	92	100	120	135	137	140
		Jumlah Produk hilirisasi/komersialisasi penelitian	Produk	8	16	32	32	32	32
		Jumlah paten karya ilmiah dosen	Paten	2 draft	2 draft	3 draft	3 draft	4 draft	4 draft
		Jumlah HaKI karya ilmiah dosen	Sertifikat	90	99	110	120	130	140
Misi 3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat berbasis riset yang mendukung program pemerintah dan kearifan lokal wilayah setempat.									
Tujuan 3. Menerapkan kegiatan pengabdian masyarakat berbasis riset yang mendukung program pemerintah dan kearifan lokal woilayah setempat.									
	6. Peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan pengabmas dosen dan mahasiswa yang mendukung program pemerintah.	Jumlah pengabmas dosen	Pengabdian	68	60	38	55	65	75
		Pengabmas berbasis riset yang mendukung program pemerintah	Pengabdian	68	60	38	55	65	75
		Jumlah Luaran pengabmas dosen yang memiliki MoU dan MoA pembinaan wilayah	MoU	11	14	14	15	15	16
		Jumlah publikasi pengabdian masyarakat	Jurnal	68	60	38	55	65	75
		Jumlah HAKI pengabdian masyarakat	Sertifikat	68	60	38	55	65	75
Misi 4. Menyelenggarakan tata kelola organisasi dan manajemen SDM, pengawasan internal, dan tata kelola kerumahtanggaan yang kredibel, akuntabel, transparan dan terukur									
Tujuan 4. Tercipta tata kelola organisasi, manajemen SDM, pengawasan internal, dan tata kelola kerumahtanggaan yang kredibel, akuntabel, transparan dan terukur.									
	7. Reformasi pengelolaan	NKA (Nilai Kinerja Anggaran)	Nilai	Baik	Baik	Baik	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali
		IKPA	Nilai	Baik	Baik	Baik	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali

No	Sasaran Strategis Bisnis	Kegiatan dan Indikator	Satuan	Baseline 2024	TARGET / TAHUN				
					2025	2026	2027	2028	2029
	keuangan untuk peningkatan layanan publik	Kegiatan ZI	Kegiatan	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
		Inovasi Pengelolaan Lingkungan	Jumlah	0	0	1	1	1	1
		Peningkatan pendapatan BLU	Rupiah	16.250.230.781	23.860.400.000	21.171.775.000	22.432.620.000	28.465.885.000	29.541.020.000
		Peningkatan pendapatan BLU dari optimalisasi aset	Rupiah	603.830.781	2.366.000.000	2.558.175.000	2.953.820.000	2.970.385.000	3.197.220.000
		Persentase rekomendasi hasil Pengawasan BPK RI yang telah tuntas di tindaklanjuti	Persentase	95	95	95	100	100	100
		Persentase penyelesaian modernisasi BLU	Persentase	135	100	100	100	100	100
		Maturity Rating	Indeks	2,76	3	3,1	3,2	3,3	3,4
	8. Tata kelola sumber daya manusia untuk menghasilkan SDM unggul, professional dan berkarakter serta berdaya saing global.	Capaian Indeks Profesionalitas ASN (persemester)	Nilai	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi Sekali	Tinggi Sekali	Tinggi Sekali
		Kegiatan pengembangan SDM melalui pelatihan dan pendidikan/ / IHT/ coaching, atau mentoring	Kegiatan	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
		Jumlah pegawai termutakhirkan Data informasi kepegawaian secara berkala (orang)	Jumlah	Semua pegawai	Semua pegawai	Semua pegawai	Semua pegawai	Semua pegawai	Semua pegawai
	9. Peningkatan penjaminan mutu perguruan tinggi untuk mewujudkan pengelolaan yang terstandar dan system pengawasan	Layanan manajemen pendidikan dan fasilitas penunjang pendidikan tersertifikasi ISO	Sertifikat	0	0	1	1	2	2
		Jumlah Prodi terakreditasi unggul	Prodi	3	6	9	11	11	11
		Peringkat akreditasi institusi Poltekkes	Peringkat	B	B	B	B	Baik Sekali	Baik Sekali
		Status akreditasi Arsiparis	Peringkat			A	A	AA	AA
		Audit Sistem Kearsipan Internal (ASKI)	Peringkat	B	BB	A	AA	AA	AA
		Status akreditasi Perpustakaan	Peringkat	B	B	A	A	A	A
		Status akreditasi UPSDMK	Peringkat	B	B	A	A	A	A
		Nilai LAKIP	Nilai	A	A	AA	AA	AA	AA
		Capaian maturitas SPIP	Nilai	3,31	3,64	3,80	4	4,5	5
	10. Peningkatan sarana dan prasarana	Fasilitas sarana OSCE Center	Persentase	70	70	70	70	70	70
		Tersedianya asrama mahasiswa	Gedung			Ada	Ada	Ada	Ada
		Tersedianya ruang laboratorium	Gedung	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
		Tersedianya Alat Laboratorium Pengujian	Alat		Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
		Terlaksananya Kegiatan inventaris dan laporan BMN	Laporan	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
Misi 5. Menyelenggarakan kegiatan kerjasama dan jejaring untuk mendukung tridarma perguruan tinggi baik dalam negeri maupun luar negeri									
Tujuan 5. Tercipta kerjasama dan jejaring untuk mendukung tridarma perguruan tinggi baik dalam negeri maupun luar negeri.									

No	Sasaran Strategis Bisnis	Kegiatan dan Indikator	Satuan	Baseline 2024	TARGET / TAHUN				
					2025	2026	2027	2028	2029
	11. Penguatan kerjasama dan jejaring lokal, nasional dan internasional	Jumlah kerjasama dalam negeri	MoU	55	60	65	70	75	77
		Jumlah kerjasama luar negeri	MoU	3	4	5	6	6	6
		Indeks kepuasan mitra	Indeks	4	4	5	5	5	5

BAB IV PENUTUP

Poltekkes Kemenkes Palu telah menyusun Renstra Strategis Bisnis (RSB) Tahun 2025-2029 sebagai pedoman bagi seluruh unit kerja dalam merencanakan program, kegiatan, dan anggaran secara terintegrasi untuk pencapaian visi misi institusi. Dalam penyusunannya, Poltekkes Kemenkes Palu telah melakukan evaluasi terhadap beberapa keberhasilan yang dituangkan dalam laporan kinerja Poltekkes dan telah dievaluasi setiap tahun. Beberapa capaian yang belum terpenuhi pada target capaian tahun 2020-2024 dilakukan perbaikan dan pengembangan pada Rencana Strategi Bisnis tahun 2025-2029 untuk mencapai visi Poltekkes Kemenkes Palu.

Poltekkes Kemenkes Palu memiliki potensi besar dalam mengembangkan sumber pendapatan melalui optimalisasi pemanfaatan fasilitas dan aset dilakukan untuk meningkatkan pendapatan BLU melalui pengembangan dan perluasan layanan, antara lain pemaksimalan penggunaan Laboratorium OSCE, layanan publikasi jurnal, layanan Unit Bahasa, penyewaan lahan untuk kantin, penyewaan peralatan teknis, penyewaan ruang pertemuan/rapat, serta penyediaan layanan eksternal. Selain itu, dilakukan pemanfaatan kembali bangunan asrama yang pernah ada melalui alih fungsi bangunan guna memenuhi kebutuhan asrama mahasiswa. Pengembangan layanan Laboratorium Pengujian juga menjadi prioritas, khususnya uji mikrobiologi air bersih dan air minum. Pengembangan layanan uji logam berat dan udara ambien turut dilakukan melalui peningkatan kapasitas sumber daya manusia di bidang mikrobiologi dan parasitologi serta hematologi.

Tahapan yang direncanakan dalam Rencana Strategi Bisnis Poltekkes Kemenkes Palu mendukung Rencana Strategi Direktorat Jenderal SDM Kesehatan dan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan. Komitmen dan konsistensi civitas akademika Poltekkes Kemenkes Palu menjadi pilar utama dalam mengimplementasikan program dan kegiatan, sehingga sasaran strategis dan tujuan program dapat dicapai. Disamping itu dukungan sarana prasarana, anggaran, dan stakeholder lainnya sangat berperan dalam pencapaian visi, misi dan sasaran strategis Poltekkes Kemenkes Palu.

Akhirnya kami berharap Rencana Strategi Bisnis yang disusun dapat menjadi pedoman dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi dan tata kelola manajemen yang akuntabel dan transparan. Keberhasilan implementasi Rencana Strategis Bisnis ini menjadi harapan civitas akademika Politeknik Kesehatan Kemenkes Palu dalam menghasilkan tenaga kesehatan yang unggul.

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I

1. Keterkaitan tujuan, sasaran strategis (SS), indikator sasaran strategis (ISS), sasaran program, indikator kinerja program (IKP), sasaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan (IKK) yang pencapaiannya didukung oleh Poltekkes Kemenkes baik secara langsung maupun tidak langsung :

Tujuan/Sasaran Strategis (SS) / Indikator Sasaran Strategis (ISS)	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)
Tujuan 2. Layanan Kesehatan yang baik, adil, dan terjangkau				
SS 2.1 Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan primer, lanjutan dan labkes				
ISS 17. Tingkat kepuasan pasien terhadap layanan Kesehatan	Sasaran Program: Meningkatnya ketersediaan SDM Kesehatan yang berkualitas	IKP 17.3 Persentase Named Nakes yang ditingkatkan mutunya	Sasaran Kegiatan: Terlaksananya Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi	IKK 17.3.1 Persentase Serapan Lulusan Poltekkes Kemenkes yang Diterima Bekerja di Sektor Kesehatan
			Sasaran Kegiatan: Terlaksananya Penyediaan dan Peningkatan Kualifikasi SDM Kesehatan	IKK 17.3.7 Persentase Peserta Didik Poltekkes Kemenkes yang Lulus Uji Kompetensi
			Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Mutu Sumber Daya Manusia Kesehatan	IKK 17.3.3 Persentase kab/kota yang memiliki institusi penyelenggara pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi bidang kesehatan
				IKK 17.3.4 Persentase SDM Kesehatan yang mendapatkan pelatihan bidang kesehatan
ISS 20: Rasio tenaga medis dan tenaga kesehatan terhadap populasi	Sasaran Program: Meningkatnya pemenuhan SDM Kesehatan sesuai standar	IKP 20.1 Persentase puskesmas dengan SDM Kesehatan sesuai standar	Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan	IKK 20.1.3 Jumlah kab/kota dengan SDM Kesehatan Puskesmas sesuai standar
		IKP 20.2 Persentase RS Pemerintah dengan Dokter Spesialis sesuai standar		IKK 20.2.8 Persentase tenaga medis dan tenaga kesehatan yang didayagunakan ke luar negeri
Tujuan 6 Kementerian Kesehatan yang agile, efektif, dan efisien				
SS 6.1 Meningkatnya kualitas tata kelola Kementerian Kesehatan				
ISS 33. Nilai Reformasi Birokrasi	Sasaran Program : Meningkatnya Tata Kelola Organisasi	IKP 33.1 Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Kemenkes	Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Kualitas Layanan	33.1.8 Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Direktorat Jenderal SDM

Tujuan/Sasaran Strategis (SS) / Indikator Sasaran Strategis (ISS)	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)
Kementerian Kesehatan	dan Pengendalian Intern Kementerian Kesehatan	IKP 33.2 Nilai Kinerja Anggaran Kementerian Kesehatan	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	IKK 33.2.8 Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Jenderal SDM
		IKP 33.3 Nilai Penerapan Sistem Merit Kemenkes		IKK 33.3.8 Indeks Kualitas SDM Direktorat Jenderal SDM
		IKP 33.4 Nilai Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terintegrasi (SPIPT)		IKK 33.3.10 Jumlah SDM Kesehatan Kementerian Kesehatan yang Ditingkatkan kompetensinya
				IKK 33.4.17 Nilai Maturitas Manajemen Risiko Direktorat Jenderal SDM
				IKK 33.4.25 Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Direktorat Jenderal SDM

2. Uraian indikator kinerja program dan indikator kinerja kegiatan Direktorat Jenderal SDM Kesehatan berikut dengan target yang pencapaiannya didukung oleh Poltekkes Kemenkes baik secara langsung maupun tidak langsung.

Indikator Kinerja	Target				
	2025	2026	2027	2028	2029
Tujuan 2. Layanan Kesehatan yang baik, adil, dan terjangkau					
IT 2. Cakupan Layanan Kesehatan Esensial/ <i>Universal Health Coverage (UHC) Service Coverage Index</i>	55 (Indeks)	56,75 (Indeks)	56,75 (Indeks)	60,25 (Indeks)	62,0 (Indeks)
SS.2.1 Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan primer, lanjutan dan labkes					
ISS.17 Tingkat kepuasan pasien terhadap layanan kesehatan	77 (Nilai)	78 (Nilai)	79 (Nilai)	79,5 (Nilai)	80 (Nilai)
Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi					
IKP 17.3 Persentase Named Nakes yang ditingkatkan mutunya	65%	70%	75%	80%	85%
Kegiatan Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi					
IKK.17.3.1 Persentase Serapan Lulusan Poltekkes Kemenkes yang Diterima Bekerja di Sektor Kesehatan	75%	78%	81%	85%	90%
Kegiatan Penyediaan dan Peningkatan Kualifikasi SDM Kesehatan					
IKK 17.3.7 Persentase Peserta Didik Poltekkes Kemenkes yang Lulus Uji Kompetensi	93%	94%	95%	96%	97%

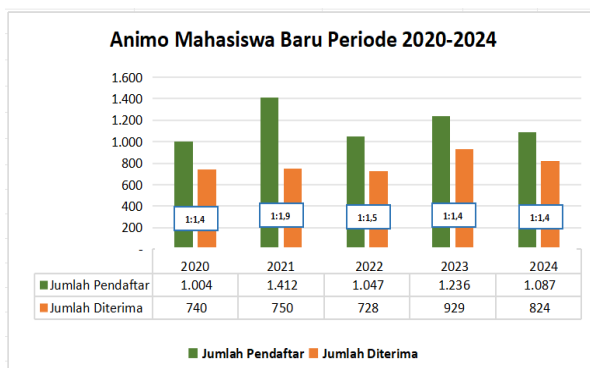
Indikator Kinerja	Target				
	2025	2026	2027	2028	2029
Kegiatan Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia Kesehatan					
IKK 17.3.3 Persentase kab/kota yang memiliki institusi penyelenggara pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi bidang kesehatan terakreditasi	30%	45%	60%	80%	95%
IKK 17.3.4 Persentase SDM Kesehatan yang mendapatkan pelatihan bidang kesehatan	15%	20%	25%	30%	35%
ISS 20: Rasio tenaga medis dan tenaga kesehatan terhadap populasi	5,3 : 1000	5,3 : 1000	5,4 : 1000	5,4 : 1000	5,5 : 1000
Program SDM Kesehatan					
IKP 20.1 Persentase puskesmas dengan SDM Kesehatan sesuai standar	17%	22%	30%	40%	50%
IKP 20.2 Persentase RS Pemerintah dengan Dokter Spesialis sesuai standar	67%	71%	76%	81%	86%
Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Manusia Kesehatan					
IKK 20.1.3 Jumlah kab/kota dengan SDM Kesehatan Puskesmas sesuai standar	19 Kab/Kota	37 Kab/Kota	58 Kab/Kota	97 Kab/Kota	175 Kab/Kota
IKK 20.2.8 Persentase tenaga medis dan tenaga kesehatan yang didayagunakan ke	69%	71%	73%	75%	77%
Tujuan 6 Kementerian Kesehatan yang agile, efektif, dan efisien					
IT 6 Nilai Good Public Governance (GPG) Kementerian Kesehatan	76 (Nilai)	78 (Nilai)	80 (Nilai)	83 (Nilai)	86 (Nilai)
SS 6.1 Meningkatnya kualitas tata kelola Kementerian Kesehatan					
ISS 33: Nilai Reformasi Birokrasi Kementerian Kesehatan	91,96 (Nilai)	92,16 (Nilai)	92,40 (Nilai)	92,70 (Nilai)	93,00 (Nilai)
Program Dukungan Manajemen					
IKP 33.1 Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Kemenkes	77 (Nilai)	78 (Nilai)	80 (Nilai)	82 (Nilai)	85 (Nilai)
IKP 33.2 Nilai Kinerja Anggaran Kementerian Kesehatan	92,35 (Nilai)	92,55 (Nilai)	92,75 (Nilai)	92,95 (Nilai)	93,15 (Nilai)
IKP 33.3 Nilai Penerapan Sistem Merit Kemenkes	0,86 (Indeks)	0,87 (Indeks)	0,88 (Indeks)	0,89 (Indeks)	0,90 (Indeks)
IKP 33.4 Nilai Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terintegrasi (SDIPT)	3,95 (Nilai)	4,00 (Nilai)	4,05 (Nilai)	4,10 (Nilai)	4,15 (Nilai)
Kegiatan Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Sumber Daya Manusia Kesehatan					
IKK 33.1.8 Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Direktorat Jenderal SDMK	77 (Nilai)	78 (Nilai)	80 (Nilai)	82 (Nilai)	85 (Nilai)
IKK 33.2.8 Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Jenderal SDMK	92,35 (Nilai)	92,55 (Nilai)	92,75 (Nilai)	92,95 (Nilai)	93,15 (Nilai)
IKK 33.3.8 Indeks Kualitas SDM Direktorat Jenderal SDMK	81 (Nilai)	82 (Nilai)	83 (Nilai)	84 (Nilai)	85 (Nilai)
IKK 33.3.10 Jumlah SDM Kesehatan Kementerian Kesehatan yang Ditingkatkan kompetensinya	4.280 Orang	-	-	-	-

Indikator Kinerja	Target				
	2025	2026	2027	2028	2029
IKK 33.4.17 Nilai Maturitas Manajemen Risiko Direktorat Jenderal SDM	3,95 (Nilai)	4,00 (Nilai)	4,05 (Nilai)	4,10 (Nilai)	4,15 (Nilai)
IKK 33.4.25 Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Direktorat Jenderal SDM	95%	95%	95%	95%	95%

LAMPIRAN 2

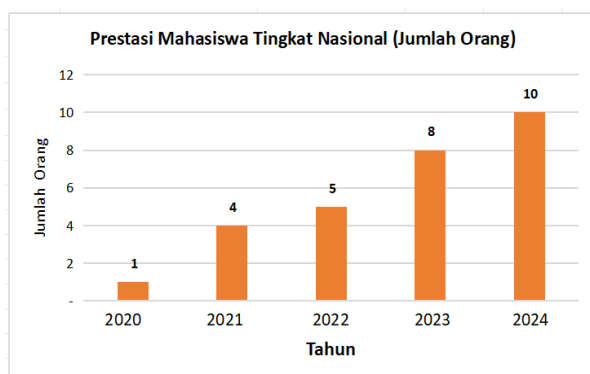
EVALUASI CAPAIAN KINERJA

1. Animo mahasiswa baru tahun 2020-2024



Grafik 8. Animo Maba Periode 2020-2024

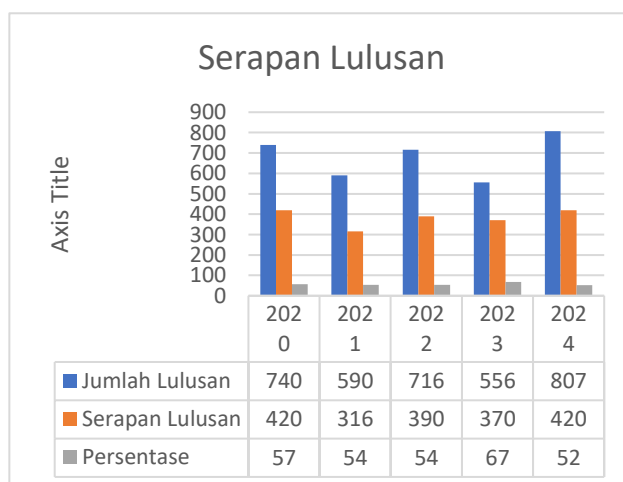
2. Jumlah prestasi mahasiswa tahun 2020-2024



Grafik 9. Jumlah Prestasi Mahasiswa Tahun 2020-2024

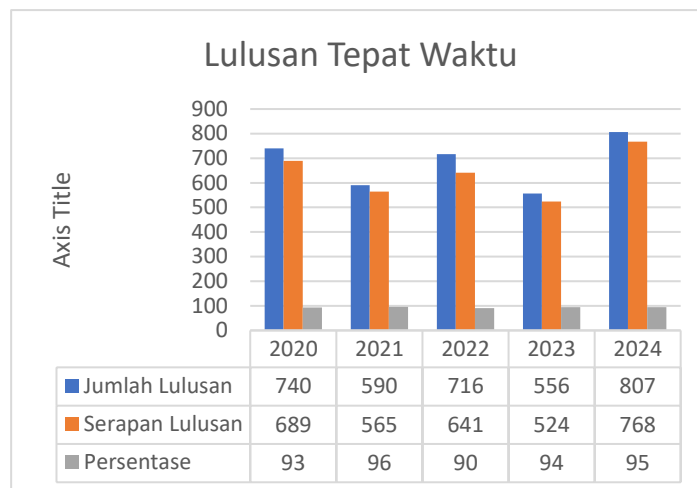
3. Jumlah lulusan dan jumlah masa tunggu lulusan mendapat pekerjaan per jenjang studi tahun 2020-2024

a. Jumlah Serapan Lulusan Periode 2020-2024



Grafik 10. Jumlah Serapan Lulusan Periode 2020-2024

b. Jumlah lulusan tepat waktu tahun 2020-2024



Grafik 11. Jumlah lulusan tepat waktu tahun 2020-2024

4. Jumlah program studi dan akreditasi tahun 2020-2024

Tabel 7. Jumlah program studi dan akreditasi tahun 2020-2024

No.	PROGRAM STUDI	AKREDITASI	BERLAKU SAMPAI
1	D-III Keperawatan Palu	Baik Sekali	25 Mei 2028
2	D-III Keperawatan Poso	Unggul	25 Juli 2029
3	D-III Keperawatan Toli Toli	Baik	30 Desember 2025
4	D-III Keperawatan Luwuk	Baik Sekali	24 Maret 2027
5	D-III Kebidanan Palu	Baik Sekali	25 April 2030
6	D-III Kebidanan Poso	Unggul	27 Juni 2029
7	D-III Gizi	Unggul	25 April 2030
8	D-III Sanitasi	Unggul	20 Maret 2030
9	D-IV Keperawatan Palu	Unggul	28 Nopember 2029
10	D-IV Kebidanan Palu	Baik Sekali	25 Maret 2027
11	Pendidikan Profesi Ners	Baik Sekali	28 Nopember 2029

5. Jumlah mahasiswa penerima beasiswa tahun 2020-2024

Tabel 8. Mahasiswa penerima beasiswa tahun 2020-2024

Beasiswa	Persentase penerima beasiswa				
	2020	2021	2022	2023	2024
Beasiswa prestasi	6.17	10.34	10.80	11.49	7.99
Beasiswa gakin	5.44	5.42	6.06	7.04	22.15

6. Jumlah dan dana penelitian tahun 2020-2024

Tabel 9. Jumlah dan dana penelitian tahun 2020-2024

Tahun	Jumlah Penelitian (Judul)	Alokasi Anggaran dalam DIPA (Rp)
2020	43	643.071.000
2021	38	812.395.000
2022	43	2,040,782,550
2023	61	4,377,968,200
2024	53	4,094,625,045

7. Jumlah publikasi nasional/internasional tahun 2020-2024

Tabel 10. Jumlah publikasi nasional/internasional tahun 2020-2024

Tahun	Publikasi		Jumlah
	Nasional	Internasional	
2020	56	13	69
2021	72	22	94
2022	22	213	235
2023	123	30	153
2024	12	93	105

8. Jumlah dan dana pengabdian tahun 2020-2024

Tabel 11. Jumlah dan dana pengabdian tahun 2020-2024

Tahun	Jumlah Pengabdian	Alokasi Anggaran dalam DIPA (Rp)
2020	35	340.278.000
2021	38	748.752.500
2022	44	404.000.000
2023	51	472.000.000
2024	68	620.000.000

9. Data kerja sama dengan mitra luar/dalam negeri tahun 2020-2024

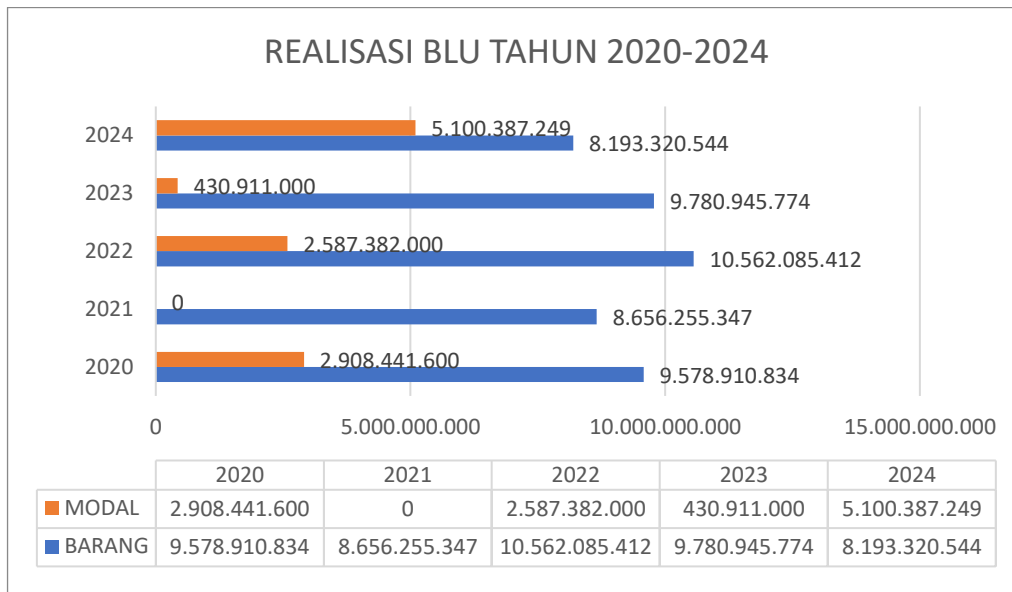
Tabel 12. Data kerja sama dengan mitra luar/dalam negeri tahun 2020-2024

No.	Uraian	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Kerjasama Dalam Negeri	56	59	30	21	18
2	Kerjasama Luar Negeri	4	1	1	1	1
Jumlah		60	60	31	22	19

Pada tahun 2021, masa berlaku 4 MoU yaitu Burapha University, Emilio Aguinaldo Collage, Khon Khaen University dan Lincoln University Collage berakhir karena. Karena adanya Pandemi dan arahan dari BPPSDM Kesehatan pada tahun 2020 terkait kerjasama luar negeri untuk tidak lagi melalui pihak ke tiga. Perubahan skema kerjasama luar negeri yang tidak lagi difasilitasi oleh pihak ke tiga menyebabkan Upaya membangun jejaring baru pada tahun 2022 Polkespal melakukan penandatanganan MoU dengan Management And Science University (MSU) yang dilanjutkan saat ini dengan inisiasi kerjasama penelitian (still on going).

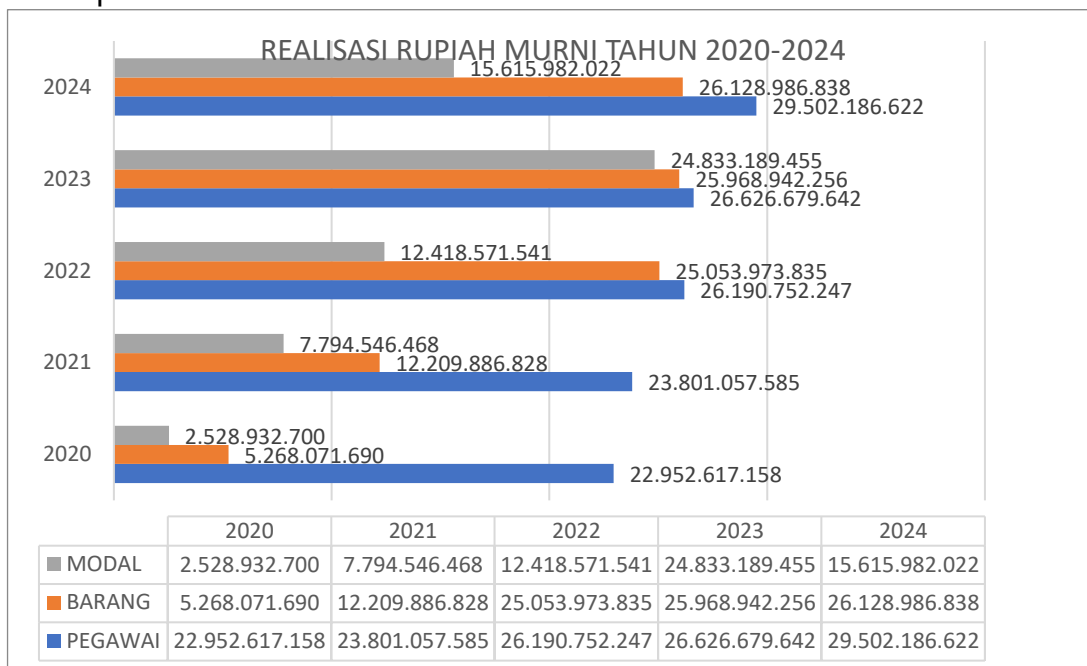
10. Sumber PNPB Poltekkes tahun 2020-2024

a. BLU



Grafik 12. Sumber BLU

b. Rupiah murni



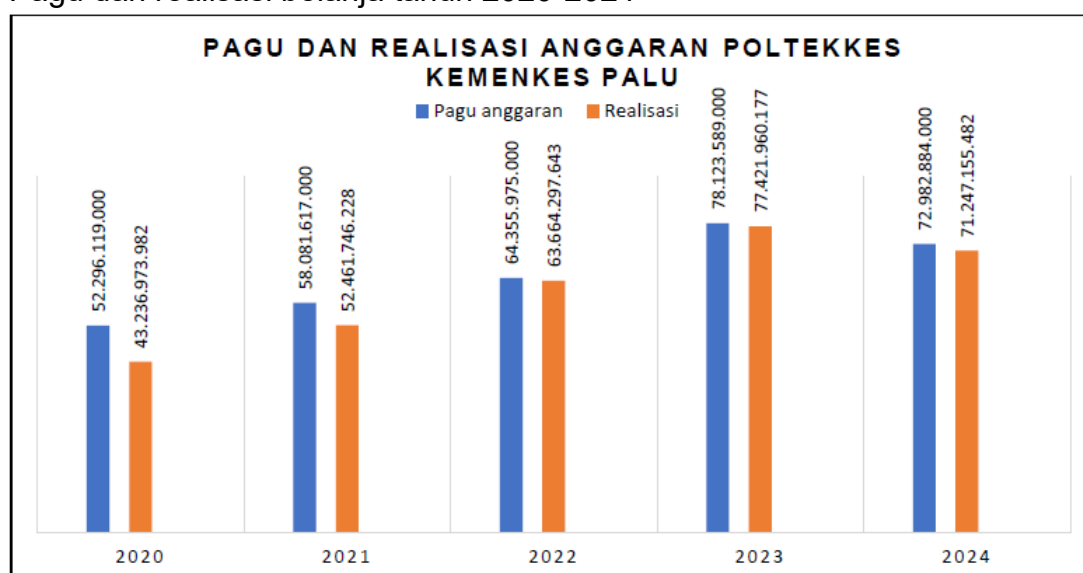
Grafik 13. Pendapatan Rupiah Murni

11. Pagu dan realisasi pendapatan tahun 2020-2024



Grafik 14. Pagu dan realisasi pendapatan tahun 2020-2024

12. Pagu dan realisasi belanja tahun 2020-2024



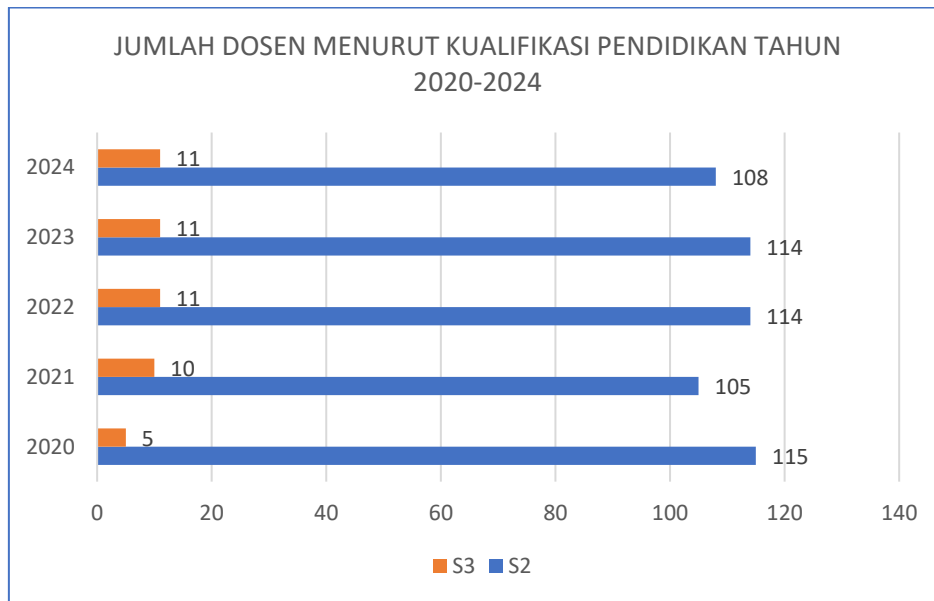
Grafik 15. Pagu dan realisasi belanja tahun 2020-2024

13. Rasio dosen dan mahasiswa tahun 2020-2024

Tabel 13. Rasio dosen dan mahasiswa tahun 2020-2024

	Rasio dosen dan mahasiswa				
	2020/2021	2021/2022	2022/2023	2023/2024	2024/2025
Jumlah dosen	120	115	116	116	118
Jumlah mahasiswa	1911	2031	1898	2089	2063
Rasio	1:16	1:18	1:16	1:18	1:17

14. Jumlah dosen menurut kualifikasi akademik tahun 2020-2024



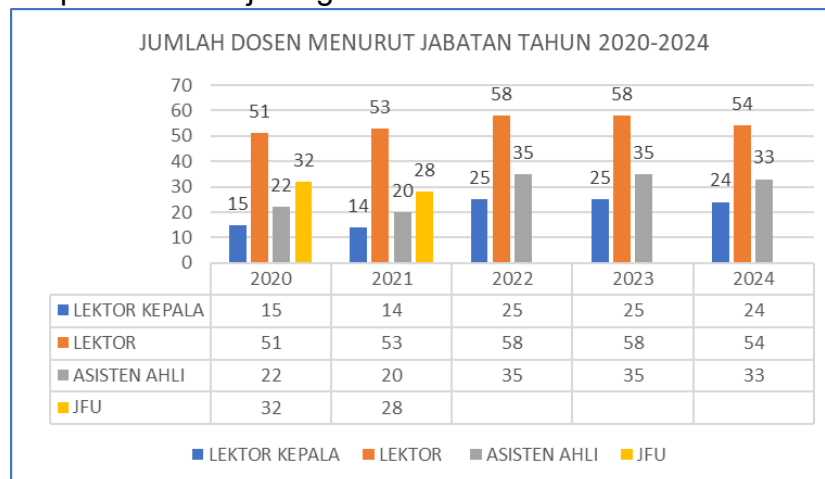
Grafik 16. Jumlah dosen menurut kualifikasi akademik tahun 2020-2024

15. Jumlah dosen pns dan non pns tahun 2020-2024

Tabel 14. Jumlah dosen pns dan non pns tahun 2020-2024

Jenjang pendidikan	2020		2021		2022		2023		2024	
	PNS	Non PNS	PNS	Non PNS	PNS	Non PNS	PNS	Non PNS	PNS	Non PNS
S1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
S2	115	0	105	0	116	0	1	114	1	111
S3	5	0	10	0	12	0	0	12	0	11
Total	120	0	115	0	128	0	1	126	1	122

16. Jumlah dosen pns menurut jafung tahun 2020-2024



Grafik 17. Jumlah dosen pns menurut jafung tahun 2020-2024

17. Jumlah dosen pns menurut pangkat dan golongan tahun 2020-2024

Tabel 15. Dosen pns menurut pangkat dan golongan tahun 2020-2024

No.	Data dosen	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
Berdasarkan Jenis Jabatan						
1	JFU	32	28	8	8	8
2	Asisten Ahli	22	20	37	36	34
3	Lektor	51	53	59	59	58
4	Lektor Kepala	15	14	24	24	23
5	Guru Besar	0	0	0	0	0
	Total	120	115	128	127	123
Berdasarkan Golongan						
1	III	92	87	88	87	84
2	IV	28	28	40	40	39
	Total	120	115	128	127	123

18. Jumlah dosen menurut usia tahun 2020-2024

Tabel 16. Dosen menurut usia tahun 2020-2024

No.	Rentang usia	2020	2021	2022	2023	2024
1	25 - 35	14	13	13	13	13
2	36 - 45	40	37	37	37	37
3	46 - 55	47	49	54	54	49
4	56 - 65	19	16	24	23	23
	Total	120	115	128	127	122

19. Jumlah tenaga kependidikan menurut kualifikasi akademik tahun 2020-2024

Tabel 17. Tenaga kependidikan menurut kualifikasi akademik tahun 2020-2024

No	Kualifikasi akademik	2020		2021		2022		2023		2024	
		PNS	Non PNS	PNS	Non PNS	PNS	Non PNS	PNS	Non PNS	PNS	Non PNS
1	SD	1	2	1	0	1	0	1	0	1	0
2	SMP	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0
3	SMA	21	22	17	11	17	11	11	0	11	0
4	D-I	2	2	2	0	2	0	1	0	1	0
5	D-II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	D-III	9	3	9	3	9	3	6	1	6	1
7	D-IV	10	0	10	0	10	0	8	0	8	0
8	S-1	27	10	32	8	27	8	30	2	30	3
9	S-2	11	6	8	2	11	2	11	0	11	0
	Total	81	81	46	79	24	78	24	69	3	69

20. Jumlah tenaga kependidikan pns dan non pns tahun 2020-2024

Tabel 18. Tenaga kependidikan pns dan non pns tahun 2020-2024

No.	Status kepegawaian	Tenaga kependidikan pns dan non pns				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	PNS	81	79	78	69	69
2	Non PNS	46	24	24	3	4
	Total	127	103	102	72	73

21. Jumlah tenaga kependidikan menurut pangkat dan golongan tahun 2020-2024
Tabel 19. Tenaga kependidikan menurut pangkat dan golongan tahun 2020-2024

No	Pangkat / Golongan	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
1.	Golongan I	1	1	1	0	0
2.	Golongan II	15	15	15	17	12
3.	Golongan III	59	57	56	50	56
4.	Golongan IV	6	6	6	5	5
Total		81	79	78	72	73

22. Jumlah tenaga kependidikan berdasarkan usia tahun 2020-2024
Tabel 20. Tenaga kependidikan berdasarkan usia tahun 2020-2024

No.	Rentang usia	2020	2021	2022	2023	2024
1	≤ 20 Tahun	0	0	0	0	0
2	21 – 30 Tahun	4	4	4	6	6
3	31 – 40 Tahun	32	29	28	21	22
4	41 – 50 Tahun	30	31	31	29	29
5	51 – 60 Tahun	15	15	13	16	16
Total		81	81	79	76	72

23. Rekapitulasi sarana/prasarana Gedung dan ruangan
Tabel 21. Rekapitulasi sarana/prasarana Gedung dan ruangan

No	Nama Barang	Kuantitas	Luas Bangunan
1	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen	4	756 m ²
2	Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	22	6893 m ²
3	Gedung Pos Jaga Permanen	2	40 m ²
4	Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	10	102.134 m ²
5	Bangunan Gedung Perpustakaan Permanen	5	10.305 m ²
6	Bangunan Gedung Pertemuan Permanen	3	1.080 m ²
7	Bangunan Gedung Kantor Permanen	11	3.105 m ²
8	Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen	2	198 m ²
9	Asrama Permanen	10	2.905 m ²
10	Gedung Garasi	2	82 m ²
11	Bangunan Parkir Terbuka Permanen	1	27 m ²
12	Bangunan Gedung Pendidikan dan Latihan	1	870 m ²
13	Bangunan Gedung Tempat Pendidikan Lainnya	5	7.515 27 m ²
14	Bangunan Bengkel/Hanggar Permanen	1	112 m ²
15	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	1	35 m ²
16	Pagar Permanen	3	382 m ²

24. Nilai buku untuk Gedung dan bangunan serta peralatan dan mesin
a. Nilai Buku Untuk Gedung dan Bangunan (dalam ribuan rupiah)
Tabel 22. Buku Untuk Gedung dan Bangunan (dalam ribuan rupiah)

Tahun	Gedung perkuliahan		Gedung administrasi		Laboratorium		Asrama		Tanah	
	Jlh	Nilai Buku	Jlh	Nilai Buku	Jlh	Nilai Buku	Jlh	Nilai Buku	Jlh	Nilai Buku
2020	23	30.533.687	11	3.717.437	10	5.886.988	10	4.598.738	4	17.410.561
2021	23	30.533.687	11	4.478.644	10	5.886.988	10	4.598.738	4	17.410.561
2022	23	30.533.687	11	3.717.437	10	5.886.988	10	4.598.738	4	17.410.561
2023	23	30.533.687	11	4.478.644	10	5.886.988	10	4.598.738	4	17.410.561

2024	23	30.533.687	11	3.717.437	10	5.886.988	10	4.598.738	4	17.410.561
------	----	------------	----	-----------	----	-----------	----	-----------	---	------------

b. Nilai Buku Peralatan Dan Mesin

Tabel 23. Nilai Buku Peralatan Dan Mesin

Tahun	Peralatan Dan Mesin Penunjang Perkuliahan		Peralatan Dan Mesin Administrasi		Kendaraan	
	Jlh	Nilai Buku	Jlh	Nilai Buku	Jlh	Nilai Buku
2020	7.960	2.961.740.145	803	6.330.771.510	56	2.172.425.368
2021	8.741	8.470.667.445	808	6.375.884.010	56	2.172.425.368
2022	8.741	8.470.667.445	808	6.375.884.010	56	2.172.425.368
2023	8.741	8.470.667.445	808	6.375.884.010	56	2.172.425.368
2024	8.741	8.470.667.445	808	6.375.884.010	56	2.172.425.368

25. Capaian kinerja tahun 2020-2024

Tabel 24. Capaian Kinerja Tahun 2020

No.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	2020	
		Target	Realisasi
1	Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa	1:21	1:18
2	Persentase Serapan Lulusan Di Pasar Kerja Kurang Dari 1 Tahun	40%	40%
3	Jumlah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Wilayah Dalam 1 Tahun	4 Wilayah	4 Wilayah
4	Karya Yang Diusulkan Mendapat HAKI	8	9
5	Penelitian Yang Dipublikasikan	25	59
6	Jumlah Kegiatan Penelitian Yang Dilakukan	50	43
7	Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi S3	6,48	6,09
8	Dosen Yang Berprestasi Nasional Dan International	2	1
9	Indeks Kepuasan Masyarakat	3,28%	3,10%
10	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	1%	0,02%
11	Persentase Kelulusan Uji Kompetensi	75%	74,50%
12	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat international, nasional dan regional (Prov/Kab/Kota)	4%	0,5%
13	Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	32%	35%
14	Jumlah pendapatan PNBPN (dalam rupiah) terhadap biaya operasional	Rp.19.560.247.000	Rp.18.349.162.000

Tabel 25. Capaian Kinerja Tahun 2021

No.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	2021	
		TARGET	REALISASI
1	Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa	1:21	1:20
2	Persentase Serapan Lulusan Di Pasar Kerja Kurang Dari 1 Tahun	40%	40,54%

3	Jumlah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Wilayah Dalam 1 Tahun	4 Wilayah	5 Wilayah
4	Karya Yang Diusulkan Mendapat HAKI	8	16
5	Penelitian Yang Dipublikasikan	25	77
6	Jumlah Kegiatan Penelitian Yang Dilakukan	50	53
7	Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi S3	6,48	11,24
8	Dosen Yang Berprestasi Nasional Dan International	2	8
9	Indeks Kepuasan Masyarakat	3,28%	3,00%
10	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	1%	1,53%
11	Persentase Kelulusan Uji Kompetensi	75%	91,69%
12	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat international, nasional dan regional (Prov/Kab/Kota)	2	4
13	Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	32%	25,31%
14	Jumlah pendapatan PNBP (dalam rupiah) terhadap biaya operasional	Rp11.281.808.000	Rp14.137.137.500

Tabel 26. Capaian Kinerja Tahun 2022

No.	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi
1.	Rasio dosen terhadap Mahasiswa	Rasio dosen terhadap Mahasiswa	1 : 21	1:18
2.	Serapan lulusan <1 Tahun	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	42 %	42,30 %
3.	Pembinaan wilayah berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	4 Wilayah	4 Wilayah
4.	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	40	61
5.	Penelitian yang di publikasikan	Penelitian yang di publikasikan	40	80
6.	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan	50	66
7.	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3	7	10,17
8.	Dosen yang berprestasi nasional dan international	Dosen yang berprestasi nasional dan international	6	20
9.	Indeks kepuasan masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	3,0	3,20
10.	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	5 %	5,28 %

No.	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi
		rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan		
11.	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	Persentase kelulusan uji kompetensi	80 %	89,70 %
12.	Persentase mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional, nasional dan regional (Prov/ Kab/ Kota)	6	10
13.	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisiensi dan akuntabel	Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	19,99 %	24,42 %
		Jumlah pendapatan PNBP (dalam rupiah) terhadap biaya operasional	10.895.317.300,-	15.543.824.500,-
		Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU) dalam Rupiah	-	
		Persentase penyelesaian modernisasi keuangan BLU (khusus satker PKBLU)	-	

Tabel 27.Capaian Kinerja Tahun 2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
Tata Kelola	1. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap beban operasional	Belum menjadi indikator kinerja pada Poltekkes Kemenkes Palu	
	2. Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU		
	3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset		
	4. Persentase penyelesaian modernisasi BLU		
	5. Pengelolaan Keuangan (bagi Poltekkes Kemenkes PNBP)	Satker BLU	Satker BLU
	6. Peta jalan (<i>roadmap</i>) Pengembangan Poltekkes	1 dokumen	1 dokumen
Pendidikan	7. Jumlah dosen yang belum memiliki Sertifikat yg sudah memiliki 2 tahun jabfung dosen	3	7
	8. Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	2	6
	9. Peningkatan kemampuan Bahasa Inggris Dosen di <i>level intermediate</i> (TOEFL ITP min 475) dosen KI	7	7
	10. Persentase Kelulusan Uji Kompetensi	94,70%	88,00%
	11. Penambahan Prodi terakreditasi "Unggul"/ Poltekkes (min. 1 prodi) yang memenuhi waktu reakreditasi	1 prodi	0 prodi
	12. Persentase <i>respondrate tracer study</i>	71.69%	72%

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
	13. Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	23,47%	23,5%
	14. Jumlah lulusan perawat yang diterima bekerja di luar negeri	4 org	6 orang
	15. Penambahan penguasaan Bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi KI (1 bahasa)	1 bahasa (Jepang)	1 bahasa (Jepang)
Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat	16. Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA	32 penelitian	46 penelitian
	17. Jumlah luaran penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan Kesehatan	1 penelitian	1 penelitian
	18. Jumlah luaran Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan program prioritas transformasi Kesehatan (program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA)	5 MoU	5 MoU
Prestasi	19. Prestasi Dosen	4	4
	20. Prestasi Mahasiswa	7	10

Tabel 28. Capaian Kinerja Tahun 2024

Sasaran Program/ Kegiatan	No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
Tata kelola	1	Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap beban operasional	31,20%	29,23%
	2	Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU	Rp17,047,700,0 00	Rp16.250.230.781
	3	Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset	Rp 1,800,000,000	Rp 603.830.781
	4	Persentase penyelesaian modernisasi BLU	110%	135%
	5	Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	3.50	4,76
	6	Persentase realisasi anggaran	96%	97,62%
	7	Persentase rekomendasi hasil Pengawasan BPK RI yang telah tuntas ditindaklanjuti Persentase realisasi anggaran	95%	100%
Pendidikan	8	Jumlah Dosen yang Memiliki Serdos yang Dengan 2 Tahun Jabfung Dosen	80%	85%
	9	Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan / atau Guru Besar	30%	20%
	10	Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475) dosen KI	60%	71%
	11	Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi	95%	93%

Sasaran Program/ Kegiatan	No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
	12	Penambahan Prodi Terakreditasi "Unggul"/ Poltekkes (min.1 prodi) yang Memenuhi Waktu Reakreditasi	2 Prodi	3 Prodi
	13	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	30%	30,22%
	14	Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	15%	0,38%
	15	Jumlah penghargaan yang didapat	10 penghargaan	12 penghargaan
Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	16	Jumlah Penelitian yang dihilirisasi	1 Penelitian	1 Penelitian
	17	Pengabdian Masyarakat sesuai dengan Program Prioritas transformasi Kesehatan (KJSU-KIA)	3 MoU	3 MoU

26. Matriks pemetaan dan hasil analisis SWOT dan strategi pengembangan Poltekkes Kemenkes Palu

a. Kekuatan (Strength)

Tabel 29. Analisis SWOT----> Kekuatan (Strength)

NO	URAIAN	FAKTOR (A)	SUB FAKTOR (B)	RATING (C)	NILAI (A x B x C)
A	Tata Kelola	0.2			
1	Direktur dan Wakil Direktur dipilih melalui asesmen terstruktur, kredibel, dan transparan, langsung dari Kementerian Kesehatan (Menkes) dengan tingkat eselon I sebagai pihak terkait.		0.2	5	0.2
2	Pemberian persetujuan terhadap susunan pengelola di bawah Direktur dan Wakil Direktur berasal dari Direktorat Jenderal Sumber Daya Kesehatan.		0.2	5	0.2
3	Hubungan kerja antara unit eselon 1 Kemenkes dan Poltekkes Kemenkes Palu dijaga agar jelas, terstruktur, dan sinergis, dengan bimbingan teknis berkala dari eselon 1.		0.2	4	0.16
4	Arsip dikelola terpadu dengan personel berfungsi arsiparis; sistem manajemen arsip terstruktur mendukung integritas data dan kepatuhan regulasi.		0.2	5	0.2
5	Zona integritas dicanangkan untuk meningkatkan pelayanan kepada mahasiswa dan masyarakat, dengan capaian pembelajaran yang mendukung pengembangan soft skills		0.2	5	0.2
	Total		1		0.96
B	Kinerja Layanan Tri Dharma PT	0.2			
1	Status Akreditasi BAN-PT Poltekkes Kemenkes Palu adalah B dari BAN-PT		0.1	4	0.08
2	Memiliki 11 Prodi dengan akreditasi unggul 5 prodi, baik sekali 6 prodi		0.2	5	0.2

3	Kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat dilaksanakan secara terpadu melalui program kolaborasi lintas profesi (interprofessional education dan collaboration).		0.1	4	0.08
4	Lulusan memiliki unggulan kesehatan jantung		0.1	5	0.1
5	Memiliki rintisan kelas internasional		0.1	5	0.1
6	Memiliki jenis layanan ekstra kurikuler yaitu: adanya Tim Siaga Bencana dalam pelayanan pengabdian masyarakat, Saka Bakti Husada, PIK-KR, Mahasiswa anti narkoba peduli HIV- AIDS, Seni Budaya, Olahraga, Pencak Silat, Kegiatan keagamaan, dan Polytechnic English Club (PEC).		0.1	4	0.08
7	Memiliki jurnal ilmiah penelitian dan pengabdian masyarakat yang telah terkreditasi Sinta 2, 3, 4, dan 5		0.1	5	0.1
8	Memiliki Komite Etik Penelitian Kesehatan Berbasis Digital		0.1	5	0.1
9	Memiliki layanan peningkatan kompetensi dan pelatihan SDM Kesehatan		0.1	4	0.08
	Total		1		0.92
C	Kinerja Layanan SDM	0.2			
1	Memiliki dosen dengan kualifikasi pendidikan S3 sebanyak 14 orang (11,8%) dari 119 dosen dan yang sedang pendidikan S3 sebanyak 5 orang.		0.2	4	0.16
2	Dosen yang tersertifikasi dosen professional 86 dari 119 orang (72,26%)		0.2	5	0.2
3	Dosen dan tenaga kependidikan tersedia dalam komposisi yang seimbang dengan proporsi 62%:38% (dosen versus tenaga kependidikan), menunjukkan adanya kapasitas pengajaran dan dukungan operasional yang relatif seimbang untuk layanan pendidikan vokasi kesehatan.		0.1	5	0.1
4	Dosen terlibat aktif sebagai fasilitator dalam peningkatan kapasitas tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) di tingkat kabupaten/kota se-Propinsi Sulawesi Tengah		0.2	5	0.2
5	Memiliki dosen dengan prestasi tingkat nasional dan internasional		0.3	4	0.24
	Total		1		0.9
D	Layanan Kinerja Keuangan	0.2			
1	Perencanaan keuangan terpadu dan transparan.		0.4	5	0.4
2	Telah menerapkan Sistem Akutansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA)		0.3	4	0.24
3	Biaya pendidikan & pola tarif lebih rendah dari institusi sejenis yang ada di Sulawesi Tengah		0.3	5	0.3
	Total		1		0.94
E	Sarana dan Prasarana	0.2			
1	Status kepemilikan semua lahan kampus sepenuhnya milik Kementerian Kesehatan		0.2	5	0.2
2	Layanan Poltekkes Palu mencakup wilayah di luar kota Palu melalui PSDKU (Politeknik Kesehatan Sistem Distrik/Divisi) di kabupaten terkait (contoh: Poso, Luwuk, Toli-Toli), memperluas akses pendidikan vokasi kesehatan.		0.1	5	0.1

3	Memiliki Perpustakaan terpadu di kampus Palu dan layanan perpustakaan tersedia di masing-masing kampus PSDKU		0.1	5	0.1
4	Memiliki Laboratorium Terpadu di Kampus Palu dan layanan maboratorium tersedia pada masing-masing kampus PSDKU		0.1	5	0.1
5	Memiliki Laboratorium Komputer (CBT) terstandar		0.2	5	0.2
6	Laboratorium bahasa		0.1	4	0.08
7	Memiliki Laboratorium Pengujian		0.1	3	0.06
8	Memiliki 2 asrama di kampus Palu dan kampus Poso.		0.1	5	0.1
	Total	1	1.00		0.94

b. Kelemahan (Weakness)

Tabel 30. Analisis SWOT----> Kelemahan (Weakness)

NO	URAIAN	FAKTOR (A)	SUB FAKTOR (B)	RATING (C)	NILAI (A x B x C)
A	Tata Kelola	0.2			
1	Belum semua Sistem Informasi terintegrasi dalam layanan terpadu di Poltekkes Kemenkes Palu.		1	2	0.4
	Total				0.4
B	Kinerja Layanan Tri Dharma PT	0.2			
1	Rata-rata kelulusan Uji Kompetensi (Ukom) belum mencapai 100% meskipun menunjukkan peningkatan setiap tahun		0.1	3	0.06
2	Terdapat prodi dengan rasio dosen: mahasiswa sangat kecil akibat kurangnya peminat calon mahasiswa setiap tahun		0.1	2	0.04
3	Hilirisasi hasil penelitian belum optimal		0.1	3	0.06
4	4 Jurnal belum terakreditasi		0.1	1	0.02
5	Hasil penelitian yang dikomersialisasi masih kurang		0.1	3	0.06
6	Dana pengabdian masyarakat masih kurang		0.2	3	0.12
7	Usulan paten/ paten sederhana masih kurang		0.2	3	0.12
8	Keterlibatan institusi pada ajang internasional masih sangat kurang		0.1	2	0.04
	Total		1		0.52
C	Kinerja Layanan SDM				
1	Belum semua dosen melaksanakan update nilai TOEFL minimal 500	0.2	0.1	2	0.04
2	Dosen dengan kualifikasi akademik S3 masih sangat minim		0.15	3	0.09
3	Lambannya kenaikan pangkat menuju Lektor Kepala karena hambatan regulasi peta jabatan, kelulusan uji Mansoskul		0.15	3	0.09
4	Masih kurangnya jumlah pranata laboratorium pendidikan di setiap prodi		0.15	3	0.09
5	Persentase tenaga kependidikan dengan jabatan fungsional masih rendah		0.1	2	0.04
6	Proporsi jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan (Staf dan Instruktur) belum merata di setiap Prodi.		0.1	3	0.06

7	Pemanfaatan tenaga masih belum sesuai dengan tupoksi		0.15	2	0.06
8	Kurangnya pelaksanaan pelatihan bagi dosen dan tenaga kependidikan.		0.1	2	0.04
	Total		1		0.51
D	Layanan Kinerja Keuangan				
1	Budaya efisiensi belum optimal	0.2	0.2	2	0.08
2	Belum adanya penguatan unit usaha dalam menjalankan KSO/KSM yang berdampak pada peningkatan pendapatan Poltekkes		0.2	2	0.08
3	Kurang optimalnya pelaksanaan kegiatan dari setiap unit sesuai RKAKL		0.2	3	0.12
4	Belum optimalnya pendapatan dibandingkan dengan belanja operasional.		0.2	3	0.12
5	Belum adanya tenaga profesional yang mengelola unit usaha		0.2	2	0.08
	Total		1		0.48
E	Sarana dan Prasarana				
1	Laboratorium belum terakreditasi	0.2	0.37	3	0.222
2	Sarana komunikasi yang terkait dengan akses internet masih terbatas Palu, Kampus Poso, Kampus Toli-Toli dan Kampus Luwuk.		0.34	3	0.204
3	Perlengkapan asrama yang belum tersedia		0.29	2	0.116
	Total	1	1.00		0.542

c. Peluang (Opportunities)

Tabel 31. Analisis SWOT----> Peluang (Opportunities)

NO	URAIAN	FAKTOR (A)	SUB FAKTOR (B)	RATING (C)	NILAI (A x B x C)
A	Tata Kelola	0.2			
1	Reformasi birokrasi dan Budaya Kerja BerAKHLAK		0.5	3	0.3
2	Peluang Menjadi Institusi Pelaksana Pelatihan Kerjasama dengan BPPK Pusat		0.5	3	0.3
	Total		1		0.6
B	Kinerja Layanan Tri Dharma PT	0.2			
1	Minat masyarakat untuk belajar di Poltekkes Kemenkes Palu setiap tahun mengalami peningkatan		0.2	5	0.2
2	Ada pengembangan RS dan fasilitas kesehatan lainnya yang membutuhkan tenaga kesehatan		0.2	4	0.16
3	Ada MOU dengan pemerintah Daerah dalam peningkatan kualitas nakes di beberapa Kabupaten		0.1	5	0.1
4	Kebijakan pemekaran wilayah memungkinkan untuk menerima pegawai di daerah.		0.2	4	0.16
5	Adanya beberapa institusi menawarkan Kerjasama di bidang Tridharma perguruan tinggi		0.2	5	0.2
6	Adanya kerjasama G to G , G to P dan mandiri untuk penyerapan lulusan ke LN		0.1	5	0.1
	Total		1		0.92
	Kinerja Layanan SDM	0.2			

1	Memiliki dosen dengan latar belakang pendidikan diluar prodi yang sudah ada sehingga memungkinkan membuka 4 program studi baru yaitu D-III Teknologi Laboratorium medik, program profesi Kebidanan, dan S.Tr/Profesi Sanitasi Lingkungan,		0.2	5	0.2
2	Adanya beasiswa bagi dosen		0.2	5	0.2
3	Pasar bebas membuka peluang untuk berprestasi di tingkat Nasional dan Internasional kependidikan (Staf dan Instruktur) belum merata di setiap Prodi.		0.2	4	0.16
4	Adanya kemitraan dengan daerah dalam pengembangan SDM.		0.2	4	0.16
5	Permintaan stakeholder untuk memberdayakan tenaga pendidik dan kependidikan sebagai narasumber		0.2	5	0.2
	Total		1		0.92
C	Layanan Kinerja Keuangan	0.2			
1	Adanya dukungan pemerintah daerah dan perusahaan dalam peningkatan Mutu SDM		0.2	5	0.2
2	Ada potensi mengembangkan unit bisnis		0.3	5	0.3
3	Kebijakan Kemenkeu dalam memberikan penghargaan terhadap kelebihan kinerja		0.3	5	0.3
4	Sistem pengelolaan keuangan badan layanan umum memberikan kemudahan dalam pengelolaan keuangan yang fleksibel		0.2	4	0.16
	Total		1		0.96
D	Sarana dan Prasarana	0.2			
1	Perkembangan teknologi dapat mempercepat proses lebih cepat dan akurat.		0.2	5	0.2
2	Tersedianya lahan praktik diberbagai instansi.		0.2	5	0.2
3	Pemanfaatan aset oleh pihak luar		0.2	4	0.16
4	Pesatnya perkembangan multimedia dan teknologi informasi		0.2	5	0.2
5	Adanya hibah dalam pengembangan sarana dan prasarana		0.2	5	0.2
	Total	1	1.00		0.96

d. Ancaman (Treats)

Tabel 32. Analisis SWOT----> Ancaman (Treats)

NO	URAIAN	FAKTOR (A)	SUB FAKTOR (B)	RATING (C)	NILAI (A x B x C)
A	Tata Kelola	0.2			
1	Perubahan regulasi dan kebijakan pendidikan tinggi kesehatan (BAN-PT, Kemenristekdikti, maupun Kemenkes)		1	3	0.6
	Total		1		0.6
B	Kinerja Layanan Tri Dharma PT	0.2			
1	Regulasi tentang pasar bebas memungkinkan masuknya tenaga asing.		0.1	3	0.06

2	Adanya institusi pendidikan swasta dan Pemerintah yang sejenis Kemenkes Palu setiap tahun mengalami peningkatan		0.2	3	0.12
3	Penyediaan formasi pegawai negeri terbatas.		0.2	2	0.08
4	Semakin kritisnya pengguna lulusan terhadap kualitas penyelenggaraan akademik		0.1	3	0.06
5	Biaya lahan praktek mahal		0.2	3	0.12
6	Terbatasnya lahan praktik untuk kasus tertentu (jiwa) sebagai sarana praktek mahasiswa		0.2	3	0.12
	Total		1		0.56
C	Kinerja Layanan SDM	0.2			
1	Perubahan teknologi yang semakin cepat yang harus diimbangi dengan peningkatan kualitas tenaga pendidik		0.43	2	0.172
2	Persaingan di pasar kerja yang semakin ketat menuntut profesional SDM dalam membekali lulusan untuk siap kerja sesuai kebutuhan pengguna lulusan		0.57	2	0.228
	Total		1		0.4
D	Layanan Kinerja Keuangan	0.2			
1	Kelembagaan dalam bentuk satker non BLU belum memiliki fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan		0.3	3	0.18
2	Adanya kebijakan efisiensi sehingga dana APBN terbatas		0.4	3	0.24
3	Adanya regulasi dalam satuan kerja BLU dalam meningkatkan pendapatan BLU		0.3	3	0.18
	Total		1		0.18
E	Sarana dan Prasarana	0.2			
2	Perkembangan teknologi peralatan sangat cepat.		0.52	2	0.208
3	Terbatasnya jumlah persediaan alat		0.48	3	0.288
	Total	1	1.00		0.496

27. Program utama dan kegiatan strategis

Program utama dan kegiatan strategis berikut disusun selaras dengan sasaran strategis, indikator, dan target pada Tabel 6 RSB Poltekkes Kemenkes Palu Tahun 2025–2029.

1. Program Peningkatan Kualitas dan Kuantitas SDM

Sasaran Strategis: Peningkatan kualitas dan kuantitas SDM yang mendukung capaian lulusan.

Kegiatan Strategis:

- Peningkatan jumlah dosen tersertifikasi pendidik (Serdos).
- Percepatan kenaikan jabatan fungsional dosen menuju Lektor Kepala dan Guru Besar.
- Peningkatan kompetensi bahasa Inggris dan bahasa asing lain (TOEFL ITP > 475).
- Pendidikan lanjut dosen dan tenaga kependidikan (tugas belajar dan izin belajar).
- Penguatan prestasi dosen di tingkat nasional dan internasional.

2. Program Peningkatan Mutu Pendidikan Berdaya Saing Global

Sasaran Strategis: Peningkatan pendidikan yang berkualitas.

Kegiatan Strategis:

- Implementasi kurikulum terintegrasi transformasi kesehatan dan Sentra Unggulan Poltekkes (SUP).
- Pengembangan Poltekkes sebagai Center of Excellence (CoE) bidang kesehatan jantung.
- Integrasi bahasa asing (Jepang, Jerman) ke dalam kurikulum program studi.
- Penguatan Rintisan Kelas Internasional (RKI).
- Pengembangan kurikulum berstandar internasional dan kebutuhan pasar global.
- Implementasi pembelajaran IPE dan IPC secara berkelanjutan.
- Persiapan pembukaan program studi baru sesuai kebutuhan daerah dan mandat Kemenkes.

3. Program Penguatan Tata Kelola Pendidikan Berbasis TIK

Sasaran Strategis: Peningkatan pengelolaan manajemen pendidikan berbasis informasi dan teknologi.

Kegiatan Strategis:

- Peningkatan kapasitas bandwidth dan infrastruktur jaringan teknologi informasi.
- Peremajaan perangkat TIK pendukung pembelajaran dan layanan akademik.
- Pengembangan dan pembaruan aplikasi akademik dan non-akademik terintegrasi.

4. Program Pengembangan Kemahasiswaan dan Alumni

Sasaran Strategis: Pengembangan kegiatan kemahasiswaan dan pendayagunaan alumni.

Kegiatan Strategis:

- Penguatan rasio dosen–mahasiswa yang ideal dan berkelanjutan.
- Peningkatan akses mahasiswa terhadap beasiswa dan bantuan pendidikan.
- Penguatan tracer study dan pemetaan serapan lulusan.
- Peningkatan serapan lulusan di fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah dan luar negeri.
- Pembinaan prestasi mahasiswa bidang akademik dan non-akademik.

5. Program Penguatan Penelitian dan Inovasi

Sasaran Strategis: Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dosen dan mahasiswa.

Kegiatan Strategis:

- Peningkatan jumlah penelitian dosen dan mahasiswa.
- Penelitian terapan yang mendukung program prioritas pemerintah.
- Pengembangan penelitian yang berkontribusi pada ketahanan kesehatan.
- Peningkatan publikasi ilmiah bereputasi internasional dan nasional.
- Hilirisasi dan komersialisasi hasil penelitian.
- Peningkatan perolehan paten dan HAKI.

6. Program Penguatan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Riset

Sasaran Strategis: Peningkatan kualitas dan kuantitas pengabdian masyarakat.

Kegiatan Strategis:

- Pelaksanaan pengabdian masyarakat berbasis hasil penelitian.
- Penguatan kemitraan wilayah melalui MoU dan MoA pembinaan berkelanjutan.
- Publikasi dan HAKI hasil pengabdian masyarakat.

7. Program Reformasi Tata Kelola dan Keuangan BLU

Sasaran Strategis: Reformasi pengelolaan keuangan untuk peningkatan layanan publik.

Kegiatan Strategis:

- Peningkatan kualitas kinerja anggaran dan pelaksanaan IKPA.
- Penguatan implementasi Zona Integritas (ZI).
- Pengembangan inovasi pengelolaan lingkungan kampus.
- Peningkatan pendapatan BLU dan optimalisasi aset.
- Penyelesaian tindak lanjut hasil pengawasan BPK RI.
- Penguatan modernisasi pengelolaan BLU.

8. Program Penguatan Manajemen SDM dan Budaya Kinerja

Sasaran Strategis: Tata kelola SDM unggul, profesional, dan berdaya saing global.

Kegiatan Strategis:

- Peningkatan Indeks Profesionalitas ASN.
- Pengembangan kompetensi SDM melalui pelatihan, IHT, coaching, dan mentoring.
- Pemutakhiran data dan sistem informasi kepegawaian secara berkala.

9. Program Penguatan Penjaminan Mutu dan Akreditasi

Sasaran Strategis: Peningkatan penjaminan mutu perguruan tinggi.

Kegiatan Strategis:

- Peningkatan jumlah program studi terakreditasi unggul.
- Peningkatan peringkat akreditasi institusi.
- Sertifikasi dan akreditasi unit pendukung (perpustakaan, arsip, UPSDMK).
- Penguatan audit mutu internal, LAKIP, SPIP, dan sistem kearsipan.

10. Program Peningkatan Sarana, Prasarana, dan Layanan Pendukung

Sasaran Strategis: Peningkatan sarana dan prasarana.

Kegiatan Strategis:

Penguatan fasilitas OSCE Center, asrama mahasiswa, ruang laboratorium dan alat pengujian tersedia lengkap.

LAMPIRAN 3

TUJUAN, SASARAN, KEBIJAKAN, PROGRAM DAN KEGIATAN STRATEGIS

1. Analisis SWOT

Tabel 33. Analisis SWOT

Unsur	Strenghts (S)	Weakness (W)	Opportunities (O)	Threats (T)
Tata Kelola	0.96	0.4	0.6	0.6
Kinerja LayananTri Dharma PT	0.92	0.52	0.92	0.56
Kinerja Layanan SDM	0.9	0.51	0.92	0.4
Layanan Kinerja Keuangan	0.94	0.48	0.96	0.18
Sarana dan Prasarana	0.94	0.542	0.96	0.496
Jumlah	4.66	2.452	4.36	2.236
Pemosisian (Positioning)	S – W = 2.21		O – T = 2.12	

Hasil analisis menunjukkan bahwa Poltekkes Kemenkes Palu berada pada kuadran I yaitu strategi tumbuh. Sehingga strategi kedepan yang digunakan adalah menggunakan peluang yang ada sebaik baiknya dan berusaha mengantisipasi ancaman dengan menggunakan kekuatan kekuatan seoptimal mungkin serta semakin aktif berusaha meminimalkan kelemahan yang ada. Kondisi ini sebagai landasan bagi institusi untuk pengembangan kelembagaan menjadi BLU. Berdasarkan analisis SWOT, strategi yang dilakukan Poltekkes Kemenkes Palu adalah:

a. Mengelola Kekuatan

- 1) Sebagai satu-satunya institusi pendidikan kesehatan milik pemerintah di Sulawesi Tengah dengan biaya pendidikan yang relatif lebih terjangkau, Poltekkes Palu memiliki tingkat daya tarik yang tinggi dari sisi jumlah peminat. Didukung oleh banyaknya program studi, peningkatan akreditasi yang signifikan, serta ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap termasuk laboratorium terpadu, ruang OSCE, CBT center, dan lahan kampus yang luas Poltekkes Palu menetapkan strategi untuk meningkatkan daya saing setiap program studi. Peningkatan ini diarahkan untuk memperkuat kualitas lulusan, meningkatkan animo calon mahasiswa, serta memperluas peluang kolaborasi pendidikan dan penelitian dari mitra nasional maupun internasional.
- 2) Kebijakan transformasi pembelajaran melalui Merdeka Belajar–Kampus Merdeka serta percepatan teknologi digital menjadi peluang strategis bagi Poltekkes Palu untuk memperkuat inovasi akademik. Dengan kekuatan berupa infrastruktur digital, komite etik berbasis elektronik, dan fasilitas pembelajaran modern, institusi menetapkan strategi peningkatan inovasi proses belajar mengajar, perluasan implementasi MBKM, serta pembangunan budaya akademik yang adaptif dan kolaboratif. Langkah ini diharapkan menghasilkan

lulusan yang unggul, inovatif, dan responsif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan.

- 3) Pesatnya perkembangan teknologi kesehatan serta kebutuhan inovasi dalam Revolusi Industri 4.0 menjadi peluang besar bagi Poltekkes Palu untuk memperkuat kapasitas inovasi sivitas akademik. Dengan dukungan fasilitas laboratorium modern, dosen tersertifikasi, dan produktivitas penelitian yang terus meningkat, Poltekkes Palu menetapkan strategi penguatan kompetensi mahasiswa dalam penelitian dan inovasi, termasuk mendorong pemanfaatan hasil riset untuk wirausaha kesehatan. Strategi ini ditempuh untuk memperkuat daya saing mahasiswa dan memperluas kontribusi institusi dalam pengembangan teknologi kesehatan.
- 4) Meluasnya minat kerja sama dari institusi pendidikan, layanan kesehatan, pemerintah daerah, dan mitra internasional merupakan peluang strategis bagi Poltekkes Palu untuk memperkuat kualitas tridharma. Dengan kekuatan berupa jumlah mahasiswa yang besar, dosen dengan kualifikasi S2–S3, serta berbagai fasilitas akademik yang representatif, Poltekkes Palu mengembangkan strategi peningkatan produktivitas penelitian dan inovasi berbasis unggulan program studi, terutama pada bidang prioritas nasional seperti kesehatan jantung, PTM, KIA, dan TBC. Melalui strategi ini diharapkan serapan produk riset dan pengabdian semakin meningkat dan berkontribusi pada transformasi pelayanan kesehatan.
- 5) Ketersediaan sumber daya finansial yang stabil, fleksibilitas pendapatan BLU, serta komitmen terhadap akuntabilitas keuangan menjadi kekuatan penting bagi Poltekkes Palu. Strategi yang diterapkan adalah memperkuat sistem pengelolaan keuangan yang transparan, efisien, dan terintegrasi dengan pemanfaatan teknologi digital. Upaya ini dilakukan untuk memperkuat kepercayaan mitra, meningkatkan reputasi institusi, dan mendukung ekspansi kerja sama.
- 6) Peluang perubahan status menuju PK-BLU dimanfaatkan dengan strategi penataan tata kelola, optimalisasi manajemen institusi, dan penguatan unit bisnis berbasis layanan pendidikan dan laboratorium. Pengembangan ini diarahkan untuk meningkatkan kemandirian pendanaan serta memperluas inovasi layanan pendidikan dan penelitian yang dapat dihilirisasi.
- 7) Persaingan antarinstansi kesehatan, keterbukaan pasar global terhadap tenaga kesehatan asing, dan perubahan teknologi yang cepat merupakan ancaman eksternal yang signifikan. Namun, Poltekkes Palu memiliki kekuatan berupa produktivitas penelitian yang terus meningkat, fasilitas laboratorium mutakhir, dan jejaring kerja sama strategis. Oleh karena itu, strategi yang ditempuh adalah meningkatkan kualitas kerja sama yang berorientasi pada pengembangan inovasi, pertukaran pengetahuan lintas wilayah, serta peningkatan branding institusi secara nasional dan internasional.
- 8) Standarisasi sarana dan prasarana pendidikan serta penelitian yang belum optimal dapat menjadi hambatan dalam menopang kebutuhan pembelajaran modern. Namun dengan kekuatan berupa kemampuan pengelolaan finansial, peluang lahan kampus yang masih luas untuk dikembangkan, dan manajemen aset yang semakin terstruktur, Poltekkes Palu menetapkan strategi

peningkatan kapasitas dan kualitas layanan, serta percepatan pengembangan sarana prasarana sesuai perkembangan teknologi. Penataan ulang struktur pengelolaan aset dilakukan untuk memastikan keberlanjutan lingkungan, efisiensi pemanfaatan aset, dan optimalisasi pelayanan pendidikan.

b. Mengelola Kelemahan

Kelemahan utama yang perlu dikelola terkait sumber daya manusia adalah belum optimalnya peningkatan kapasitas dan kompetensi dosen serta tenaga kependidikan, termasuk ketidakmerataan distribusi tenaga pendidik pada beberapa program studi. Kondisi ini menjadi semakin krusial di tengah persaingan pendidikan tinggi kesehatan yang semakin cepat dan ketat, terutama dalam hal kualitas pengelolaan SDM dan tuntutan pemenuhan standar kompetensi global. Situasi tersebut diperberat oleh keterbatasan formasi ASN yang berdampak pada lambatnya penambahan tenaga pendidik baru untuk memenuhi kebutuhan pengembangan institusi. Menanggapi hal itu, Poltekkes Palu menetapkan strategi peningkatan kapasitas SDM melalui pendidikan lanjutan, pelatihan kompetensi teknis dan fungsional, peningkatan kemampuan bahasa asing, percepatan kenaikan jabatan fungsional, serta pemerataan distribusi dosen sesuai kebutuhan tiap program studi. Penguatan kompetensi SDM ini diorientasikan untuk meningkatkan mutu pelayanan pendidikan sekaligus memastikan kesiapan institusi menghadapi tantangan eksternal.

2. Competitive Advantage

Poltekkes Kemenkes Palu merupakan satu-satunya perguruan tinggi Kesehatan milik pemerintah di Provinsi Sulawesi Tengah dengan kampus utama di ibu kota Provinsi dan PSDKU di 3 (tiga) Kabupaten yaitu kabupaten Poso, Kabupaten Luwuk, Kabupaten Tolitoli merupakan kekuatan bagi institusi untuk dapat bersaing dengan institusi serupa yang ada di provinsi Sulawesi Tengah.

Poltekkes Kemenkes Palu memiliki keunggulan kompetitif yang kuat dalam menghadapi dinamika pendidikan kesehatan saat ini. Poltekkes Kemenkes Palu mengembangkan *Center of Excellence* di bidang kesehatan jantung, dengan riset terarah, kurikulum berbasis kebutuhan penyakit tidak menular, serta peluang pelatihan bagi tenaga kesehatan di Sulawesi Tengah. Selain itu, rintisan kelas internasional menjadi nilai lebih yang memperluas akses mahasiswa dan lulusan ke pasar kerja global melalui penguatan bahasa asing, pembelajaran berstandar internasional, dan peluang kerja sama luar negeri. Dari sisi infrastruktur, Poltekkes Kemenkes Palu telah memiliki fasilitas modern seperti OSCE Center, laboratorium terpadu, laboratorium bahasa, laboratorium uji, hingga CBT Center yang memastikan mutu pembelajaran klinis berlangsung objektif dan sesuai standar profesi. Keunggulan lain terlihat pada kapasitas dosen yang kompetitif, memiliki dosen bergelar doctor yang saat ini berjumlah 14 dosen (jumlah terus meningkat), dosen tersertifikasi 72% (jumlah terus meningkat), serta keberadaan Komite Etik Penelitian berbasis digital yang mendukung produktivitas riset.

Poltekkes juga memiliki 16 jurnal ilmiah terakreditasi SINTA yang memperkuat budaya akademik dan percepatan hilirisasi hasil penelitian melalui paten, HaKI, dan produk inovasi. Sebagai institusi BLU, Poltekkes memiliki fleksibilitas untuk

mengembangkan unit bisnis seperti layanan laboratorium, pelatihan, dan optimalisasi aset. Ditambah dengan jejaring kemitraan strategis bersama pemerintah daerah, rumah sakit, dan puskesmas, Poltekkes mampu menyediakan lahan praktik luas dan relevan dengan kebutuhan pelayanan kesehatan.

Transformasi digital juga menjadi bagian penting dari keunggulan institusi, mulai dari sistem akademik berbasis aplikasi, evaluasi pembelajaran berbasis teknologi, hingga peningkatan infrastruktur jaringan. Seluruh kekuatan ini menempatkan Poltekkes Kemenkes Palu sebagai institusi pendidikan kesehatan yang adaptif, inovatif, dan siap bersaing dalam menyediakan lulusan berkompetensi tinggi untuk kebutuhan nasional maupun global.

3. Tujuan Strategis

Inisiatif strategi yang akan dilakukan oleh Poltekkes Palu dalam rangka mengintervensi kelemahan-kelemahan yang ada antara lain:

- a. Meningkatkan mutu penyelenggaraan proses pendidikan yang berbasis kompetensi yang membentuk SDM kesehatan yang cerdas, berahlak mulia dan memiliki daya saing sesuai kebutuhan daerah dan nasional.
- b. Meningkatkan pencapaian kinerja layanan akademik dan kemahasiswaan yang prima pada setiap Program Studi, jurusan dan direktorat sesuai standard an akreditasi BAN-PT/LAM- PTKes.
- c. Meningkatkan penyelenggaraan penelitian yang menghasilkan daya ungkit terhadap program pembangunan kesehatan dan memperoleh paten sesuai kebutuhan daerah dan nasional.
- d. Meningkatkan penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat yang berdaya guna dan berhasil guna berbasis hasil penelitian.
- e. Meningkatkan kerja sama kemitraan dengan instansi terkait baik pemerintah maupun swasta dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi

4. Sasaran Strategis

- a. Meningkatkan daya saing Program Studi;
- b. Meningkatkan inovasi proses belajar mengajar yang responsif terhadap perkembangan teknologi, memfasilitasi pembelajaran Kampus Merdeka, serta menjamin terwujudnya budaya akademik yang sehat;
- c. Meningkatkan daya saing mahasiswa;
- d. Meningkatkan serapan produk hasil penelitian dan pengabdian berbasis unggulan program studi yang menunjang program transformasi Kesehatan;
- e. Meningkatkan kualitas sistem pengelolaan keuangan yang mandiri, terintegrasi dan menjamin transparansi dan akuntabilitas;
- f. Penataan tata kelola dan manajemen;
- g. Meningkatkan kualitas Kerjasama yang ditindaklanjuti dengan kegiatan pengembangan inovasi;
- h. Meningkatkan kapasitas dan kualitas pelayanan, sarana dan prasarana pendidikan, penelitian, pengabdian sesuai perkembangan teknologi;
- i. Meningkatkan kapasitas SDM tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sesuai kebutuhan organisasi yang berorientasi pada peningkatan kualitas pelayanan;

5. Kebijakan Strategis

Kebijakan strategis Poltekkes Kemenkes Palu Tahun 2025–2029 disusun sebagai arah kebijakan utama dalam pengelolaan BLU untuk mendukung pencapaian visi institusi dan transformasi kesehatan nasional. Kebijakan strategis ini menjadi dasar dalam perumusan program dan kegiatan selama lima tahun.

- a. Kebijakan Penguatan Daya Saing Pendidikan Tinggi Kesehatan
Mengarahkan penyelenggaraan pendidikan vokasi dan profesi kesehatan yang berorientasi pada mutu, relevansi kebutuhan pasar kerja nasional dan global, serta penguatan sentra unggulan kesehatan jantung.
- b. Kebijakan Peningkatan Mutu dan Ketersediaan SDM Unggul
Mendorong peningkatan kualifikasi, kompetensi, profesionalisme, dan daya saing global dosen dan tenaga kependidikan melalui pendidikan lanjut, sertifikasi, pelatihan berkelanjutan, serta penguatan kapasitas bahasa asing.
- c. Kebijakan Penguatan Tridarma Berbasis Inovasi dan Hilirisasi
Mengembangkan penelitian dan pengabdian masyarakat yang selaras dengan program prioritas pemerintah, berorientasi pada inovasi, hilirisasi hasil riset, dan pemanfaatan bagi masyarakat serta peningkatan pendapatan BLU.
- d. Kebijakan Tata Kelola BLU yang Efektif, Efisien, dan Akuntabel
Memperkuat sistem pengelolaan keuangan BLU yang transparan, terintegrasi, akuntabel, serta berorientasi pada peningkatan kualitas layanan publik dan keberlanjutan fiskal.
- e. Kebijakan Optimalisasi Aset dan Pengembangan Unit Usaha
Mengoptimalkan pemanfaatan aset, sarana, dan prasarana institusi serta pengembangan unit usaha profesional untuk meningkatkan pendapatan BLU secara berkelanjutan.
- f. Kebijakan Transformasi Digital dan Inovasi Layanan
Mendorong penerapan transformasi digital dalam tata kelola akademik dan non-akademik guna meningkatkan efisiensi, efektivitas, kualitas layanan, dan pengambilan keputusan berbasis data.
- g. Kebijakan Penguatan Penjaminan Mutu dan Akreditasi
Menjamin terselenggaranya sistem penjaminan mutu internal dan eksternal secara berkelanjutan melalui peningkatan akreditasi program studi, institusi, serta sertifikasi layanan pendukung.
- h. Kebijakan Penguatan Kerja Sama dan Jejaring Nasional–Internasional
Mengembangkan kemitraan strategis dengan pemerintah, dunia usaha, dunia industri, fasilitas pelayanan kesehatan, serta mitra internasional untuk mendukung pendidikan, penelitian, pengabdian, dan penyerapan lulusan.

6. Program Dan Kegiatan Strategis

Program dan kegiatan strategis disusun untuk mengimplementasikan kebijakan strategis secara terarah, terukur, dan berkelanjutan

a. Program Peningkatan Kualitas dan Kuantitas SDM

Sasaran Strategis: Peningkatan kualitas dan kuantitas SDM yang mendukung capaian lulusan.

Kegiatan Strategis:

- Peningkatan jumlah dosen tersertifikasi pendidik (Serdos).

- Percepatan kenaikan jabatan fungsional dosen menuju Lektor Kepala dan Guru Besar.
 - Peningkatan kompetensi bahasa Inggris dan bahasa asing lain (TOEFL ITP > 475).
 - Pendidikan lanjut dosen dan tenaga kependidikan (tugas belajar dan izin belajar).
 - Penguatan prestasi dosen di tingkat nasional dan internasional.
- b. Program Peningkatan Mutu Pendidikan Berdaya Saing Global
 Sasaran Strategis: Peningkatan pendidikan yang berkualitas.
 Kegiatan Strategis:
- Implementasi kurikulum terintegrasi transformasi kesehatan dan Sentra Unggulan Poltekkes (SUP).
 - Pengembangan Poltekkes sebagai Center of Excellence (CoE) bidang kesehatan jantung.
 - Integrasi bahasa asing (Jepang, Jerman) ke dalam kurikulum program studi.
 - Penguatan Rintisan Kelas Internasional (RKI).
 - Pengembangan kurikulum berstandar internasional dan kebutuhan pasar global.
 - Implementasi pembelajaran IPE dan IPC secara berkelanjutan.
 - Persiapan pembukaan program studi baru sesuai kebutuhan daerah dan mandat Kemenkes.
- c. Program Penguatan Tata Kelola Pendidikan Berbasis TIK
 Sasaran Strategis: Peningkatan pengelolaan manajemen pendidikan berbasis informasi dan teknologi.
 Kegiatan Strategis:
- Peningkatan kapasitas bandwidth dan infrastruktur jaringan teknologi informasi.
 - Peremajaan perangkat TIK pendukung pembelajaran dan layanan akademik.
 - Pengembangan dan pembaruan aplikasi akademik dan non-akademik terintegrasi.
- d. Program Pengembangan Kemahasiswaan dan Alumni
 Sasaran Strategis: Pengembangan kegiatan kemahasiswaan dan pendayagunaan alumni.
 Kegiatan Strategis:
- Penguatan rasio dosen–mahasiswa yang ideal dan berkelanjutan.
 - Peningkatan akses mahasiswa terhadap beasiswa dan bantuan pendidikan.
 - Penguatan tracer study dan pemetaan serapan lulusan.
 - Peningkatan serapan lulusan di fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah dan luar negeri.
 - Pembinaan prestasi mahasiswa bidang akademik dan non-akademik.
- e. Program Penguatan Penelitian dan Inovasi
 Sasaran Strategis: Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dosen dan mahasiswa.

Kegiatan Strategis:

- Peningkatan jumlah penelitian dosen dan mahasiswa.
- Penelitian terapan yang mendukung program prioritas pemerintah.
- Pengembangan penelitian yang berkontribusi pada ketahanan kesehatan.
- Peningkatan publikasi ilmiah bereputasi internasional dan nasional.
- Hilirisasi dan komersialisasi hasil penelitian.
- Peningkatan perolehan paten dan HAKI.

f. Program Penguatan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Riset

Sasaran Strategis: Peningkatan kualitas dan kuantitas pengabdian masyarakat.

Kegiatan Strategis:

- Pelaksanaan pengabdian masyarakat berbasis hasil penelitian.
- Penguatan kemitraan wilayah melalui MoU dan MoA pembinaan berkelanjutan.
- Publikasi dan HAKI hasil pengabdian masyarakat.

g. Program Reformasi Tata Kelola dan Keuangan BLU

Sasaran Strategis: Reformasi pengelolaan keuangan untuk peningkatan layanan publik.

Kegiatan Strategis:

- Peningkatan kualitas kinerja anggaran dan pelaksanaan IKPA.
- Penguatan implementasi Zona Integritas (ZI).
- Pengembangan inovasi pengelolaan lingkungan kampus.
- Peningkatan pendapatan BLU dan optimalisasi aset.
- Penyelesaian tindak lanjut hasil pengawasan BPK RI.
- Penguatan modernisasi pengelolaan BLU.

h. Program Penguatan Manajemen SDM dan Budaya Kinerja

Sasaran Strategis: Tata kelola SDM unggul, profesional, dan berdaya saing global.

Kegiatan Strategis:

- Peningkatan Indeks Profesionalitas ASN.
- Pengembangan kompetensi SDM melalui pelatihan, IHT, coaching, dan mentoring.
- Pemutakhiran data dan sistem informasi kepegawaian secara berkala.

i. Program Penguatan Penjaminan Mutu dan Akreditasi

Sasaran Strategis: Peningkatan penjaminan mutu perguruan tinggi.

Kegiatan Strategis:

- Peningkatan jumlah program studi terakreditasi unggul.
- Peningkatan peringkat akreditasi institusi.
- Sertifikasi dan akreditasi unit pendukung (perpustakaan, arsip, UPSDMK).
- Penguatan audit mutu internal, LAKIP, SPIP, dan sistem kearsipan.

j. Program Peningkatan Sarana, Prasarana, dan Layanan Pendukung

Sasaran Strategis: Peningkatan sarana dan prasarana.

Kegiatan Strategis:

Penguatan fasilitas OSCE Center, asrama mahasiswa, ruang laboratorium dan alat pengujian tersedia lengkap.

LAMPIRAN 4

PROYEKSI ASPEK LAYANAN, SUMBER DAYA MANUSIA, KEUANGAN, DAN SARANA PRASARANA

11. Asumsi Makro

Penyusunan RSB Poltekkes Kemenkes Palu 2025–2029 mengacu pada arah kebijakan nasional sebagaimana tertuang dalam **RPJMN 2025–2029** yang memuat evaluasi pembangunan, proyeksi pertumbuhan ekonomi, transformasi sektor kesehatan, dan arah pembangunan SDM. Berdasarkan Lampiran I Perpres tentang RPJMN 2025–2029, perekonomian Indonesia menunjukkan tren pertumbuhan positif yang diperkirakan tetap stabil pada periode 2025–2029 meskipun menghadapi ketidakpastian global. Pertumbuhan ekonomi nasional yang berpotensi mencapai 5,7–8 persen menjadi dasar penting bagi peningkatan kemampuan masyarakat dalam mengakses layanan pendidikan dan kesehatan. Selain itu, pemerintah menetapkan sektor kesehatan sebagai prioritas pembangunan, dengan penekanan pada transformasi sistem kesehatan melalui enam pilar utama: penguatan layanan primer, penyempurnaan layanan rujukan, peningkatan ketahanan kesehatan, pembiayaan kesehatan yang berkelanjutan, penguatan SDM kesehatan, serta digitalisasi sistem kesehatan. Transformasi ini secara langsung mendorong peningkatan kebutuhan tenaga kesehatan yang kompeten, adaptif, dan mampu menguasai teknologi baru, sehingga institusi pendidikan vokasi kesehatan seperti Poltekkes Kemenkes Palu dituntut untuk menyesuaikan kurikulum, sistem pembelajaran, dan standar kompetensi lulusan.

Secara demografis, Indonesia memasuki fase menuju puncak **bonus demografi** dengan dominasi penduduk usia produktif, sementara pada saat yang sama terjadi peningkatan jumlah penduduk lanjut usia. Kondisi ini menciptakan kebutuhan tenaga kesehatan yang lebih besar, khususnya pada bidang gerontik, kesehatan keluarga, kesehatan komunitas, dan layanan penyakit kronis. Dari perspektif digitalisasi, pemerintah terus mendorong implementasi **Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)** yang menuntut integrasi layanan pendidikan dan administrasi berbasis teknologi informasi, sehingga perguruan tinggi diharapkan mengembangkan pembelajaran digital, sistem informasi akademik terpadu, serta pemanfaatan data dalam pengambilan keputusan. Selain itu, kebijakan fiskal nasional menunjukkan bahwa ruang anggaran pemerintah semakin ketat, sehingga satuan kerja BLU seperti Poltekkes Kemenkes Palu perlu meningkatkan kemandirian pendapatan melalui optimalisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), pemanfaatan aset, jasa layanan pendidikan, dan kerja sama strategis. Di tingkat regional, Sulawesi Tengah ditetapkan sebagai salah satu kawasan pertumbuhan ekonomi baru dengan sektor industri, pertanian, dan pariwisata yang terus berkembang. Pertumbuhan ini meningkatkan kebutuhan layanan kesehatan dan tenaga kesehatan, sehingga memberikan peluang bagi Poltekkes Palu untuk memperkuat posisi sebagai penyedia utama SDM kesehatan di kawasan timur Indonesia.

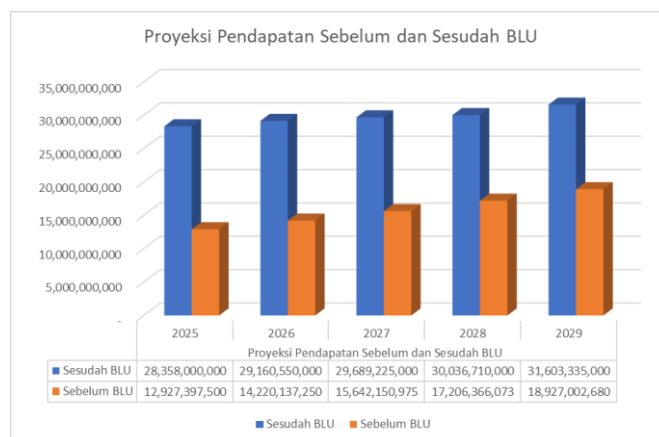
12. Asumsi Mikro

Berdasarkan evaluasi internal yang tercantum dalam **RSB 2023–2026**, khususnya pada aspek kinerja BLU, sumber daya manusia, sarana prasarana, keuangan, dan capaian tridarma.

- a. Data historis menunjukkan bahwa animo mahasiswa mengalami peningkatan pada periode 2017–2021 dan diproyeksikan terus meningkat pada periode 2022–2026. Dengan mempertimbangkan tren ini, animo mahasiswa diperkirakan tetap tumbuh 3-7% per tahun pada periode 2025–2029, terutama pada program studi yang memiliki kebutuhan tinggi secara nasional seperti keperawatan, kebidanan, gizi, teknologi laboratorium medis, kesehatan lingkungan, dan farmasi. Peningkatan animo ini menuntut Poltekkes Palu untuk memperkuat kapasitas akademik, mulai dari penambahan kelas, peningkatan jumlah dosen, hingga pengembangan prodi baru sesuai tuntutan pasar tenaga kesehatan. Di sisi SDM, profil tenaga dosen menunjukkan bahwa beberapa dosen PNS akan memasuki masa pensiun, sementara peningkatan jabatan fungsional dan kualifikasi akademik masih menjadi tantangan. Oleh karena itu, periode 2025–2029 perlu diarahkan pada rekrutmen dosen baru, peningkatan kualifikasi dosen S2/S3, pemenuhan tenaga dosen profesi, serta penguatan jejaring lahan praktik untuk mendukung implementasi kurikulum transformasi kesehatan.
- b. Dari aspek keuangan, RSB sebelumnya menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pendapatan BLU, terutama dari PNPB yang bersumber dari layanan pendidikan. Optimalisasi aset dan diversifikasi unit usaha pendidikan serta layanan kesehatan diproyeksikan akan meningkatkan pendapatan BLU sebesar 10–12% per tahun pada periode 2025–2029. Pendapatan ini diharapkan dapat digunakan untuk mendukung pembangunan sarana dan prasarana prioritas, seperti laboratorium modern, pusat OSCE, klinik pendidikan terpadu, asrama mahasiswa, ruang kelas berbasis teknologi, serta digitalisasi perpustakaan. Kondisi sarpras terkini berdasarkan RSB 2023–2026 menunjukkan bahwa beberapa gedung dan fasilitas memerlukan renovasi dan pengembangan, sehingga proyeksi periode 2025–2029 perlu diarahkan pada modernisasi infrastruktur untuk mendukung pembelajaran hybrid dan peningkatan mutu pendidikan vokasi kesehatan.
- c. Dalam aspek tata kelola, Poltekkes Palu membutuhkan integrasi sistem informasi yang lebih kuat untuk mendukung pelayanan akademik, keuangan BLU, dan manajemen SDM. Implementasi sistem informasi yang terintegrasi dengan prinsip SPBE akan meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan institusi. Kinerja tridarma perguruan tinggi juga menunjukkan peningkatan, khususnya dalam jumlah publikasi, penelitian, dan pengabdian masyarakat, namun masih memerlukan penguatan kualitas dan pemerataan kontribusi antarjurusan. Program tridarma ke depan perlu diarahkan pada riset terapan yang mendukung isu kesehatan wilayah Sulawesi Tengah seperti mitigasi bencana, penyakit tropis, gizi, kesehatan ibu-anak, dan penguatan sistem kesehatan masyarakat.

13. Asumsi Tarif

- a. Proyeksi Layanan Dan Keuangan



Grafik 18. Proyeksi Pendapatan Sebelum dan Sesudah BLU 2025-2029

b. Tarif Layanan akademik

SK Nomor : HK.02.03/F.L/1466.1/2024, tanggal 7 Mei 2024

Daftar Tarif Layanan Akademik

Tabel 34. Tarif Layanan akademik

No	JENIS LAYANAN AKADEMIK	SATUAN	TARIF LAYANAN
A	LAYANAN AKADEMIK		
1.	Tarif Seleksi Penerima Mahasiswa Baru		
a.	Sipenmaru Bersama	Per calon mahasiswa	125.000
b.	Sipenmaru Mandiri	Per calon mahasiswa	300.000
c.	Sipenmaru Jalur Prestasi	Per calon mahasiswa	50.000
d.	Sipenmaru Program Profesi	Per calon mahasiswa	500.000
2.	Tarif Uang Kuliah Tunggal (UKT)		
	UKT mahasiswa sebelum Tahun Akademik 2024/2025		
a.	Prodi DIII Keperawatan	Per mahasiswa / semester	3.200.000
b.	Prodi DIII Kebidanan	Per mahasiswa / semester	3.200.000
c.	Prodi DIII Sanitasi	Per mahasiswa / semester	2.900.000
d.	Prodi DIII Gizi	Per mahasiswa / semester	2.900.000
e.	Prodi Sarjana Terapan Keperawatan	Per mahasiswa / semester	3.800.000
f.	Prodi Sarjana Terapan Kebidanan	Per mahasiswa / semester	4.300.000
g.	Prodi Profesi Ners	Per mahasiswa / semester	6.600.000
3.	UKT mahasiswa mulai Tahun Akademik 2024/2025		
a.	Prodi DIII Keperawatan	Per mahasiswa / semester	4.000.000
b.	Prodi DIII Kebidanan	Per mahasiswa / semester	4.000.000
c.	Prodi DIII Sanitasi	Per mahasiswa / semester	3.500.000
d.	Prodi DIII Gizi	Per mahasiswa / semester	3.500.000

e.	Prodi Sarjana Terapan Keperawatan	Per mahasiswa / semester	5.000.000
f.	Prodi Sarjana Terapan Kebidanan	Per mahasiswa / semester	5.500.000
g.	Prodi Profesi Ners	Per mahasiswa / semester	7.000.000
h.	Prodi Kelas Internasional	Per mahasiswa / semester	5.500.000
B. TARIF AKADEMIK LAINNYA			
1.	Semester Pendek	Per Mahasiswa / SKS	300.000
2.	Cuti Akademik	Per Mahasiswa / Semester	400.000
3.	Penggantian Ijazah dan Transkrip	Per Lembar	100.000
4.	Terjemahan Ijazah/Transkrip / Sertifikat Bahasa Inggris	Per Dokumen	150.000
5.	Denda Keterlambatan Registrasi	Per Mahasiswa	50.000
6.	Cetak Ulang Kartu Mahasiswa	Per Kartu	20.000
7.	Ujian Kompetensi Retaker	Per Mahasiswa / Kegiatan	800.000

Daftar Tarif Layanan Penunjang Akademik
SK Nomor : HK.02.03/F.L/2444.1/2025, tanggal 1 Agustus 2025

1) Tarif Layanan Publikasi Jurnal Dan Ethical Clearance Penelitian

Tabel 35. Tarif Layanan Publikasi Jurnal Dan Ethical Clearance Penelitian

NO	JENIS LAYANAN	TARIF (RP)	SATUAN
1.	Publikasi Jurnal penelitian		
	a. Jurnal terakreditasi SINTA 2	2.000.000	Artikel / terbitan
	b. Jurnal terakreditasi SINTA 2 (jalur fash track)	4.000.000	Artikel / terbitan
	c. Jurnal terakreditasi SINTA 3	1.000.000	Artikel / terbitan
	d. Jurnal terakreditasi SINTA 3 (jalur fash track)	2.000.000	Artikel / terbitan
	e. Jurnal terakreditasi SINTA 4	500.000	Artikel / terbitan
	f. Jurnal terakreditasi SINTA 4 (jalur fash track)	1.000.000	Artikel / terbitan
	g. Jurnal terakreditasi SINTA 5	350.000	Artikel / terbitan
	h. Jurnal terakreditasi SINTA 5 (jalur fash track)	700.000	Artikel / terbitan
	i. Jurnal terakreditasi SINTA 6	250.000	Artikel / terbitan
	j. Jurnal terakreditasi SINTA 6 (jalur fash track)	500.000	Artikel / terbitan
2.	Publikasi Jurnal Pengabdian Masyarakat		
	a. Jurnal terakreditasi SINTA 2	1.500.000	Artikel / terbitan
	b. Jurnal terakreditasi SINTA 2 (jalur fash track)	3.000.000	Artikel / terbitan
	c. Jurnal terakreditasi SINTA 3	1.000.000	Artikel / terbitan
	d. Jurnal terakreditasi SINTA 3 (jalur fash track)	2.000.000	Artikel / terbitan
	e. Jurnal terakreditasi SINTA 4	750.000	Artikel / terbitan
	f. Jurnal terakreditasi SINTA 4 (jalur fash track)	1.500.000	Artikel / terbitan

	g. Jurnal terakreditasi SINTA 5	350.000	Artikel / terbitan
	h. Jurnal terakreditasi SINTA 5 (jalur fash track)	700.000	Artikel / terbitan
	i. Jurnal terakreditasi SINTA 6	250.000	Artikel / terbitan
	j. Jurnal terakreditasi SINTA 6 (jalur fash track)	500.000	Artikel / terbitan
3.	a. Pendampingan Publikasi SINTA 2	1.000.000	Orang / Hari
	b. <i>Cek Similarity</i>	50.000	Artikel
4.	<i>Ethical Clearance</i> Penelitian		
	2.1 Internal		
	a. Penelitian Pemula Dosen	390.000	Per Judul
	b. Penelitian Kerjasama	640.000	Per Judul
	c. Penelitian Dasar / Terapan	890.000	Per Judul
	unggulan	140.000	Per Judul
	d. Penelitian Mandiri	45.000	Per Judul
	e. Mahasiswa Diploma III	70.000	Per Judul
	f. Mahasiswa D.IV / Profesi		
	2.2 Eksternal	440.000	Per Judul
	a. Penelitian Dosen	120.000	Per Judul
	b. Mahasiswa S1	240.000	Per Judul
	c. Mahasiswa S2	340.000	Per Judul
	d. Mahasiswa S3		

2) Tarif layanan unit Bahasa

Tabel 36. Tarif layanan unit bahasa

NO	JENIS LAYANAN	TARIF (RP)	SATUAN
1.	Test TOEFL Predetection (offline dan online) umum	100.000	Per Orang
2.	Test TOEFL Predetection (offline dan online) Mitra kerjasama	75.000	Per orang
3.	Test TOEFL Predetection (offline dan online) Internal	75.000	Per Orang
4.	Translate Article / Journal (indonesia – inggris) Ukuran Kertas A4, Kolom 1, Ukuran huruf 12, spasi 1,5 – 2,0	80.000	Per Halaman
5.	Translate Article / Journal (inggris – Indonesia) Ukuran Kertas A4, Kolom 1, Ukuran huruf 12, spasi 1,5 – 2,0	75.000	Per Halaman
6.	Translate Article / Journal (Indonesia – inggris) Ukuran Kertas A4, Kolom 1 atau 2, Ukuran huruf 10-12, spasi 1,0 – 1,5	90.000	Per Halaman
7.	Translate Article / Journal (Inggris – Indonesia) Ukuran Kertas A4, Kolom 1 atau 2, Ukuran huruf 10-12, spasi 1,0 – 1,5	85.000	Per Halaman
8.	Translate Abstrac Ukuran kertas A4 Artikel, Skripsi, KTA	35.000	Per Halaman
9.	Translate judul / cover Ukuran kertas A4 Artikel, skripsi, KTA	20.000	Per Halaman

10.	Translate Abstract Internasional conference Ukuran kertas A4, Spasi 1,0 – 1,5 100 – 250 kata	150.000	Per Halaman
11.	Translate Abstract Internasional conference Ukuran kertas A4, Spasi 1,0 – 1,5 251 – 500 kata	200.000	Per Halaman
12.	Translate dokumen (Inggris – Indonesia) ijazah, sertifikat, piagam, akte kelahiran dll	50.000	Per Halaman
13.	Translate dokumen (Indonesia – Inggris) ijazah, sertifikat, piagam, akte kelahiran, dll	55.000	Per Halaman
14.	Translate Transkrip nilai dan raport (Indonesia – Inggris)	105.000	Per Halaman
15.	Translate Transkrip nilai dan raport (Inggris – Indonesia)	100.000	Per Halaman
16.	Proofreading Ukuran kertas A4 Skripsi, Tesis, Desertasi, Jurnal Scopus, Artikel	50.000	Per halaman

3) Tarif Sewa Ruang dan Laboratorium

Tabel 37. Tarif Sewa Ruang dan Laboratorium

NO	JENIS LAYANAN	TARIF (RP)	SATUAN
1.	Sewa ruangan pertemuan a. Kapasitas 10 – 20 orang b. Kapasitas 21 – 40 orang c. Kapasitas 41 – 60 orang d. Kapasitas 61 – 100 orang	500.000 1.000.000 1.500.000 2.000.000	Per Hari Per Hari Per Hari Per Hari
2.	Sewa ruangan kelas	500.000	Per Hari
3.	Sewa ruang / lahan untuk kantin	1.500.000	Per Tahun
4.	Sewa ruangan laboratorium (tanpa BHP dan alat) : a. Lab. Jurusan Keperawatan b. Lab. Jurusan kebidanan c. Lab. Jurusan Gizi d. Lab. Jurusan Kesling	40.000 40.000 40.000 40.000	Org / 8 jam Org / 8 jam Org / 8 jam Org / 8 jam
5.	Sewa ruangan Lab. CBT	40.000	Org / hari
6.	Sewa ruangan Laboratorium Bahasa	50.000	Per computer / 8 jam

4) Tarif Sewa Kendaraan, Peralatan Dan Mesin

Tabel 38. Tarif Sewa Kendaraan, Peralatan Dan Mesin

NO	JENIS LAYANAN	TARIF (RP)	SATUAN
1.	Sewa kendaraan a. Toyota Hiace (Tanpa sopir) ➤ 6 jam ➤ 12 jam ➤ 24 jam b. Toyota Hiace (dengan sopir) ➤ 6 jam ➤ 12 jam ➤ 24 jam	800.000 900.000 1.100.000 850.000 1.000.000 1.400.000	Unit / 6 jam Unit / 12 jam Unit / 24 jam Unit / 6 jam Unit / 12 jam Unit / 24 jam

	c. Toyota Hilux (<i>double Cabin</i>)	1.500.000	Unit / 12 jam
2.	Sewa peralatan dan mesin		
	a. Laptop	100.000	Unit / hari
	b. Videotrone	500.000	Unit / hari
	c. Smartboard + LCD Projektor	300.000	Unit / hari
	d. Kamera digital sony A6400	200.000	Unit / hari
	e. Kamera digital sony A7 IV	450.000	Unit / hari
	f. Drone dengan pilot	500.000	1 baterai (30 menit)
	g. Drone dengan pilot (internal poltekkes palu)	400.000	1 baterai (30 menit)
	h. Meja / kursi	10.000	Unit / hari

5) Tarif Sewa Peralatan Dan Layanan Laboratorium

Tabel 39. Tarif Sewa Peralatan Dan Layanan Laboratorium

NO	JENIS LAYANAN	TARIF (RP)	SATUAN
1.	Sewa peralatan laboratorium kesling		
	a. Geolistrik	450.000	
	b. Total station		
	➤ Harian	300.000	
	➤ Mingguan	1.300.000	
	➤ Bulanan	4.000.000	
	c. Digital theodolite	150.000	
	d. Impinger	300.000	
	e. Sound level meter	50.000	
	f. Lux meter	50.000	
	g. Anemometer	150.000	
	h. Audiometry	40.000	
	i. Mesin fogging	400.000	
2.	Layanan pemeriksaan kualitas makanan		
	a. Angka lempeng total	60.000	Per sampel
	b. Stayphylococcus	80.000	Per sampel
	c. E.coli	88.000	Per sampel
	d. Salmonella	150.000	Per sampel
	e. Vibrio colera	150.000	Per sampel
3.	Sewa peralatan laboratorium gizi		
	Timbangan	20.000	Unit / hari
	Tensimeter	20.000	Unit / hari
	Antropometri	20.000	Unit / hari
4.	Sewa peralatan laboratorium keperawatan		
	Manikin BHD dewasa	200.000	Unit / hari
	Manikin BHD anak	130.000	Unit / hari
	Simulator ventilator	250.000	Unit / hari
	Manikin cardiac	50.000	Unit / hari
	Tandu / LSD	30.000	Unit / hari
	Balut bidai set	30.000	Unit / hari
	Scoopstreecher	30.000	Unit / hari

	Basket	5.000	Unit / hari
	Kendrick extrion device (KED)	30.000	Unit / hari
	Bag valve mask (BVM) Dewasa	15.000	Unit / hari
	Ambubag anak (BVM)	15.000	Unit / hari
	Longspineboard (LSB)	30.000	Unit / hari
	Laryngoscope	5.000	Unit / hari
	AED (automatic external defibrillator)	50.000	Unit / hari
5.	Sewa peralatan laboratorium kebidanan		
	Phantom ibu hamil	50.000	Unit / hari
	Phantom payudara	30.000	Unit / hari
	Phantom IUD	20.000	Unit / hari
	Phantom implan	30.000	Unit / hari
	Phantom lengan infus	50.000	Unit / hari
	Phantom persalinan	30.000	Unit / hari
	Phantom panggul dan kepala janin	20.000	Unit / hari
	Phantom bayi	20.000	Unit / hari
	Phantom bukaan seviks	30.000	Unit / hari
	Bak instrument	5.000	Unit / hari
	Doppler	20.000	Unit / hari
	Set IUD	200.000	Unit / hari
	Set implant	200.000	Unit / hari
	Set pemeriksaan fisik bayi	80.000	Unit / hari
	Set pemeriksaan fisik dewasa	80.000	Unit / hari
	Set pemeriksaan fisik ibu hamil	100.000	Unit / hari
	Set APN	150.000	Unit / hari
	Infantometer	5.000	Unit / hari
	Stadiometer	5.000	Unit / hari
	Timbangan bayi / dewasa analog	5.000	Unit / hari
	Timbangan bayi / dewasa digital	25.000	Unit / hari
	Tensimeter	15.000	Unit / hari
	Stetoskop	10.000	Unit / hari
	Ambubag	15.000	Unit / hari
	Lampu sorot	25.000	Unit / hari
	Autocheck alat pemeriksaan darah 3 in 1	25.000	Unit / hari

6) Tarif Baju Seragam Akademik Dan Toga

Tabel 40. Tarif Baju Seragam Akademik Dan Toga

NO	JENIS LAYANAN	TARIF (RP)	SATUAN
1.	Paket lengkap terdiri dari seragam kuliah resmi, jas almameter, baju OK, jas LAB	1.000.000	Satu paket
2.	Paket terpisah :		
	a. Seragam kuliah resmi	400.000	Per stel
	b. Jas almamater	350.000	Per lembar
	c. Baju OK	200.000	Per stel
	d. Jas laboratorium	150.000	Per lembar

3.	Sewa toga	125.000	Per set
----	-----------	---------	---------

7) Pendayagunaan Dosen/Instruktur Oleh Instansi Lainnya

Tabel 41. Pendayagunaan Dosen/Instruktur Oleh Instansi Lainnya

NO	JENIS LAYANAN	TARIF (RP)	SATUAN
1.	Pembelajaran	10%	Orang/keg
2.	Pembicara/narasumber	10%	Orang/keg
3.	Asesor LAM-PTKes	10%	Orang/keg
4.	Jasa petugas sampling	500.000	Orang/keg

14. Sumber potensi penerimaan PNB

Tabel 42. Sumber potensi penerimaan PNB

No	Penerimaan PNB	Satuan
A.	Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru	
1.	Sipenmaru Bersama (SIMAMA)	Percalon mahasiswa
2.	Sipenmaru Jalur Prestasi	Percalon mahasiswa
3.	Sipenmaru Mandiri (SIMAMI)	Percalon mahasiswa
4.	Sipenmaru Program Profesi	Percalon mahasiswa
B.	Pembayaran Uang Kuliah Tunggal	
1.	Uang Kuliah Tunggal Program Diploma III	
a.	Diploma III Jurusan Keperawatan	Per Mhsw / semester
b.	Diploma III Jurusan Kebidanan	Per Mhsw / semester
c.	Diploma III Jurusan Gizi	Per Mhsw / semester
d.	Diploma III Jurusan Sanitasi	Per Mhsw / semester
e.	Diploma III Jurusan Gigi	Per Mhsw / semester
f.	Diploma III ATLM	Per Mhsw / semester
2.	Uang Kuliah Tunggal Program Sarjana Terapan	
a.	Sarjana Terapan Keperawatan	Per Mhsw / semester
b.	Sarjana Terapan Kebidanan	Per Mhsw / semester
c.	Sarjana Terapan Gizi	Per Mhsw / semester
d.	Sarjana Terapan Sanitasi	Per Mhsw / semester
e.	Sarjana Terapan Promosi Kesehatan	Per Mhsw / semester
3.	Uang Kuliah Tunggal Program Profesi	
a.	Profesi Jurusan Keperawatan	Per Mhsw / semester
b.	Profesi Jurusan Kebidanan	Per Mhsw / semester
c.	RKI Jurusan Keperawatan	Per Mhsw / semester
C.	Layanan Akademik Lain	
1.	Matrikulasi	Permahasiswa
2.	Semester Antara	Per Mhsw/SKS
3.	Cuti Akademik	Persemester
D.	Layanan Penunjang Akademik	
1.	Jasa Penggunaan Asrama	Permahasiswa
2.	Uang Makan Asrama	Permahasiswa
3.	Jasa penggunaan Laboratorium	Per jenis pemeriksaan
4.	Sewa Auditorium	Per 8 jam
5.	Sewa kendaraan	Perhari
6.	Bimbingan remedial uji kompetensi	Perorang
7.	Layanan Klinik	Per jenis layanan
8.	Sewa kantin	Per ruangan

15. Proyeksi jumlah animo mahasiswa baru Pola PK BLU 2025-2029

Tabel 43. Proyeksi jumlah animo mahasiswa baru Pola PK BLU 2025-2029

	Pola BLU
--	----------

Proyeksi	2025	2026	2027	2028	2029
Jumlah pendaftar	2550	3265	4230	4545	4860
Kuota mahasiswa baru	1200	1305	1410	1515	1620
Rasio animo mahasiswa baru	1:2	1:2.5	1:3	1:3	1:3

16. Proyeksi jumlah mahasiswa aktif, jumlah lulusan, rata2 IPK, dan rata2 masa tunggu kerja Pola PK BLU 2025-2029

Tabel 44. Proyeksi jumlah mahasiswa aktif, jumlah lulusan, rata2 IPK, dan rata2 masa tunggu kerja Pola PK BLU 2025-2029

Proyeksi	Tahun				
	2025	2026	2027	2028	2029
Jumlah mahasiswa aktif	2297	2743	3289	3776	4372
Jumlah Lulusan	759	786	895	958	1165
Rata Rata IPK	≥ 3,50	≥ 3,50	≥ 3,50	≥ 3,50	≥ 3,50
Serapan lulusan < 1 tahun	72%	75%	77%	80%	85%

17. Proyeksi rasio dosen dan mahasiswa Pola PK BLU 2025-2029

Tabel 45. Proyeksi rasio dosen dan mahasiswa Pola PK BLU 2025-2029

Proyeksi	Tahun				
	2025	2026	2027	2028	2029
Dosen	118	116	112	108	106
Mahasiswa	2297	2743	3289	3776	4372
Rasio	1:19	1:23	1:32	1:37	1:43

18. Proyeksi rasio tendik dan mahasiswa Pola PK BLU 2025-2029

Tabel 46. Proyeksi rasio tendik dan mahasiswa Pola PK BLU 2025-2029

Proyeksi	Tahun				
	2025	2026	2027	2028	2029
Tendik	82	82	82	81	78
Mahasiswa	2297	2743	3289	3776	4372
Rasio	1:28	1:33	1:40	1:46	1:56

19. Proyeksi Jumlah Dosen Berdasarkan Kualifikasi Pola PK BLU 2025-2029

Tabel 47. Proyeksi Jumlah Dosen Berdasarkan Kualifikasi Pola PK BLU 2025-2029

Kualifikasi Pendidikan	Tahun				
	2025	2026	2027	2028	2029
S-3	12	16	15	15	14
S-2	106	100	97	93	92
Total	118	116	112	108	106

20. Proyeksi Jumlah Dosen PNS dan Dosen Non PNS Pola PK BLU 2025-2029

Tabel 48. Proyeksi Jumlah Dosen PNS dan Dosen Non PNS Pola PK BLU 2025-2029

Status Kepegawaian	Tahun				
	2025	2026	2027	2028	2029
PNS	117	115	111	107	105
Dosen BLU	1	1	1	1	1
Total	118	116	112	108	106

21. Proyeksi Jumlah Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional Pola PK BLU 2025-2029

Tabel 49. Proyeksi Jumlah Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional Pola PK BLU 2025-2029

No.	Data dosen	Tahun				
		2025	2026	2027	2028	2029
1	JFU	7	7	5	4	4
2	Asisten Ahli	31	31	31	31	31
3	Lektor	55	54	55	55	54
4	Lektor Kepala	24	23	20	17	17
5	Guru Besar	1	1	1	1	0
	Total	118	116	112	108	106

22. Proyeksi Jumlah Dosen Berdasarkan Pangkat dan Golongan Pola PK BLU 2025-2029

Tabel 50. Proyeksi Jumlah Dosen Berdasarkan Pangkat dan Golongan Pola PK BLU 2025-2029

No	Pangkat/Gol	Tahun				
		2025	2026	2027	2028	2029
1.	Golongan III	79	78	78	77	76
2.	Golongan IV	39	38	34	31	30
	Total	121	118	116	112	108

23. Proyeksi Jumlah Dosen Berdasarkan Usia Pola PK BLU 2025-2029

Tabel 51. Proyeksi Jumlah Dosen Berdasarkan Usia Pola PK BLU 2025-2029

No	Usia	Tahun				
		2025	2026	2027	2028	2029
1.	25 – 35	9	5	4	4	4
2.	36 – 45	32	30	24	24	24
3.	46 – 55	38	42	42	42	42
4.	56 – 65	38	38	41	37	36
5	65 – 70	1	1	1	1	0
	Total	127	118	116	112	108

24. Proyeksi Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Kualifikasi Pola PK BLU 2025-2029

Tabel 52. Proyeksi Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Kualifikasi Pola PK BLU 2025-2029

No	Tingkat Pendidikan	Tahun				
		2025	2026	2027	2028	2029
1.	SD	1	0	1	0	1
2.	SMP	1	0	1	0	1
3.	SMA	10	1	10	1	10
4.	D-I	1	0	1	0	1
5.	D-II	0	0	0	0	0
6.	D-III	7	2	7	2	7
7.	D-IV / S-1	7	2	7	2	7

8.	S-2	25	9	25	9	25
Total		78	15	1	15	1

25. Proyeksi Jumlah Tenaga Kependidikan PNS dan Non PNS Pola PK BLU 2025-2029

Tabel 53. Proyeksi Jumlah Tenaga Kependidikan PNS dan Non PNS Pola PK BLU 2025-2029

No	Status Kepegawaian	Tahun				
		2025	2026	2027	2028	2029
1.	PNS	67	67	67	66	63
2.	BLU	15	15	15	15	15
Total		78	82	82	82	81

26. Proyeksi Jumlah Tenaga Kependidikan PNS Berdasarkan Pangkat dan Golongan Pola PK BLU 2025-2029

Tabel 54. Proyeksi Jumlah Tenaga Kependidikan PNS Berdasarkan Pangkat dan Golongan Pola PK BLU 2025-2029

No	Pangkat / Golongan	Tahun				
		2025	2026	2027	2028	2029
1.	Golongan I	12	12	12	12	12
2.	Golongan II	54	54	54	54	51
3.	Golongan III	5	5	5	5	5
4.	Golongan IV	11	11	11	10	10
Total		76	82	82	82	81

27. Proyeksi Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Usia Pola PK BLU 2025-2029

Tabel 55. Proyeksi Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Usia Pola PK BLU 2025-2029

No	Usia	Tahun				
		2025	2026	2027	2028	2029
1.	≤ 20 Tahun	0	0	0	0	0
2.	21 – 30 Tahun	7	2	2	2	0
3.	31 – 40 Tahun	25	28	23	23	23
4.	41 – 50 Tahun	36	37	39	34	34
5.	51 – 60 Tahun	14	15	18	22	21
Total		78	82	82	82	81

28. Proyeksi prodi Pola PK BLU 2025-2029

Tabel 56. Proyeksi prodi Pola PK BLU 2025-2029

No	Program Studi (Prodi)	Tahun				
		2025	2026	2027	2028	2029
1.	Prodi DIII Keperawatan Palu	√	√	√	√	√
2.	Prodi DIII Keperawatan Poso	√	√	√	√	√
3.	Prodi DIII Keperawatan Tolitoli	√	√	√	√	√
4.	Prodi DIII Keperawatan Luwuk	√	√	√	√	√
5.	Prodi DIII Kebidanan Palu	√	√	√	√	√
6.	Prodi DIII Kebidanan Poso	√	√	√	√	√

7.	Prodi Sanitasi Lingkungan	√	√	√	√	√
8.	Prodi DIII Gizi Palu	√	√	√	√	√
9.	Prodi DIII Gizi Luwuk	√	√	√	√	√
10.	Prodi DIII Gigi					√
11.	Prodi Sarjana Terapan Keperawatan	√	√	√	√	√
12.	Prodi Sarjana Terapan Kebidanan	√	√	√	√	√
13.	Prodi Sarjana Terapan Kesehatan Lingkungan					√
14.	Prodi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan					√
15.	Prodi Sarjana Terapan Gizi					√
16.	Prodi Sarjana Terapan TLM					√
17.	Prodi Profesi Ners	√	√	√	√	√
18.	Prodi Profesi Kebidanan					√
19.	Prodi Kelas International Keperawatan	√	√	√	√	√
Total		13	13	13	13	19

29. Proyeksi akreditasi Pola PK BLU 2025-2029

Tabel 57. Proyeksi akreditasi Pola PK BLU 2025-2029

No	Program Studi (Prodi)	Tahun				
		2025	2026	2027	2028	2029
1.	Prodi DIII Keperawatan Palu	Baik Sekali	Unggul	Unggul	Unggul	Unggul
2.	Prodi DIII Keperawatan Poso	Unggul	Unggul	Unggul	Unggul	Unggul
3.	Prodi DIII Keperawatan Tolitoli	Unggul	Unggul	Unggul	Unggul	Unggul
4.	Prodi DIII Keperawatan Luwuk	Baik Sekali	Unggul	Unggul	Unggul	Unggul
5.	Prodi DIII Kebidanan Palu	Baik Sekali	Baik Sekali	Unggul	Unggul	Unggul
6.	Prodi DIII Kebidanan Poso	Unggul	Unggul	Unggul	Unggul	Unggul
7.	Prodi Sanitasi Lingkungan	Unggul	Unggul	Unggul	Unggul	Unggul
8.	Prodi DIII Gizi Palu	Unggul	Unggul	Unggul	Unggul	Unggul
9.	Prodi Sarjana Terapan Keperawatan	Unggul	Unggul	Unggul	Unggul	Unggul
10.	Prodi Sarjana Terapan Kebidanan	Baik Sekali	Unggul	Unggul	Unggul	Unggul
11.	Prodi Profesi Ners	Baik Sekali	Baik Sekali	Unggul	Unggul	Unggul

30. Proyeksi Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa Pola PK BLU 2025-2029

Tabel 58. Proyeksi Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa Pola PK BLU 2025-2029

No	Program Studi (Prodi)	Tahun				
		2025	2026	2027	2028	2029
1.	Prodi DIII Keperawatan	187	204	230	255	310
2.	Prodi DIII Kebidanan	78	92	110	115	130
3.	Prodi Sanitasi Lingkungan	38	52	70	75	90
4.	Prodi DIII Gizi Palu	55	69	88	90	100

5.	Prodi DIII Gizi Luwuk	65	79	84	130	155
6.	Prodi Sarjana Terapan Keperawatan	47	61	80	105	125
7.	Prodi Sarjana Terapan Kebidanan	42	56	75	80	85
8.	Prodi Profesi Ners	512	613	737	850	995
10.	Prodi Kelas International Keperawatan	2297	2743	3289	3776	4372
	Total	22,29	22,35	22,41	22,51	22,76
	Proyeksi Jumlah Mahasiswa	187	204	230	255	310
	% MBR penerima berasiswa	78	92	110	115	130

31. Proyeksi Jumlah dan Dana Penelitian Pola PK BLU 2025-2029

Tabel 59. Proyeksi Jumlah dan Dana Penelitian Pola PK BLU 2025-2029

No	Skema	2025		2026		2027		2028		2029	
		Jdl	Rupiah	Jdl	Rupiah	Jdl	Rupiah	Jdl	Rupiah	Jdl	Rupiah
1	Penelitian Dosen Pemula (PDP	13	172.285.000	13	240.845.000	14	311.245.846	15	400.173.231	16	512.221.735
2	Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi	21	594.713.000	24	1.417.567.000	25	1.476.632.292	26	1.842.837.100	27	2.296.458.540
3	Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi	26	1.356.351.000	30	3.123.208.000	31	3.872.777.920	32	4.797.247.488	33	5.936.593.766
4	Penelitian terapan Unggulan Perguruan Tinggi	5	357.248.000	5	1.011.112.000	6	1.456.001.280	7	2.038.401.792	8	2.795.522.458
5	Penelitian dan Pengembangan Produk			1	201.562.000	1	241.874.400	1	290.249.280	1	348.299.136
JUMLAH		65	2.480.597.000	73	5.994.294.000	77	7.358.531.738	81	9.368.908.891	85	11.889.095.635

32. Proyeksi Jumlah Publikasi yang Terakreditasi Nasional dan Internasional Pola PK BLU 2025-2029

Tabel 60. Proyeksi Jumlah Publikasi yang Terakreditasi Nasional dan Internasional Pola PK BLU 2025-2029

Uraian	Tahun				
	2025	2026	2027	2028	2029
Persentase penelitian yang dipublikasikan pada tahun berjalan	95	100	108	117	130

33. Proyeksi Jumlah dan Dana Pengabdian kepada Masyarakat Pola PK BLU 2025-2029

Tabel 61. Proyeksi Jumlah dan Dana Pengabdian kepada Masyarakat Pola PK BLU 2025-2029

No	Skema	2025		2026		2027		2028		2029	
		Judu I	Rupiah	Judu I	Rupiah	Judu I	Rupiah	Judu I	Rupiah	Judu I	Rupiah
1	Program Kemitraan Masyarakat	27	300.764.000	8	155.597.000	9	210.055.950	10	280.074.600	12	403.307.424
2	Program Kemitraan Wilayah (PKW)	3	51.256.000	2	59.927.000	3	107.868.600	4	172.589.760	5	258.884.640
3	Program Pengembangan Kewirausahaan	2	42.171.000	2	66.817.000	3	120.270.600	4	192.432.960	5	288.649.440
4	Program Pengembangan Desa Mitra	30	506.246.000	25	874.055.000	26	1.090.820.640	27	1.359.330.336	28	1.691.611.085

JUMLAH	62	900.437.00 0	37	1.156.396.0 00	41	1.529.015.7 90	45	2.004.427.6 56	50	2.642.452.5 89
--------	----	-----------------	----	-------------------	----	-------------------	----	-------------------	----	-------------------

34. Proyeksi Jumlah Kerja sama Mitra Dalam/Luar Negeri Pola PK BLU 2025-2029

Tabel 62. Proyeksi Jumlah Kerja sama Mitra Dalam/Luar Negeri Pola PK BLU 2025-2029

Jenis kerja sama	Tahun				
	2025	2026	2027	2028	2029
Mitra Dalam Negeri	108	135	137	140	145
Mitra Luar Negeri	4	5	6	7	8
Total	112	140	143	147	153

35. Proyeksi Pendapatan PNBPN Poltekkes Pola PK BLU 2025-2029

Tabel 63. Proyeksi Pendapatan PNBPN Poltekkes Pola PK BLU 2025-2029

Uraian	Tahun Anggaran (Rp)				
	2025	2026	2027	2028	2029
PENDAPATAN PNBPN	24.934.575	21.171.775	22.432.620	28.465.885	29.541.020
Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru	373.375	227.500	280.000	280.000	290.000
Pembayaran UKT	24.353.200	18.359.100	19.164.000	25.179.500	26.016.500
Layanan Akademik Lainnya	58.000	27.000	34.800	36.000	37.300
Layanan Penunjang Akademik	150.000	601.000	2.953.820	2.970.385	3.197.220
PENDAPATAN RM	54.423.852	54.568.303	55.635.294	57.304.353	59.023.483
Pendapatan Belanja Pegawai	29.996.951	33.228.479	33.228.479	34.225.333	35.252.093
Pendapatan Belanja Barang	19.176.307	21.339.824	22.406.815	23.079.019	23.771.390
Pendapatan Belanja Modal	5.250.594	0	0	0	0
TOTAL PENDAPATAN	79.358.427	83.728.853	78.067.914	85.770.238	88.564.503

36. Proyeksi Belanja Poltekkes Pola PK-BLU 2025-2029

Tabel 64. Proyeksi Belanja Poltekkes Pola PK-BLU 2025-2029

Uraian	Tahun Anggaran (Rp)				
	2025	2026	2027	2028	2029
BELANJA PNBPN					
Belanja Barang					
Belanja Modal					
BELANJA RM	54.423.852	54.568.303	55.635.294	57.304.353	59.023.483
Belanja Pegawai	29.996.951	33.228.479	33.228.479	34.225.333	35.252.093
Belanja Barang	19.176.307	21.339.824	22.406.815	23.079.019	23.771.390
Belanja Modal	5.250.594	0	0	0	0
TOTAL BELANJA	54.423.852	54.568.303	55.635.294	57.304.353	59.023.483

37. Perbandingan Proyeksi Pendapatan dan Belanja (PK-BLU) 2022 – 2026

a. Pendapatan

Tabel 65. Perbandingan Proyeksi Pendapatan (PK-BLU) 2022 – 2026

Uraian	Tahun Anggaran (Rp)				
	2025	2026	2027	2028	2029
PENDAPATAN BLU	24.784.575	21.171.775	22.432.620	28.465.885	29.541.020
Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru	373.375	227.500	280.000	280.000	290.000
Pembayaran UKT	24.353.200	18.359.100	19.164.000	25.179.500	26.016.500
Layanan Akademik Lainnya	58.000	27.000	34.800	36.000	37.300
Layanan Penunjang Akademik	150.000	601.000	2.953.820	2.970.385	3.197.220
PENDAPATAN RM	54.423.852	54.568.303	55.635.294	57.304.353	59.023.483
Pendapatan Belanja Pegawai	29.996.951	33.228.479	33.228.479	34.225.333	35.252.093
Pendapatan Belanja Barang	19.176.307	21.339.824	22.406.815	23.079.019	23.771.390
Pendapatan Belanja Modal	5.250.594	0	0	0	0
TOTAL PENDAPATAN	79.208.427	75.740.078	78.067.914	85.770.238	88.564.503

b. Belanja

Tabel 66. Perbandingan Proyeksi Belanja (PK-BLU) 2022 – 2026

Uraian	Tahun Anggaran (Rp)				
	2025	2026	2027	2028	2029
BELANJA BLU	28.358.000	24.000.000	22.432.620	28.465.885	29.541.020
Belanja Remunerasi BLJU				8.876.014	9.142.295
Belanja Barang dan Jasa BLU	15.537.819	16.496.438	14.178.702	10.510.561	10.411.484
Belanja Modal	12.820.181	7.503.562	8.253.918	9.079.310	9.987.241
BELANJA RM	54.423.852	54.568.303	55.635.294	57.304.353	59.023.483
Belanja Pegawai	29.996.951	33.228.479	33.228.479	34.225.333	35.252.093
Belanja Barang	19.176.307	21.339.824	22.406.815	23.079.019	23.771.390
Belanja Modal	5.250.594	0	0	0	0
TOTAL BELANJA	82.781.852	78.568.303	78.067.914	85.770.238	88.564.503

38. Proyeksi Neraca Poltekkes 2022 – 2026 (PK-BLU)

Tabel 67. Proyeksi Neraca Poltekkes 2022 – 2026 (PK-BLU)

Uraian	Tahun Anggaran (Rp)				
	2025	2026	2027	2028	2029
PENDAPATAN PNPB	24.934.575	29.160.550	22.432.620	28.465.885	29.541.020

Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru	373.375	593.900	280.000	280.000	290.000
Pembayaran UKT	24.353.200	23.801.300	19.164.000	25.179.500	26.016.500
Layanan Akademik Lainnya	58.000	155.650	34.800	36.000	37.300
Layanan Penunjang Akademik	150.000	4.609.700	2.953.820	2.970.385	3.197.220
PENDAPATAN RM	54.423.852	54.568.303	55.635.294	55.635.294	55.635.294
Pendapatan Belanja Pegawai	29.996.951	33.228.479	33.228.479	33.228.479	33.228.479
Pendapatan Belanja Barang	19.176.307	21.339.824	22.406.815	22.406.815	22.406.815
Pendapatan Belanja Modal	5.250.594	0	0	0	0
TOTAL PENDAPATAN	79.358.427	83.728.853	78.067.914	84.101.179	85.176.314
BELANJA BLU	28.358.000	24.000.000	22.432.620	28.465.885	29.541.020
Belanja Remunerasi BLU				8.876.014	9.142.295
Belanja Barang dan Jasa BLU	15.537.819	16.496.438	14.178.702	10.510.561	10.411.484
Belanja Modal	12.820.181	7.503.562	8.253.918	9.079.310	9.987.241
BELANJA RM	54.423.852	54.568.303	55.635.294	57.304.353	59.023.483
Belanja Pegawai	29.996.951	33.228.479	33.228.479	34.225.333	35.252.093
Belanja Barang	19.176.307	21.339.824	22.406.815	23.079.019	23.771.390
Belanja Modal	5.250.594	0	0	0	0
TOTAL BELANJA	82.781.852	78.568.303	78.067.914	85.770.238	88.564.503

39. Proyeksi Rekapitulasi Sarana/Prasarana Gedung dan Ruang Pola

Tabel 68. Proyeksi Rekapitulasi Sarana/Prasarana Gedung dan Ruang Pola

No	Nama Barang	Volume ruangan	2022		2023	2024	2025	2026	Keterangan
			Kondisi eksisting						
			Baik	Rusak berat					
1.	Gedung Direktorat	26	26	0					Ruang pengelola 18, Ruang layanan mahasiswa 3, ruang rapat 1, ruang laboratorium komputer 1, ruang pengarsipan 2, ruang Mushollah 1.
						2	2		Gedung layanan Pendidikan terintegrasi Jurusan Kesehatan Gigi, TLM, Gizi, Kebidanan, Asrama mahasiswa
						1		1	Pembangunan Sarana Penunjang Kegiatan Kemahasiswaan (Studen Center dan Sarana Olahraga
						1	1		Pembangunan Gedung Pendidikan Terintegrasi Jurusan Promosi Kesehatan, Laboratorium Pendidikan, Laboratorium Bahasa dan Studio Pembelajaran
2.	Gedung Perpustakaan Terpadu	15	15	0					Ruang pengelola 2, ruang layanananan mahawasiswa 5, ruang baca 8.
3.	Gedung Laboratorium Terpadu	19	19	0					Ruang pengelola 3, ruang penyimpanan barang 2, ruang praktik 14
4.	Gedung Auditorium	1		1		1			Rencana Pembangunan
5.	Gedung Keperawatan Kampus Palu	61	61	0					Ruang pengelola 25, ruang layanananan mahasiswa 3, ruang OSCE 14, ruang kelas 12, ruang rapat 1, ruang laboratorium 4, ruang komputer 2.
6.	Gedung Kebidanan Kampus Palu	70	70	0					Ruang pengelola 38, ruang kelas 17, ruang layanan mahasiswa 3, ruang rapat 2, ruang laboratorium 8, ruang Mushollah 2.
7.	Gedung Sanitasi Lingkungan	35	35	0					Ruang pengelola 17, Ruang kelas 7, Ruang Laboratorium 5, Ruang layanan mahasiswa 3, Mushollah 1, ruang rapat 1, Pantry 1.
						1			Ruang laboratorium mikrobiologi dan parasite kesling
8.	Gedung Gizi	24	24	0					Ruang pengelola 11, ruang kelas 8, ruang laboratorium 3, ruang layanan mahasiswa 1, ruang rapat 1
9.	Gedung Kampus Poso	51	51	0					Ruang pengelola 20, ruang kelas 8, ruang layanan mahasiswa 2, ruang rapat 1, ruang aula 1, ruang laboratorium 12, ruang perpustakaan 6, ruang Mushollah 1
						1		1	Pembangunan gedung layanan Terpadu kampus Poso
10.	Gedung Kampus Tolitoli	21	21	0					Ruang pengelola 12, ruang kelas 3, ruang layanan mahasiswa 1, ruang rapat 1, ruang perpustakaan 1, ruang laboratorium 2, ruang Mushollah 1.
					5				Ruang dosen, ruang kelas 3, ruang OSCE
11.	Gedung Kampus Luwuk	37	37	0					Ruang pengelola 11, ruang kelas 5, ruang layanan mahasiswa 2, ruang komputer 2, ruang perpustakaan 1, ruang laboratorium 3, ruang rapat 1, ruang Labaratorium OSCE 11, r. Mushollah 1
							1	1	Pembangunan gedung layanan Terpadu kampus Luwuk

LAMPIRAN 5

MATRIKS KETERKAITAN ANTARA VISI, MISI, TUJUAN STRATEGIS, SASARAN STRATEGIS, KEBIJAKAN, PROGRAM UTAMA DAN KEGIATAN STRATEGIS 5 TAHUN KEDEPAN



Gambar 4. Matriks Keterkaitan Antara Visi, Misi, Tujuan Strategis, Sasaran Strategis, Kebijakan, Program Utama Dan Kegiatan Strategis 5 Tahun Kedepan

LAMPIRAN 6

INDIKATOR KINERJA 5 TAHUN KEDEPAN

Dalam rangka mencapai target indikator kinerja, Poltekkes Kemenkes Palu melakukan langkah langkah sebagai berikut :

1. Peningkatan mutu penyelenggaraan program pendidikan dan pembelajaran yang membetuk sumber daya manusia kesehatan yang bermutu, modern dan relevan dengan kebutuhan pembangunan kesehatan melalui pengembangan pembelajaran berorientasi SCL dan IT Based Learning, pembukaan Prodi profesi bidan, Prodi Sarjana Terapan Kesehatan Lingkungan, Prodi Sarjana Terapan Gizi, Prodi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan, Prodi D-III ATLM, Prodi D-IV Terapis Gigi dan Mulut dan Prodi D-IV Fisioterapi. Peningkatan *soft skill* dan kreatifitas mahasiswa yang berorientasi revolusi industry, pengembangan sumber daya bersama secara nasional/international serta Program Penciptaan Karakter unggul.
2. Peningkatan mutu penyelenggaraan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil guna dan berdaya guna bagi pengkajian IPTEKS kesehatan serta publikasi hasil penelitian yang berkelanjutan dan menghasilkan daya ungkit terhadap program pembangunan kesehatan dan berpotensi memperoleh paten, melalui : penguatan kualitas riset yang berbasis hilirisasi dengan memanfaatkan jaringan kerjasama, meningkatkan publikasi nasional dan international hasil penelitian. Fokus penelitian dan pengabdian masyarakat sesuai transformasi kesehatan dan keunggulan daripada institusi.
3. Peningkatan upaya pembinaan kemahasiswaan dalam rangka mencapai budi pekerti yang luhur, berakhlak mulia dan tanggap terhadap lingkungan.
4. Meningkatkan mutu layanan manajemen pendidikan dan tata kelola yang efektif, efisien dan akuntabel melalui : percepatan akreditasi Program Studi Unggul, tersertifikasinya layanan manajemen pendidikan dan fasilitas penunjang pendidikan sesuai standar ISO.
5. Penguatan Tata kelola melalui pengembangan unit usaha, penyesuaian Organisasi dan tata Kerja, standarisasi sarana dan prasarana pendukung kegiatan akademik, evaluasi dan kajian regulasi sesuai dengan perkembangan, peningkatan akses dan nilai guna aset-aset Poltekkes Kemenkes Palu dan pengembangan system reward berbasis akreditasi program studi.
6. Penguatan kerjasama melalui pengembangan kerjasama untuk mendukung implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, penyusunan Rencana Induk Pengembangan Poltekkes Kemenkes Palu melalui kerjasama dengan Poltekeks Kemenkes yang masuk 10 besar.

Target Indikator Kinerja Tahun 2025 – 2029

1. Pendidikan

No	Indikator	Satuan	Target Pertahun				
			2025	2026	2027	2028	2029
1.	Jumlah lulusan dengan IPK $\geq 3,25$	%	90	95	96	98	100
2.	Persentase mahasiswa lulus tepat waktu	%	98	98	99	100	100
3.	Persentase serapan lulusan yang bekerja di Fasyankes milik Pemerintah	%	72%	75%	77%	80%	85%

4.	Jumlah mahasiswa yang lulus uji kompetensi	%	93	95	97	100	100
5.	Jumlah kurikulum yang direview	%	100	100	100	100	100
6.	Kesesuaian Materi dengan RPS	%	100	100	100	100	100
7.	Persentase Kehadiran mahasiswa 80% teori	%	100	100	100	100	100
8.	Persentase Kehadiran mahasiswa 100% praktikum	%	100	100	100	100	100
9.	Persentase Kehadiran Dosen	%	100	100	100	100	100
10.	Pelaksanaan evaluasi PBM	%	100	100	100	100	100
11.	Jumlah dosen dengan kualifikasi S3	%	12	16	15	15	14
12.	Rasio dosen dengan mahasiswa	Rasio	1:20	1:22	1:24	1:27	1:30
13.	Jumlah dosen dengan kualifikasi Lektor Kepala / Guru Besar	orang	25	23	21	18	17
14.	Jumlah dosen yang belum memiliki serdos yang sudah memiliki 2 tahun jabfung dosen	orang	8	10	13	15	17
15.	Penambahan Prodi terakreditasi unggul yang memenuhi waktu reakreditasi	Prodi	3	1	1	1	1
16.	Jumlah dosen RKI yang memiliki score TOEFL ITP 475)	Orang	23	25	27	29	31
17.	Persentase respond rate tracer study	%	97,71	98,5	100	100	100
18.	Jumlah lulusan perawat yang diterima bekerja di luar negeri	orang	9	16	25	36	58
19.	Dosen berprestasi nasional dan international	orang	15	20	25	30	35
20.	Penambahan penguasaan bahasa asing selain bahasa inggris bagi Kelas International	1 bahasa	√	√	√	√	√

2. Penelitian

No	Indikator		Satuan	Target Tahun				
				2025	2026	2027	2028	2029
1	a	Jumlah penelitian yang dihasilkan dalam 1 tahun	Judul	62	67	70	75	80
	b	Persentase dosen yang terlibat dalam penelitian	%	95	100	100	100	100
	c	Publikasi penelitian	Judul	95	100	108	117	130
	d	Jumlah karya yang telah mendapat HAKI dan/atau produk inovasi	Judul Peneliti n	90	99	110	120	130
2	Jumlah penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program stunting, TBC, PTM dan KIA		Judul	45	48	51	54	57
3.	Jumlah penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan – MoU dengan industry		Judul	1	1	1	1	1
4.	Jumlah proposal lulus seleksi		Proposal	62	67	70	75	80
5.	Jumlah penelitian yang disupervisi		%	100	100	100	100	100
6.	Persentase Kesesuaian bidang penelitian dengan keahlian/keilmuan dosen		%	100	100	100	100	100
7.	Jumlah penelitian yang menggunakan sarana dan prasarana institusi		%	80	80	82	85	87

8.	a	Jumlah Penelitian yang mendapatkan reward dari institusi	Jumlah	5	7	10	12	15
	b	Pelaksanaan seminar penelitian	Kali	1	1	1	1	1
9.	a	Persentase dana penelitian dibandingkan dengan total anggaran	%	1.8	1.9	2	2.1	2.2
	b	Jumlah penelitian yang didanai institusi	Jumlah	62	67	70	75	80

3. Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Indikator	Satuan	Target Tahun				
			2025	2026	2027	2028	2029
1	Banyaknya judul PKM yang diajukan	Judul	55	65	70	75	80
	Presentasi pengabmas sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan (stunting, TBC, PTM, KIA) MoU dengan daerah	MoU	5	5	5	5	5
	Persentase dosen yang terlibat kegiatan PKM	%	100	100	100	100	100
	Persentase PKM yang dipublikasikan melalui media massa, Web Poltekkes, Jurnal nasional dan internasional terakreditasi	%	100	100	100	100	100
	Persentase PKM yang diintegrasikan dalam proses pembelajaran	%	90	100	100	100	100
2	Persentase judul PKM yang berbasis riset	%	100	100	100	100	100
3	Persentase PKM yang melibatkan mahasiswa	%	100	100	100	100	100
	Jumlah kegiatan PKM berbasis wilayah dalam 1 tahun	Wilayah	3	2	3	4	5
4	Persentase masyarakat yang puas terhadap hasil PKM	%	100	100	100	100	100
5	Persentase proposal yang lulus seleksi dari total proposal yang diusulkan	%	100	100	100	100	100
6.	Persentase pengabmas yang menggunakan sarana dan prasarana institusi	%	100	100	100	100	100
8.	Persentase kegiatan PKM yang didanai institusi	%	100	100	100	100	100

4. Layanan Administrasi

No	Indikator	Satuan	Target Tahun				
			2025	2026	2027	2028	2029
1.	Rasio pendaftar dan yang diterima	Rasio	1:2	1:2.5	1:3	1:3	1:3
2.	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	%	5	5	5	6	6
3.	Jumlah beasiswa mahasiswa berprestasi	%	22	22,01	23,5	24,5	25,5
4.	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat International, Nasional dan regional (Prov/Kab/Kota)	Jumlah	14	44	54	64	74
5.	Waktu penerbitan SK terkait PBM	Hari	5	5	5	5	5
6.	Persentase SK pembelajaran yang terbit tepat waktu	%	100	100	100	100	100

7.	Realisasi pendapatan PNPB	%	100	100	100	100	100
8	Realisasi penyerapan anggaran	%	100	100	100	100	100
9.	Indeks Kepuasan layanan masyarakat	%	4	5	5	5	5

5. Tata Kelola

No	Indikator	Satuan	Target Tahun				
			2025	2026	2027	2028	2029
1.	Perubahan Satker PNBPN menjadi Satker BLU	SK	√	√	√	√	√
2.	Roadmap pengembangan Poltekkes	Dokumen	√	√	√	√	√
3.	Sertifikasi layanan manajemen Pendidikan dan fasilitas penunjang pendidikan sesuai standar ISO	Sertifikat	0	1	1	2	2
4.	Kerjasama dengan pihak eksternal (dalam negeri dan luar negeri)	Dokumen	64	70	76	81	83
5.	Pelaksanaan tata kelola bidang pendidikan	dokumen	1	1	1	1	1
6.	Layanan perencanaan dan penganggaran berbasis kinerja	dokumen	2	2	2	2	2
7.	Layanan manajemen keuangan yang akuntabel	Dokumen	12	12	12	12	12
8.	Indeks pengawasan kearsipan – Audit Sistem Kearsipan Internal (ASKI)	Kategori A	A	AA	AA	AA	AA
9.	Gerakan kantor BERHIAS (berbudaya hijau dan sehat)	Laporan	0	1	1	1	1
10.	Pengelolaan BMN secara efektif dan akuntabel	Dokumen	4	4	4	4	4
11.	Peningkatan sarana prasarana pendidikan dan sarana prasarana internal	Laporan	1	1	1	1	1